



ANNUAL REPORT 2016

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
merupakan:

- Salah satu perusahaan bubur kertas dan kertas terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar Asia.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 14.000 karyawan.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (sustainability) di setiap kegiatan operasionalnya.

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
is :

- *One of the world's largest vertically integrated pulp and paper companies.*
- *A major player in the Asian market.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *A Company that directly employs approximately 14.000 employees.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

3 | Sekilas Perseroan

Profil Perseroan | Visi dan Misi | Penghargaan dan Sertifikasi | Informasi Perseroan
 Informasi Saham & Komposisi Pemegang Saham | Sejarah Pencatatan Saham | Struktur Perseroan
Company's Profile
Vision and Mission | Award and Certification | Corporate Information
Share Information & Composition of Shareholders | Stock Listing History | Corporate Structure

15 | Ikhtisar Keuangan

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian | Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Financial Summary
Consolidated Financial Summary | Consolidated Operational Summary

19 | Laporan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Kata Sambutan dari Presiden Komisaris | Laporan Direksi Kepada Para Pemegang Saham
 Laporan Komite Audit | Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi
Report from Commissioner, Directors, and Audit Committee
Message from President Commissioner | Report from Directors to Shareholder
Report from Audit Committee | Nomination and Remuneration Committee Report

29 | Profil

Profil Komisaris | Profil Komisaris Independen | Profil Direksi | Profil Komite Audit | Struktur Organisasi
Profile
Profile of Commissioners | Profile of Independent Commissioners | Profile of Directors
Profile of Audit Committee | Profile of Nomination & Remuneration Committee | Organization Structure

47 | Pembahasan dan Analisa Manajemen
Management Discussions and Analysis**56 | Tata Kelola Perusahaan**

Rapat Umum Pemegang Saham | Mekanisme Pengambilan Keputusanl Kebijakan Dividen | Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan | Rapat Komisaris | Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi | Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru | Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi | Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Komite Audit | Independensi Komite Audit | Komite Nominasi & Renumerasi | Sekretaris Perusahaan | Audit Internal | Pengendalian Internal | Manajemen Risiko | Risiko Usaha | Kode Etik Bisnis | Program Whistleblowing | Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (Insider Trading) | Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud | Akses Informasi dan data Perusahaan | Transaksi dengan Pihak Berelasi | Penggabungan Usaha dan Akuisisi | Kasus Hukum | Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan | Perubahan Kebijakan Akuntansi | Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Good Corporate Governance
General Meeting of Shareholders | Mechanism of Decision-Making | Dividend Policy | Board of Commissioners and Directors | Board of Commissioners Meeting | Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy | Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors | Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors | Remuneration of Board of Commissioners and Directors | Audit Committee | Independency of Audit Committees | Nomination & Remuneration Committees | Corporate Secretary | Internal Audit | Internal Control | Risk Management | Risk Factors | Code of Business Ethics | Whistleblowing Program | Policy on Insider Trading | Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies | Acces to Information and Corporate Data | Transactions with Related Parties | Mergers and Acquisition | Legal Case | Significant Changes in Regulations | Changes in Accounting Policies | Events after The Reporting Period

77 | Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development**80 | Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional**
Responsibility & Sustainability in All Operations**98 | Produk-Produk Perseroan**
Company's Products**104 | Pernyataan Pertanggung Jawaban**
Statement of Responsibility**106 | Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements



PROFIL PERSEROAN

COMPANY'S PROFILE

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta No. 106 yang dibuat di hadapan Linda Herawati S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juli 2008. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-72836. AH.01.02. tahun 2008, tanggal 13 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 13570 tanggal 22 Mei 2009.

Perubahan seluruh anggaran dasar tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka juncto nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan OJK lainnya yang terkait termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan rapat nomor 49 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan nomor AHU-0940287.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 7 Agustus 2015 dan perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH. 01.03-0955308 tanggal 7 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak dibidang industri kertas budaya, *pulp* dan kertas industri.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies juncto Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on Notarial Deed No. 106 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta, dated July 23, 2008. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-72836. AH.01.02. Tahun 2008, dated October 13, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 13570 dated May 22, 2009.

The amendment to the Company's Articles of Association was in compliance with the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation number 32/POJK.04/2014 concerning the convening General meeting of Shareholders of Public Companies dated December 8, 2014 and Regulation number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioner of Issuer or Public Companies and other related OJK Regulations was based on the Deed of Resolution of Meeting number 49 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, SH, Notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia per its Decision Letter number AHU.0940287. AH.01.02.TAHUN 2015 dated August 7, 2015 and the amendment was received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0955308 dated August 7, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, pulp and packaging paper.

PROFIL PERSEROAN

COMPANY'S PROFILE

Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*), berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *container board* (*linerboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard*, *food packaging* dan kertas berwarna.

The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 (currently, both stock exchanges have merged to become The Indonesia Stock Exchange).

*The Company now has production facilities in three locations: Perawang-Riau, Tangerang and Serang-Banten. The Company's main business activities are the production of pulp, various types of culture papers consisting of printing and writing paper (coated and uncoated freesheet) and photocopy paper. The Company also produces industrial paper, i.e packaging paper which comprises: containerboard (*linerboard* and *corrugated medium*), corrugated shipping containers (converted from *containerboard*), *boxboard*, *food packaging* and specialty colored papers.*



VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

MISI

- Meningkatkan pangsa pasar di dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

VISION

Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and shareholders responsibly and sustainably.

MISSION

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARD & CERTIFICATION



ISO CERTIFICATE



ISO CERTIFICATE



ISO CERTIFICATE



ISO CERTIFICATE

LEI CERTIFICATE

SVLK CERTIFICATE

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARD & CERTIFICATION



PEFC CERTIFICATE



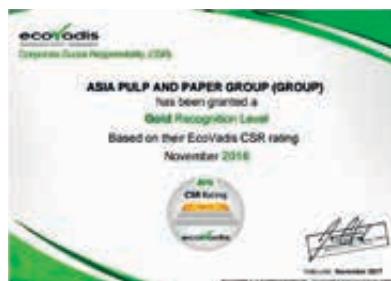
SMK CERTIFICATE



HALAL CERTIFICATE



ECOLABEL CERTIFICATE



ECOVADIS CERTIFICATE



IMAC CERTIFICATE



INDONESIA EXPORT AWARD



INVESTMENT AWARD



2016 Insight Award

For Leadership in Energy Management

Is presented to
PT. Indah Kiat Pulp & Paperfor sharing useful insights on the benefits of certifying energy management systems to the global ISO 50001 standard. Site:
Tangerang Mill Date: May 24, 2016

INSIGHT AWARD

GOLDEN TAX
ACHIEVEMENT AWARDBISNIS INDONESIA
AWARD

PEN AWARD

GREEN INDUSTRY
AWARD

SBA AWARD

INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perseroan : PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Tanggal Berdiri : 7 Desember 1976

Alamat Perseroan : Sinar Mas Land Plaza
Menara 2, Lantai 7
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Indonesia

Alamat Pabrik : 1. Jl. Raya Minas Perawang Km.26
Desa Pinang Sebatang,
Kecamatan Tualang,
Kabupaten Siak,
Pekanbaru - Riau 28772
Indonesia

2. Jl. Raya Serpong Km. 8
Serpong, Tangerang 15310
Banten, Indonesia
3. Jl. Raya Serang Km. 76
Desa Kragilan, Serang 42184
Banten, Indonesia

Modal Dasar : 20.000.000.000 saham

Modal Disetor : 5.470.982.941 saham

Nilai Nominal per saham : Rp 1.000

Kode Saham : INKP

Tanggal Tercatat di Bursa : 16 Juli 1990

Bursa Efek

Saham PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Kode INKP) tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sekretaris Perusahaan

Agustian R. Partawidjaja
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 33
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685

Yang dapat Dihubungi

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Company's Name : PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Date of Establishment : 7 December 1976

Head Office : Sinar Mas Land Plaza
Tower 2, 7th Floor
Jl. M.H.Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Indonesia

Mills

: 1. Jl. Raya Minas Perawang

Km. 26

Desa Pinang Sebatang,

Kecamatan Tualang,

Kabupaten Siak,

Pekanbaru - Riau 28772

Indonesia

2. Jl. Raya Serpong Km. 8

Serpong, Tangerang 15310

Banten, Indonesia

3. Jl. Raya Serang Km. 76

Desa Kragilan, Serang 42184

Banten, Indonesia

Authorized Capital

: 20,000,000,000 shares

Issued Capital : 5,470,982,941 shares

Common Shares per par value : Rp 1.000

Company's Share Code : INKP

Listing Date : 16 July 1990

Stock Exchange

The common stock of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) is listed in Indonesia Stock Exchange.

Corporate Secretary

Agustian R. Partawidjaja

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 33th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 51

Jakarta 10350

Tel: (62-21) 29650800 / 29650900

Fax: (62-21) 3927685

Contacts

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 51

Jakarta 10350

Tel: (62-21) 29650800 / 29650900

Fax: (62-21) 3927685

E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12120
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 72788954

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan mulai tahun buku 2014. Audit fee untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tahun 2016 adalah sebesar Rp 2,16 miliar.

Biro Administrasi Efek

PT. Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62-21) 3923003

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp 50 juta.

Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12120
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 72788954

Conducting audit services for the financial report of the Company since 2014. The audit fee to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary in 2016 amounted to Rp 2.16 billion.

Share Administration Bureau

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62 21) 3923003

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, since the Company's share listed at the stock exchange. For the services, the Company paid the compensation amounted to Rp 50 million.

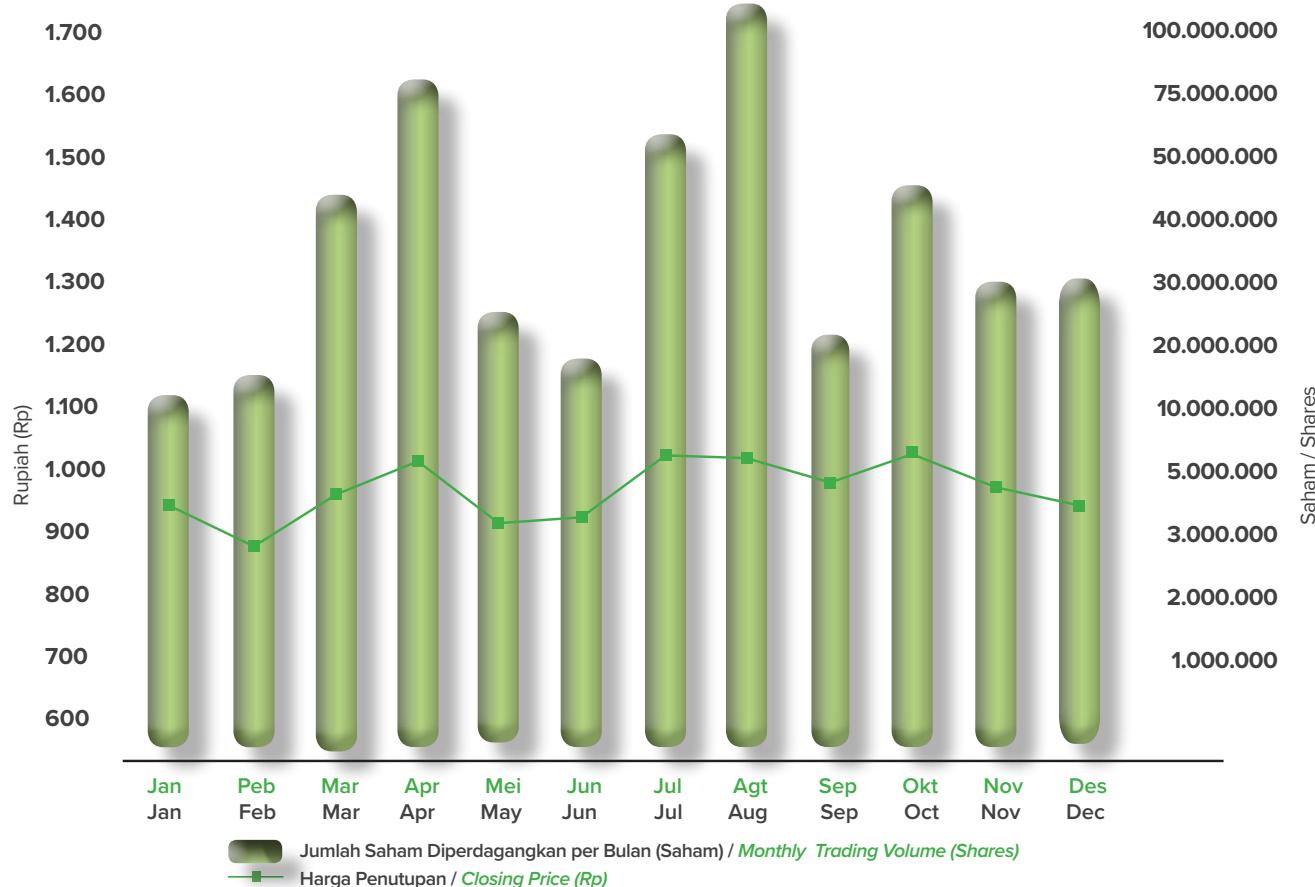


INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (INKP) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016.

Price movements and trading volumes of the Company's shares (INKP) in Indonesia Stock Exchange during 2016.



Selama tahun 2016 dan 2015 pergerakan harga saham Perseroan (INKP) untuk setiap kwartal ditunjukkan dalam tabel berikut:

Periode Period	2016					
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar (Number of Outstanding Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) (Market Capitalization IDR)
Q1	1.000	845	1.000	73.465.500	5.470.982.941	5.470.982.941.000
Q2	1.080	875	920	125.083.500	5.470.982.941	5.033.304.305.720
Q3	1.205	950	985	187.026.100	5.470.982.941	5.388.918.916.885
Q4	1.100	935	955	101.979.600	5.470.982.941	5.224.788.708.655

Periode Period	2015					
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar (Number of Outstanding Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) (Market Capitalization IDR)
Q1	1.115	910	995	74.781.500	5.470.982.941	5.443.628.026.295
Q2	1.200	865	895	56.806.700	5.470.982.941	4.896.529.732.195
Q3	1.040	720	790	63.220.400	5.470.982.941	4.322.076.523.390
Q4	1.050	790	955	58.708.300	5.470.982.941	5.224.788.708.655

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. PT. Purinusa Ekapersada	52,72%
2. Masyarakat	47,28%
	100,00%

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Sinartama Gunita, the composition of shareholders as of December 31, 2015 was as follows:

1. PT. Purinusa Ekapersada	52,72%
2. Public	47,28%
	100,00%

Pemegang Saham Utama Perseroan

Ultimate Shareholders



*) PT. Purinusa Ekapersada adalah entitas yang didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

*) *PT. Purinusa Ekapersada is an entity that was incorporated in the Republic of Indonesia which is part of Sinarmas Group.*



SEJARAH PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING HISTORY

Berikut sejarah pencatatan saham PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk:

The table below is the stock listing history of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk:

KETERANGAN	TAHUN YEAR	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	DESCRIPTIONS
Penawaran Umum Perdana	1990	458.282.168	<i>Initial Public Offering</i>
Pembagian Saham Bonus Pembagian Saham Bonus	1991 1991	91.656.432 137.484.648	<i>Distribution of Bonus Shares</i> <i>Distribution of Bonus Shares</i>
Pembagian Saham Bonus	1992	343.711.624	<i>Distribution of Bonus Shares</i>
Pembagian Dividen Saham	1994	412.453.949	<i>Distribution of Share Dividends</i>
Pembagian Dividen Saham Pembagian Saham Bonus	1995 1995	34.646.549 162.606.431	<i>Distribution of Share Dividends</i> <i>Distribution of Bonus Shares</i>
Penawaran Umum Terbatas Pembagian Dividen Saham Pembagian Saham Bonus Konversi Waran I	1996 1996 1996 1996	410.210.450 164.084.180 287.967.736 846.318	<i>Right Issue</i> <i>Distribution of Share Dividends</i> <i>Distribution of Bonus Shares</i> <i>Warrant I Conversion</i>
Penawaran Umum Terbatas Konversi Waran I	1997 1997	2.499.547.969 281.518.088	<i>Right Issue</i> <i>Warrant I Conversion</i>
Konversi Waran I Konversi Waran II	1998	3.806.015 22.952.686	<i>Warrant I Conversion</i> <i>Warrant II Conversion</i>
Konversi Waran I Konversi Waran II	1999	13.964.206 143.762.851	<i>Warrant I Conversion</i> <i>Warrant II Conversion</i>
Konversi Waran I Konversi Waran II	2000	1.140.189 339.488	<i>Warrant I Conversion</i> <i>Warrant II Conversion</i>
Konversi Waran I	2001	964	<i>Warrant I Conversion</i>
Jumlah Saham Beredar		5.470.982.941	Total Shares Outstanding

STRUKTUR PERSEROAN

CORPORATE STRUCTURE

Entitas Anak *Subsidiaries*

Nama Entitas Anak <i>Name of Subsidiary</i>	Ruang Lingkup Usaha <i>Scope of Activity</i>	Kedudukan <i>Domicile</i>	Kepemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>
Indah Kiat International Finance Company B.V.	Jasa Keuangan <i>Financing Company</i>	Belanda/ <i>The Netherland</i>	100
Indah Kiat Finance Mauritius Limited	Jasa Keuangan <i>Financing Company</i>	Mauritius	100
IK Trading Limited	Distributor <i>Distributor</i>	Cayman Islands	100
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited	Jasa Keuangan <i>Financing Company</i>	Mauritius	100
Indah Kiat Finance (III) Limited	Jasa Keuangan <i>Financing Company</i>	Mauritius	100
IK Import & Export Limited	Distributor <i>Distributor</i>	British Virgin Islands	100
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited	Jasa Keuangan <i>Financing Company</i>	Mauritius	100
Global Fibre Limited	Investasi <i>Investment</i>	Malaysia	100
Imperial Investment Limited	Investasi <i>Investment</i>	Malaysia	100
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta Pusat	99,50
PT Paramitra Abadimas Cemerlang	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta Pusat	95,16
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Industri <i>Manufacturing</i>	Kabupaten Sidoarjo	99,94
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan jasa <i>Trading and service</i>	Jakarta Pusat	99,00
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan jasa <i>Trading and service</i>	Jakarta Pusat	99,00



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 2.834,3 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 2.720,5 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 4,0%.

Laba usaha konsolidasian mengalami penurunan dari US\$ 327,1 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 287,0 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 12,3%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 222,7 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 202,8 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 8,9%.

The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 2,834.3 million in 2015 to US\$ 2,720.5 million in 2016 or a decrease of 4.0%.

The consolidated operating income of the Company decreased from US\$ 327.1 million in 2015 to US\$ 287.0 million in 2016 or a decrease of 12.3%.

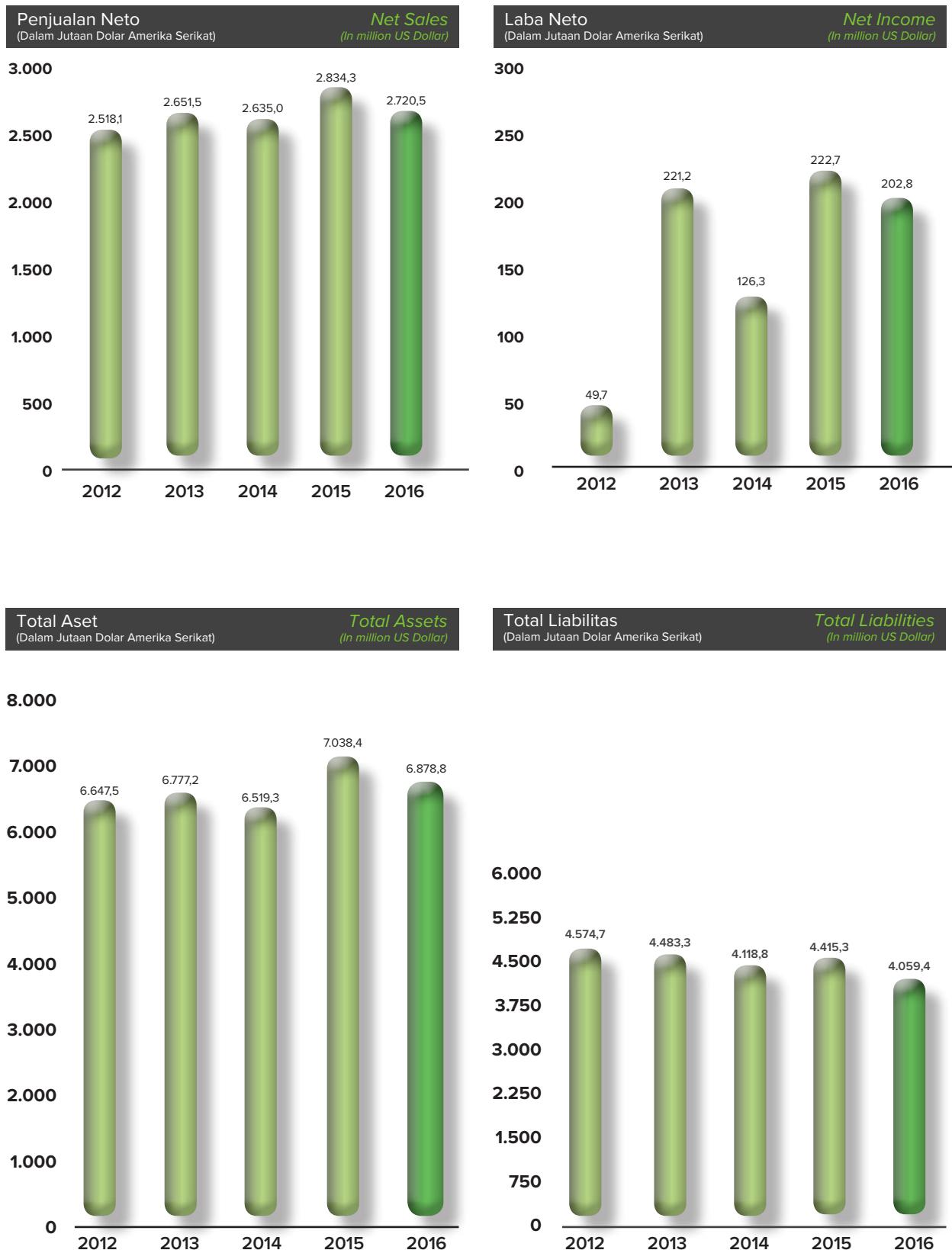
The consolidated net income of the Company decreased from US\$ 222.7 million in 2015 to US\$ 202.8 million in 2016 or a decrease of 8.9 %.

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)	2012	2013	2014	2015	2016	Financial - audited (in million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi						
Penjualan Neto	2.518,1	2.651,5	2.635,0	2.834,3	2.720,5	Net Sales
Laba Bruto	327,8	450,6	453,8	610,0	581,3	Gross Profit
Laba Usaha	69,6	173,5	192,4	327,1	287,0	Operating Income
Laba (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada:						Net Income (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	49,6	221,1	126,3	222,8	202,7	Owners of the parent
Kepentingan Non-pengendali	0,1	0,1	0,0	(0,1)	0,1	Non-controlling Interest
Neto	49,7	221,2	126,3	222,7	202,8	Net
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	49,6	221,1	118,4	233,0	206,2	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	0,1	0,1	0,0	(0,1)	0,1	Non-controlling Interest
Neto	49,7	221,2	118,4	232,9	206,3	Net
Laporan Posisi Keuangan						
Aset Lancar	1.677,0	1.774,4	1.657,5	2.074,2	2.187,0	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.970,5	5.002,8	4.861,8	4.964,2	4.691,8	Non-Current Assets
Total Aset	6.647,5	6.777,2	6.519,3	7.038,4	6.878,8	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	999,3	1.211,8	1.200,1	1.479,7	1.368,3	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.575,4	3.271,5	2.918,7	2.935,6	2.691,1	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	4.574,7	4.483,3	4.118,8	4.415,3	4.059,4	Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
Kepentingan Nonpengendali	2.072,6	2.293,5	2.400,1	2.622,8	2.819,0	Equity attributable to Owners of the parent
Total Ekuitas	0,2	0,4	0,4	0,3	0,4	Non-controlling Interest
	2.072,8	2.293,9	2.400,5	2.623,1	2.819,4	Total Equity
Modal Kerja Bersih	677,7	562,6	457,4	594,5	818,7	Net Working Capital
Total Investasi	3,8	3,9	4,1	4,3	4,6	Total Investment
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						
Laba Terhadap Aset	0,7	3,3	1,9	3,2	2,9	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	2,4	9,6	5,3	8,5	7,2	Return on Equity
Margin Laba Neto terhadap pendapatan	2,0	8,3	4,8	7,9	7,5	Net Profit Margin
Margin Laba Bruto	13,0	17,0	17,2	21,5	21,4	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	167,8	146,4	138,1	140,2	159,8	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	68,8	66,2	63,2	62,7	59,0	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	220,7	195,4	171,6	168,3	144,0	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	5.471	5.471	5.471	5.471	5.471	Issued Shares (in million)
Laba per saham (US\$)	0,0091	0,0404	0,0231	0,0407	0,0371	Basic Earnings per shares (US\$)

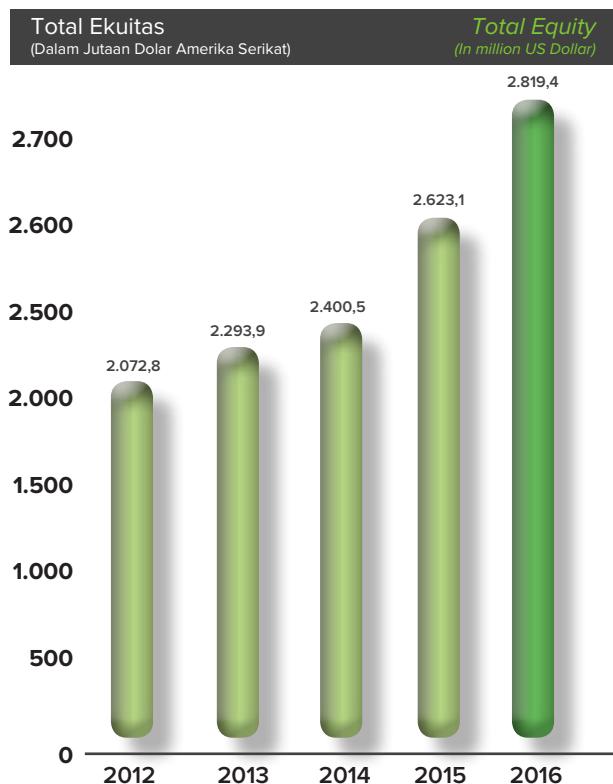
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY



Ikhtisar Operasional Konsolidasian Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)						<i>Production Volume (in thousands of ton)</i>
	2012	2013	2014	2015	2016	
Bubur Kertas	2.412	2.541	2.755	2.942	2.881	Pulp
Kertas	933	994	1.129	1.186	1.279	Paper
Kertas Kemasan	1.529	1.656	1.729	1.840	1.863	Packaging

Volume Penjualan (dalam ribuan ton)						<i>Sales Volume (in thousands of ton)</i>
	2012	2013	2014	2015	2016	
Bubur Kertas	1.538	1.833	1.913	2.027	1.866	Pulp
Kertas	926	865	915	1.113	1.236	Paper
Kertas Kemasan	1.321	1.439	1.468	1.662	1.572	Packaging



KATA SAMBUTAN DARI PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER



Pemegang Saham yang terhormat,

Krisis ekonomi global yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun ini. Indikasi pemulihan ekonomi masih belum jelas terlihat, termasuk masih lemahnya volume ekspor-impor dunia serta rendahnya harga komoditas internasional. Pada tahun 2016, kondisi perekonomian masih belum menunjukkan pemulihan yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2016 hanya mencapai 3,1% sedangkan pertumbuhan perekonomian Indonesia hanya mencapai 5,02%.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” atau “Perseroan”) yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Harga jual produk Perseroan cenderung mengalami penurunan dan berdampak pada penurunan kinerja Perseroan pada tahun 2016. Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 2.834,3 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 2.720,5 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 4,0%. Laba usaha konsolidasian mengalami penurunan dari US\$ 327,1 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 287,0 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 12,3%. Dan laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 222,7 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 202,8 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 8,9%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif perekonomian

Dear Shareholders,

The global economic crisis that had been in motion over the previous year continued to impact the economic growth in 2016. Recovery was not yet evident, as indicated by weak export-import volume and international commodities price still depressed. The economic condition failed to show any significant signs of recovery until the year of 2016. Global economic growth in 2016 only reached 3.1% while the Indonesian economy was only grew by 5.02% in 2016.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Tjiwi Kimia” or the “Company”) which most of its income depends on export market experienced the similar impact. Market price for the Company’s products began to decline, thus affecting the financial performance of the Company in 2016. The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 2,834.3 million in 2015 to US\$ 2,720.5 million in 2016 or a decrease of 4.0%. The consolidated operating income of the Company decreased from US\$ 327.1 million in 2015 to US\$ 287.0 million in 2016 or a decrease of 12.3%. And the consolidated net income of the Company decreased from US\$ 222.7 million in 2015 to US\$ 202.8 million in 2016 or a decrease of 8.9 %.

The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2016 in supporting the Company to be able to minimize

KATA SAMBUTAN DARI PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

global. Secara umum Direksi telah berhasil mencapai kinerja yang baik selama tahun 2016. Selama tahun 2016 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

Pada tahun 2017, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksikan masih rendah. Namun perekonomian Indonesia yang didukung oleh konsumsi domestik yang kuat diperkirakan masih akan tumbuh. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal dipasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu meraih kinerja yang lebih baik. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen pulp dan kertas yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan berkomitmen mendukung kehidupan masyarakat didalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada Sustainable Development Goals, Perseroan memfokuskan CSR dibidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan pengembangan masyarakat. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat

the negative impact of global economy. Generally, the Board of Directors' succeed in achieving relatively outstanding performance in 2016. During 2016, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on Asia and domestic market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

In 2017, the global economic recovery is still in progress and world economic growth is predicted still low. However, the Indonesian economy that is supported by strong domestic consumption is predicted to grow. Our assessment of the defined long term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can achieve better performance results. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable pulp and paper producer in Indonesia.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is committed to support the communities. Guided by UN Sustainable Development Goals. The Company focus predominantly on health, education, infrastructure and empowerment projects. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

The Board of Commissioners support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners acknowledged the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization

KATA SAMBUTAN DARI PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk mendiskusikan kinerja keuangan Perseroan serta membahas peristiwa penting dan kondisi perekonomian serta masalah-masalah strategis lainnya yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2016 telah diputuskan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, serta terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja kerasnya dalam memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. The BoC held meetings with the BoD to discuss the Company's financial performance, looking at the current economic situation and significant events, and other strategic issues that might affect the Company's business. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

According to the result of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28th , 2016 there were no change in the composition of BoC

Finally, on behalf of the BoC, we would like to convey our appreciation and gratitude to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistance in carrying out its supervisory function to the BoD, and also great thanks to the Directors and the management team, as well as to all of the employees for their hard work and best contribution to the Company. The Commissioners also thanks the shareholders and business partners for their encouragement and trust. We believe with all the supports and trust, the Company will reach a better performance in the future and continuously give value added to shareholders.

Linda Suryasari Wijaya Limantara
Presiden Komisaris / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

REPORT FROM DIRECTORS TO SHAREHOLDERS



Atas nama Direksi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” atau “Perseroan”) perkenankan kami menyampaikan laporan kepada para Pemegang Saham,

Tahun 2016 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kondisi perekonomian global masih belum sepenuhnya pulih dari krisis. Pemulihan ekonomi masih berjalan lambat. Perekonomian global menunjukkan sedikit peningkatan di tahun 2016. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian global sebesar 3,1% dibandingkan 2,4% pada tahun sebelumnya. Di tengah perlambatan ekonomi global tersebut, perekonomian Indonesia masih mengalami pertumbuhan yang didorong oleh kebijakan makroekonomi dan reformasi struktural. Pada tahun 2016, Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%, Indeks harga saham gabungan ditutup pada level 5.254,36 naik sebesar 14,4% dibandingkan akhir tahun 2015 di level 4.593,51. Kemudian inflasi bereada di level 2,59%, turun dibandingkan tahun 2015 sebesar 3,35%.

Seiring dengan lambatnya pertumbuhan ekonomi global, Perseroan yang mengandalkan sebagian besar penjualan produknya di pasar internasional juga ikut terpengaruh. Pada kesempatan ini, Direksi melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 2.834,3 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 2.720,5 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 4,0%.
- Laba usaha konsolidasian mengalami penurunan dari US\$ 327,1 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 287,0 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 12,3%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami

On behalf of the Board of Directors PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” or “the Company”), allow us to present report to all the shareholders,

The year of 2016 was a challenging year for the Company. The Global economy still has not fully recovered from the crisis. Global economy recovery was still going slow. The global economy showed slight improvement in 2016, with the International Monetary Fund (IMF) estimating growth at 3.1% compared with 2.4% for the previous year. Amid the global economic slowdown, the Indonesian economy continue to grow, supported by macroeconomic policy and structural reformation. In the year 2016 Indonesian economy grew 5.02%, the Indonesian Stock Exchange Composite Price Index closed at level 5.254.36, increase by 14,39 % compare to 4.593.51 at the end of 2015, and inflation rate stood at 2.59%, a drop from 2015 at 3.35%.

In line with the prolonged deceleration of global economic growth, the Company which made most of their sales in international market is affected as well. The financial performance of the Company in 2016, compares with the previous year, was as follows:

- *The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 2,834.3 million in 2015 to US\$ 2,720.5 million in 2016 or a decrease of 4.0%.*
- *The consolidated operating income of the Company decreased from US\$ 327.1 million in 2015 to US\$ 287.0 million in 2016 or a decrease of 12.3%.*
- *The consolidated net income of the Company*

LAPORAN DIREKSI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

REPORT FROM DIRECTORS TO SHAREHOLDERS

penurunan dari US\$ 222,7 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 202,8 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 8,9%.

Selama tahun 2016, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh melambatnya pemulihan perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, fluktuasi kurs mata uang serta peningkatan biaya operasional khususnya biaya sumber daya manusia yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2016 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (product mix strategy) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (country mix strategy) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2017, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksikan masih rendah. Namun perekonomian Indonesia yang didukung oleh konsumsi domestik yang kuat diperkirakan masih akan tumbuh. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisir dampak melambatnya pemulihan ekonomi global terhadap Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, kedepannya Perseroa masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan

decreased from US\$ 222.7 million in 2015 to US\$ 202.8 million in 2016 or a decrease of 8.9 %.

In 2016, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacles caused by slow recovery of the global economy, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations, as well as the increase in operating costs especially human resources that affected the Company's operational and performance.

In addressing the challenges of 2016, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margins, country mix strategy and developed new markets and strengthened the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved product quality in order to exceed our customers' expectations; increasing productivity levels and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

In 2017, the global economic recovery is still in progress and world economic growth is predicted to be low. However, the Indonesian economy supported by strong domestic consumption is predicted to grow. Therefore, appropriate business strategies must be implemented and we must attain commitment from all management levels and employees to constantly put their best effort and hard work so that the Company will surely be able to lessen the impact of slow recovery of the global economy and survive within the competitive market. Moreover, with the support of the domestic economy and focus on high demand from the Asia market, in the future the company still has prospects to grow and the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.

In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company has consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture

LAPORAN DIREKSI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

REPORT FROM DIRECTORS TO SHAREHOLDERS

dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Selanjutnya pada tanggal 28 Juni 2016, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana Rapat menerima dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Lan Cheng Ting selaku Presiden Direktur, serta menyetujui pengangkatan Bapak Ko Po Cheng sebagai Presiden Direktur menggantikan Bapak Lan Cheng Ting. Kami mengucapkan selamat atas pengangkatan tersebut. Sekaligus juga menyampaikan penghargaan kepada Bapak Lan Cheng Ting atas kontribusinya selama ini terhadap Perseroan.

Mewakili Direksi, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya untuk memajukan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada konsumen, mitra usaha, para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya pada Perseroan.

Semoga dengan dukungan ini dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, kami mampu berbuat lebih baik lagi dalam memajukan Perseroan di masa yang akan datang.

practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

Further, on June 28, 2016 the Company held Annual General Meeting of Shareholders whereby the meeting accepted and ratified the resignation of Mr. Lan Cheng Ting as President Director and approved appointment of Mr. Ko Po Cheng as a President Director to replace Mr. Lan Cheng Ting. We would like to congratulate on this appointment. We would also like to express our appreciation to Mr. Lan Cheng Ting for his contribution to the Company.

Representing the BoD, allow us to convey our appreciation and gratitude to the shareholders, BoC, management team and the employees who have given their support and commitment for the success of the Company. We also thank our customers, business partners and creditors who have given their support and trust to the Company.

Hopefully with the support and guidance of The Almighty God, we will be able to do better to improve the Company in the future.

Ko Po Cheng
Presiden Direktur / *President Director*

LAPORAN KOMITE AUDIT

REPORT FROM AUDIT COMMITTEE

Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk terdiri dari:

- | | |
|------------------------------|---------|
| 1. DR. Ramelan, S.H. M.H. : | Ketua |
| 2. Aditiawan Chandra, Ph.D : | Anggota |
| 3. DR. Ir. Deddy Saleh : | Anggota |

Komite Audit selama tahun buku 2016 mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit dalam rangka peningkatan pengawasan internal, telah melakukan pertemuan rutin dengan Auditor Internal Perseroan untuk membahas temuannya.

Komite Audit juga telah membahas dengan Auditor Eksternal dan manajemen Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut di atas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk consists of:

- | | |
|------------------------------|----------|
| 1. DR. Ramelan, SH, MH : | Chairman |
| 2. Aditiawan Chandra, Ph.D : | Member |
| 3. DR. Ir. Deddy Saleh : | Member |

The Audit Committee During 2016 held meetings with management to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget with the management.

In order to enhance the internal controls, the Audit Committee had held regular meetings with the Company's Internal Auditors of the Company to discuss its findings.

The Audit Committee also had held meetings with the External Auditors and management to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2016. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2016 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2016 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Aditiawan Chandra, Ph.D

DR. Ir. Deddy Saleh

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 4 Desember 2015. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee on 4 December 2015. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Dalam tahun 2016 Perseroan telah melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik khususnya dibidang Nominasi dan Remunerasi. Langkah-langkah tersebut juga dimaksudkan untuk peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi disesuaikan dengan kondisi perseroan. Dengan demikian kebijakan Nominasi dan Remunerasi diharapkan bersifat adil dan fair dan dapat meningkatkan motivasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik khususnya dibidang Nominasi dan Remunerasi secara berkelanjutan.

Dalam tahun 2016 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari satu orang Komisaris Independen Perseroan dan satu orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

Ketua	:	Drs. Pande Putu Raka, MA
Anggota	:	DR. Ramelan, SH, MH
		Arthur Tahya

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2016 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

In 2016, the Company has consistently implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The goal is to implement the principle of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration; also, to enhance quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better.

The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance with regard to the Nomination and Remuneration.

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

Chairman	:	Drs. Pande Putu Raka, MA
Members	:	DR. Ramelan, SH, MH
		Arthur Tahya

While performing their duties and responsibilities in 2016, the Nomination and Remuneration Committee has held 8 (eight) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
Drs. Pande Putu Raka, MA	8
DR. Ramelan S.H. M.H.	8
DR. Ir. Deddy Saleh	7
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	8



PROFIL KOMISARIS

PROFILE OF COMMISSIONERS

Linda Suryasari Wijaya Limantara

Presiden Komisaris

Lahir di Surabaya pada tanggal 13 April 1981. Beliau memperoleh gelar sarjana dalam bidang Industrial Engineering dari University of Michigan, Ann Arbor, USA pada tahun 2002 dan memperoleh gelar Master dalam bidang Financial Engineering dari Columbia University, USA pada tahun 2003. Pengalaman kerja sebagai anggota Steering Committee Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery & Chemical Division sejak tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Komisaris (2005-2007), Direktur (2007-Juni 2015) dan Komisaris Utama PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak Bulan Juni 2015. Sebagai Wakil Direktur Utama (2007-Agustus 2015) dan diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pindo Deli pulp And Paper Mills sejak Agustus 2015. Sebagai Wakil Direktur Utama (2007-September 2015) dan sebagai Sebagai Komisaris Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak September 2015. Sebagai Wakil Presiden Direktur (2007-Juni 2015) dan kemudian diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenagakerjaan.

Indah Suryasari Wijaya Limantara

Komisaris

Lahir di Surabaya pada tanggal 7 Mei 1982. Beliau memperoleh gelar Master dari University of Illinois di Chicago, USA pada tahun 2004. Pengalaman kerja sebagai anggota Steering Committee Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery & Chemical Division sejak tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2007-2008), Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2007. Sebagai Direktur PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (2008-2014) Tbk kemudian diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 2014. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2005 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2005.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia dan ketenagakerjaan.

Linda Suryasari Wijaya Limantara

President Commissioner

Born in Surabaya on April 13, 1981. She obtained Bachelor of Science of Industrial Engineering from the University of Michigan, Ann Arbor, USA in 2002 and Master of Financial Engineering from the University of Columbia, USA in 2003. She has been a member of Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery & Chemical Division Steering Committee since 2004. She was appointed as a Commissioner (2005-2007), as Director (2007-June 2015) and since June 2015 was appointed as President Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. She was Vice President Director (2007-August 2015) and since August 2015 was appointed as President Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. She was Vice President Director (2007-September 2015) and since September 2015 was appointed as President Commissioner of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. She was Vice President Director (2007-June 2015) and was appointed as President Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 25, 2015

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Indah Suryasari Wijaya Limantara

Commissioner

Born in Surabaya on May 7, 1982. She obtained her Master Degree from the University of Illinois, Chicago, USA in 2004. She has been a member of Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery & Chemical Division Steering Committee since 2004. She was appointed as a Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2007-2008), Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2007. She was appointed as a Director of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2008 -2014) and as Commissioner since 2014. She was appointed as commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on August 12, 2005.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics and employment.

PROFIL KOMISARIS

PROFILE OF COMMISSIONERS

Arthur Tahya

Komisaris

Lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001 dan Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2002. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Sukirta Mangku Djaja

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen. Memulai karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Bagian Pajak PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Kelompok Usaha Sinar Mas sejak tahun 1983. Menjabat sebagai Komisaris PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry sejak tahun 1994. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Juni 2014

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan perekonomian Indonesia.

Arthur Tahya

Commissioner

Born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Commissioner of PT. SMART Tbk (1998-2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Director of PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry since 2001 and Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2002. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 28, 2007.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG

Sukirta Mangku Djaja

Commissioner

Born in Tangerang on March 31, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management. He started his career as a member of the accounting staff at PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), later as Department Head in the Tax Division at PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Sinar Mas Group since 1983. He has been a Commissioner of PT Lontar papirus Pulp & Paper Industry since 1994. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 26, 2014.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, and Indonesian economics.

PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Drs. Pande Putu Raka, MA

Komisaris Independen

Lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry (2006-2015) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global, politik, GCG dan ketenagakerjaan.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA

Independent Commissioner

Born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry since (2006-2015), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since September 2007 and also an Audit Committees' Chairman of some of the companies. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6, 2007.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics, politic, GCG and employment.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Komisaris Independen

Lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkariere di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaks (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijaksanaan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaks Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaks Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaks Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaks Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Univeritas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaks Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Independent Commissioner

Born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company since 2014. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2007.

PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen

Lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau mulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2015. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2013.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, masalah politik dan ketenagakerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ir. Deddy Saleh
Independent Commissioner

Born in Kuningan, West Java on November 24, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (Januari 2011-Desember 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company. He was appointed as Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2015. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 19, 2013.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, politic and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

Ko Po Cheng

Presiden Direktur

Lahir di Taiwan pada tanggal 9 November 1965. Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Electrical Power Group dari Chien Kuo Industrial Vocational School pada Juni 1986. Pengalaman kerja sebagai Direktur Senior di Jin Hai Pulp & Paper Industry (2002 – 2008) dan di Si Chuan Pulp and Paper Industry (2008 – 2010). Beliau bergabung dengan Perseroan Sejak tahun 2010 dan diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2016

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, dan ketenaga kerjaan.

Hendra Jaya Kosasih

Wakil Presiden Direktur

Lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun 1984. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997, Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2002. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1997 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 1997

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

Frenky Loa

Wakil Presiden Direktur

Lahir di Surabaya pada tanggal 2 Juli 1970. Lulusan Sarjana Teknik Industri dari University of Iowa, Amerika Serikat pada tahun 1992. Pengalaman kerja antara lain sebagai Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), sebagai Direktur sejak tahun 2004 di PT. Menara Madju, Komisaris PT. Oto Multiartha sejak tahun 2004, Internal Control dan Audit di Sinar Mas Pulp & Paper Products sejak tahun

Ko Po Cheng

President Director

Born in Taiwan on November 9, 1965. He obtained his Bachelor in Electrical Power Group from Chien Kuo Industrial Vocational School in June 1986. He gained Senior Director of Jin Hai Pulp & Paper Industry (2002 – 2008) and Si Chuan Pulp and Paper Industry (2008 – 2010). Since December 2010, he joined with the Company and was appointed as President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 28, 2016

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and employment.

Hendra Jaya Kosasih

Vice President Director

Born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. in 1984. He joined the Company in 1987. He is currently Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1997. He was President Director (1994-2001) and currently is Vice President Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2001. He has also been a Director of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2002. He was appointed as Vice President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 23, 1997

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Frenky Loa

Vice President Director

Born in Surabaya on July 2, 1970. He graduated with a degree in Industrial Technic from the University of Iowa, USA in 1992. Working experiences such as; Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), Director since 2004 in PT. Menara Madju, Commissioner of PT. Oto Multiartha since 2004, Internal Control and Audit in Sinar Mas Pulp & Paper Products since 2005. He was appointed

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

2005. Beliau diangkat sebagai Direktur (2011-2014), kemudian sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan sejak 2015 diangkat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan sejak sejak Juni 2015 diangkat sebagai Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris (2007-2014), Presiden Komisaris (2014-2015) kemudian berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015 beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian global, GCG dan ketenagakerjaan.

Suresh Kilam

Wakil Presiden Direktur

Lahir di India pada tanggal 1 Februari 1951. Lulusan Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1974 dengan spesifikasi pada teknologi bubur kertas (pulp) dan kertas. Mendapat gelar Master of Business Administration bidang Pemasaran dari University of Delhi, India. Memulai karirnya di Sinar Mas Group sejak tahun 1984 dengan tugas menangani pemasaran bubur kertas (pulp), kertas dan produk kemasan. Beliau ditunjuk menjadi Direktur PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 1990, Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1992-2007), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2007-September 2011), Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2002, Direktur Perseroan (2002-Agustus 2005) dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2005 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2005

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan pemasaran.

Didi Harsa

Direktur

Lahir di Bogor pada tanggal 31 Desember 1948. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia. Pengalaman kerja sebagai Import Assistan di NV Sidik Bogor (1972-1973), sebagai Procurement dan Export Manager di PT. Squibb Indonesia (1973-1989) dan bergabung dengan

as Director (2011-2014), President Commissioner (2014-2015) and since 2015 was appointed as Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. He was appointed as President Commissioner (2014-2015) and since June 2015 was appointed as Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He has been a Commissioner (2007-2014), President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Vice President Director of the Company at the Annual general Meeting of Shareholder on June 25, 2015.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, global economics, GCG and employment.

Suresh Kilam

Vice President Director

Born in India on February 1, 1951. He obtained his degree in Chemical Engineering in 1974 specializing in pulp and paper technology. He also obtained a Master of Business Administration in Marketing from University of Delhi, India. He started his career with the Sinar Mas group of companies in 1984 to handle the marketing of pulp, paper and packaging products. In 1990, he was appointed as a Director of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1992-2007), Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2007-September 2011), Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2002, Director of the Company (2002-August 2005) and was appointed as Vice President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on August 12, 2005.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company and marketing.

Didi Harsa

Director

Born in Bogor on December 31, 1948. He obtained his Bachelor of Engineering from the Christian University of Indonesia. He gained experience as an Import Assistant at NV Sidik Bogor (1972-1973), as Procurement and Export Manager at PT. Squibb Indonesia (1973-1989) and has been with the

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

Perseroan sejak tahun 1989. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2003.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan ketenagakerjaan.

Agustian R. Partawidjaja

Direktur & Sekretaris Perusahaan

Lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Siaran dan Penyiar di Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta (1973-1984), bergabung di PT. Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat (1984-1989), sebagai Kepala Departemen Consumer Banking PT. Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), sebagai Kepala Bagian (1991-1994) dan Kepala Urusan (1994-1998) Promosi dan Hubungan Masyarakat PT. Bank Duta, sebagai pimpinan cabang PT. Bank Duta Cabang Hotel Indonesia (1998-2000), sebagai Penyiar Berita Nasional TVRI (1981-2004). Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group. Sejak tahun 2002 diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan. Diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2003-2015). Pada bulan April 2011, diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2003.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global, ketenagakerjaan, politik, dan GCG.

Lioe Djohan (Djohan Gunawan)

Direktur

Lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Mei 1968. Beliau menempuh pendidikan di Indiana State University B.Sc Finance dan bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 1992 di Marketing Export. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2010.

Company since 1989. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 30, 2003.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, and employment.

Agustian R. Partawidjaja

Director & Corporate Secretary

Born in Bogor on August 29, 1952. He graduated with a degree in Economics from University of Indonesia. He started his career as Broadcasting Head of Suara Kejayaan Private Radio, Jakarta (1973-1984), joined PT. Bank Duta as special staff to the President Director of Promotions and Public Relations (1984-1989), was Department Head of Consumer Banking for PT. Bank Duta's Main Branch in Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), Head of Promotions and Public Relations under the supervision of the Head of Secretary and Legal (1991-1994), Head of Promotions and Public Relations at PT. Bank Duta (1994-1998), and Branch Manager at PT. Bank Duta Hotel Indonesia Branch (1998-2000). He was a news presenter for TVRI (1981-2004). He joined the Sinar Mas group of companies in 2000 as Division Head of Corporate Communications and Public Relations for the Sinar Mas Group. Since 2002 he has been a Corporate Secretary of the Company. He has served as Director and Corporate Secretary of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2003-2015). He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since April 2011. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 30, 2003.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economic, employment politic and GCG.

Lioe Djohan (Djohan Gunawan)

Director

Born in Jakarta on May 15, 1968. He studied in Indiana State University B.Sc Finance and joined Sinar Mas group in 1992 to handle the marketing export. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2010.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, pemasaran dan perekonomian Indonesia.

Suhendra Wiriadinata

Direktur

Lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Sejak tahun 1999, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Riau Abadi Lestari. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-Maret 2011), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-Agustus 2012) dan sebagai Direktur PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry (Oktober 2008-2011). Sejak bulan Juni 2011, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Agustus 2012 beliau diangkat menjadi Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global, politik, GCG dan ketenagakerjaan.

Kurniawan Yuwono

Direktur

Lahir di Purwokerto, pada tanggal 22 Desember 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta dan meraih gelar Master of Business Administration di Cleveland State University, Ohio, USA. Beliau mulai bergabung di Sinarmas Pulp And Paper Products sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Assistant Manager di Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). Sejak tahun 2006, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Uni-Charm Indonesia. Pada bulan April 2011, diangkat sebagai Direktur PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, marketing and Indonesian economics.

Suhendra Wiriadinata

Director

Born in Karawang on October 9, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta and obtained his Master's degree in Accounting from University of Indonesia in 2011. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as an Associate Manager (1992-1997). In 1997, he joined PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He has been a Finance Director of PT. Riau Abadi Lestari since 1999. He was Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-March 2011), Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-August 2012) and PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry (October 2008-2011). He was appointed as Director of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2011. He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry since August 2012. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 24, 2011.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics, politic, GCG and employment.

Kurniawan Yuwono

Director

Born in Purwokerto on December 9, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of Atmajaya University, Jakarta and obtained a Master of Business Administration in Cleveland State University, Ohio, USA. He joined the Sinarmas Pulp and Paper Products in 1997. He was an Assistant Manager in Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). He has been a Director of PT. Uni-Charm Indonesia since 2006. He was appointed as Director of PT Lontar Papirus Pulp & Paper Industry since April 2011. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 24, 2011.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, pemasaran dan ketenagakerjaan.

Suryamin Halim Direktur Independen

Lahir di Jakarta, pada tanggal 17 Maret 1971. Meraih gelar Bachelor of Business di Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia pada tahun 1995. Beliau memulai karirnya dengan bekerja sebagai Staff Penjualan dan Administrasi di East Richmod, Victoria, Australia (1995), Departemen Keuangan dan Akuntasi di APP Group (1996-2013), General Manager di PT. My Everything Indonesia (2013-2014) dan saat ini beliau dipercaya sebagai Financial Controller di PT. Hindo sejak tahun 2014 dan PT. FAR Utama Indonesia pada tahun 2015. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, pada tanggal 26 Juni 2014, beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG dan perekonomian Indonesia.

Bapak Suryamin Halim tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

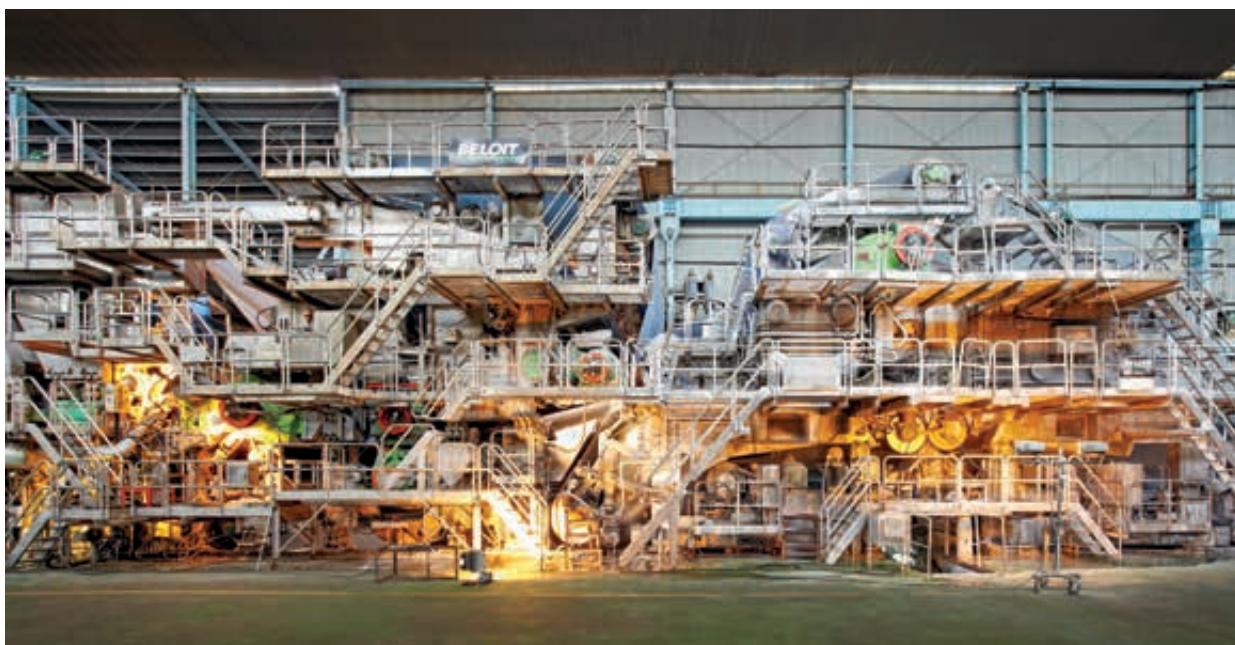
During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economic, marketing and employment.

Suryamin Halim Independent Director

Born in Jakarta, on March 17, 1971. Graduated from Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia, Faculty of Economics majoring in Business Administration (1995). He started his career as Sales and Administration Officer in East Richmond, Victoria, Australia, Finance and Accounting Department at APP Group (1996-2013), General Manager at PT. My Everything Indonesia (2013-2014), and presently he is holding a position as Financial Controller at PT. Hindo since 2014 and PT. FAR Utama Indonesia since 2015. At the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 26, 2014, he had been appointed as Independent Director of the Company.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG and Indonesian economics.

Mr. Suryamin Halim has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Ketua

Lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaks (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijaksanaan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Univeritas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Chairman

Born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company since 2014. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2007.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Aditiawan Chandra, Ph.D

Anggota

Lahir di Cipanas pada tanggal 3 Februari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk, Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT Bank International Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global, GCG dan ketenagakerjaan.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

DR. Ir. Deddy Saleh

Anggota

Lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Aditiawan Chandra, Ph.D

Member

Born in Cipanas on February 3, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT Semen Padang Tbk, Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk, Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT Bank Permata Tbk. Currently, he is a member of Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation.

During 2015, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, politic, GCG and employment.

Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ir. Deddy Saleh

Member

Born in Kuningan, West Java on November 24, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attaché of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2013.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, masalah politik dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (Januari 2011-Desember 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 26, 2014.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, politic and employment.

Mr. Deddy saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Drs. Pande Putu Raka, MA

Ketua

Lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry (2006-2015) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 September 2007. Pada tanggal 4 Desember 2015 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global, politik, GCG dan ketenagakerjaan.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA

Chairman

Born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry since (2006-2015), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since September 2007 and also an Audit Committees' Chairman of some of the companies. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6, 2007. He was appointed as Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company since December 4, 2015.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics, politic, GCG and employment.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Anggota

Lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkariere di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaks (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijaksanaan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Univeritas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007. Pada tanggal

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Member

Born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company since 2014. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

4 Desember 2015 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Arthur Tahya
Anggota

Lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001 dan Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2002. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007. Pada tanggal 4 Desember 2015 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia dan ketenagakerjaan.

Meeting of Shareholder on June 29, 2007. He was appointed as member of Nominating and Remuneration Committee's of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company since December 4, 2015.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics, politic, GCG and employment.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

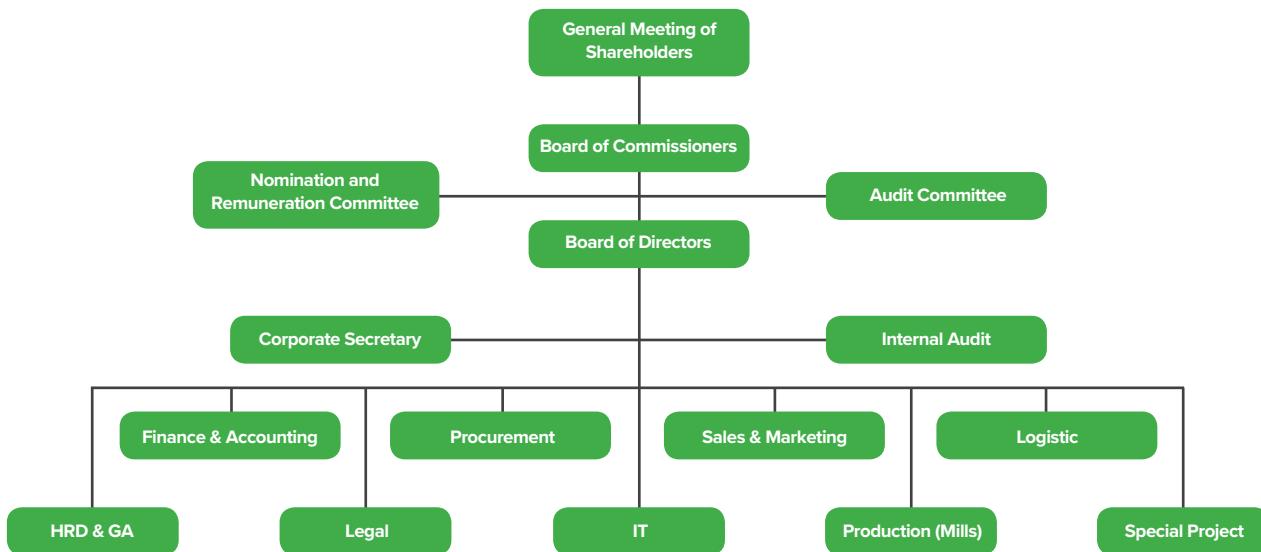
Arthur Tahya
Member

Born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Commissioner of PT. SMART Tbk (1998-2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Director of PT. Lontar Papirus Pulp & Paper Industry since 2001 and Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2002. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 28, 2007. He was appointed as member of Nominating and Remuneration Committee's of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company since December 4, 2015.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (pulp), kertas, dan kertas kemasan/industri (packaging) secara terpadu. Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan pulp dan kertas serta pengolahan kertas bekas hingga menjadi kertas industri (packaging). Hasil produksi pulp digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas budaya dan bahan baku pelengkap kertas industri. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Perawang-Provinsi Riau, Serang serta Tangerang-Provinsi Banten dengan total kapasitas produksi pada tahun 2016 adalah pulp sebesar 2,9 juta ton per tahun, kertas sebesar 1,7 juta ton per tahun, dan kertas industri/kemasan sebesar 2,1 juta ton per tahun. Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2016 dan 2015 :

dalam ribuan ton

in thousands of ton

Produk	2016	2015	Product
Bubur kertas	2.881	2.942	Pulp
Kertas	1.279	1.186	Paper
Kertas kemasan	1.863	1.840	Packaging

Prospek Usaha

Pada tahun 2017, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi masih rendah. Namun perekonomian Indonesia yang didukung oleh konsumsi domestik yang kuat diperkirakan masih akan tumbuh. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisir dampak melambatnya pemulihan ekonomi global terhadap Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, kedepannya Perseroa masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai. Pada tahun 2017 Perseroan menargetkan penjualan dan laba bersih meningkat 5% dari pencapaian selama tahun 2016

Kinerja Perseroan sensitif terhadap fluktuasi harga pulp dan kertas di pasaran dunia yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di tingkat regional

The Company is an integrated producer of pulp, paper and packaging products. The Company's business activity begins from wood processing to pulp and paper as well as processing of waste paper to industry paper (packaging). The pulp is used as raw material for paper and as indirect raw material for industry paper. Currently, the Company has production facilities in Perawang-Riau Province, Serang and Tangerang-Banten Province and the total annual production capacity in 2016 was 2.9 million tons of pulp, 1.7 million tons of paper and 2.1 million tons of packaging. Below is the Company's volume production during the years 2016 and 2015:

Business Prospect

In 2017, the global economic recovery is still in progress and world economic growth is predicted still low. However, the Indonesian economy that is supported by strong domestic consumption is predicted to grow. Therefore, appropriate business strategic must be implemented and we must attain commitment from all management levels and employees to constantly put their best effort and hard work so that the Company will surely be able to lessen the impact of slow recovery global economy and survive within the competitive market. Moreover, with the support of domestic economy and focus on high demand from the Asia market, in the future the company still has prospects to grow and the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future. In 2017 the Company sets the target to increase net sales and net income about 5% from year 2016's achievement.

The Company's performance is highly affected by the fluctuations in the price of pulp and paper in the world market which are influenced by demand and supply in

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

dan internasional. Saat ini, konsumsi pulp dan kertas di Asia masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan Eropa maupun Amerika. Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat.

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri pulp, kertas, kertas kemasan dan hasil-hasil produksi kertas yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen pulp dan kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Prospek industri pulp dan kertas dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang masih bergejolak. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisasi dampak krisis ekonomi global terhadap Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia dan Timur Tengah yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Pada tahun 2016, Perseroan mengekspor sekitar 48,5% produknya, terutama ke negara-negara di Asia, Eropa, Timur Tengah, Amerika, Afrika serta Australia dan sisanya sebesar 51,5% untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Tinjauan Keuangan

Tahun 2016 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kondisi perekonomian global masih belum

regional and international levels. Today, consumption of pulp and paper in Asia region is still much lower than consumption in Europe and America. With a better economic growth and rapid population growth in the Asia region, the Company predicts that demand and price of Company's products will continue to increase.

With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the company. Also inevitable that the market areas of business pulp, paper, packaging and other paper products industries which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and paper producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

Market Strategy and Market Share

The prospect of pulp and paper industry will also be influenced by the economy condition that was still flares up. Therefore, appropriate business strategic must be implemented and we must attain commitment from all management levels and employees to constantly put their best effort and hard work so that the Company will surely be able to lessen the global crisis impact and survive within the competitive market. Moreover, with healthy domestic economy and high demand from the Asia and Middle East market, the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.

In 2016, the Company has exported approximately 48.5% of its products, mainly countries in Asia, Europe, Middle East, USA, Africa and Australia and the remainders 51.5% were to meet the local market demand.

Financial Review

The year of 2016 was a challenging year for the Company. The Global economy still has not fully

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

sepenuhnya pulih dari krisis. Pemulihan ekonomi masih berjalan lambat. Perekonomian global menunjukkan sedikit peningkatan di tahun 2016. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian global sebesar 3,1% dibandingkan 2,4% pada tahun sebelumnya. Di tengah perlambatan ekonomi global tersebut, perekonomian Indonesia masih mengalami pertumbuhan yang didorong oleh kebijakan makroekonomi dan reformasi struktural. Pada tahun 2016, Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%, Indeks harga saham gabungan ditutup pada level 5.254,36 naik sebesar 14,4% dibandingkan akhir tahun 2015 di level 4.593,51. Kemudian inflasi bereada di level 2,59%, turun dibandingkan tahun 2015 sebesar 3,35%. Seiring dengan lambatnya pertumbuhan ekonomi global, Perseroan yang mengandalkan sebagian besar penjualan produknya di pasar internasional juga ikut terpengaruh.

Pada tahun 2016 pencapaian perseroan di bawah target yang telah ditetapkan untuk mempertahankan pencapaian penjualan dan laba neto tahun 2015.

Berikut adalah tinjauan kinerja operasional konsolidasian dan kondisi keuangan Perseroan pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015:

Laporan Laba Rugi

- Penjualan Neto Konsolidasian

Penjualan terdiri dari penjualan pulp, kertas, kertas kemasan/industri dan produk lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$ 2.720,5 juta, turun sebesar 4,0% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar US\$ 2.834,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual bubur kertas dan kertas. Penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan pulp sebesar US\$ 1.787,5 juta serta produk kertas kemasan/industri dan lain-lain sebesar US\$ 932,9 juta pada tahun 2016 (masing-masing sebesar US\$ 1.952,9 juta dan US\$ 881,4 juta pada tahun 2015).

- Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu, pulp dan kertas bekas. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi,

recovered from the crisis. Global economy recovery was still going slow. The global economy showed slight improvement in 2016, with the International Monetary Fund (IMF) estimating growth at 3.1% compared with 2.4% for the previous year. Amid the global economic slowdown, the Indonesian economy continue to grow, supported by macroeconomic policy and structural reformation. In the year 2016 Indonesian economy grew 5.02%, the Indonesian Stock Exchange Composite Price Index closed at level 5.254.36, increase by 14.39 % compare to 4.593.51 at the end of 2015, and inflation rate stood at 2.59%, a drop from 2015 at 3.35%. In line with the prolonged deceleration of global economic growth, the Company which made most of their sales in international market is affected as well

The company's achievement in 2016 was below the set targets to maintain consolidated net sales and net income achievement in 2015.

The following are the Company's consolidated operational review and financial condition in 2016 compared to 2015:

Income Statement

- Consolidated Net Sales

The Company's sales are derived from sales of pulp, paper, packaging and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31, 2016, were US\$ 2,720.5 million, a decrease of 4.0% compared to 2015 amounted to US\$ 2,834.3 million. This was mainly caused by the decrease in selling price of pulp and paper. The Consolidated net sales per segment consists of paper and pulp products amounted to US\$ 1,787.5 million and packaging products and others amounted to US\$932.9 million in 2016 (amounted to US\$ 1,952.9 million and US\$ 881.4 million in 2015 respectively).

- Cost of Goods Sold

Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs consist of wood, pulp and waste paper. Overhead expenses mainly consist of packaging, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, water and

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan tahun 2016 sebesar US\$ 2.139,2 juta atau mengalami penurunan sebesar 3,8% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar US\$ 2.224,3 juta. Beban pokok penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan pulp sebesar US\$ 1.380,8 juta serta produk kertas kemasan/industri dan lain-lain sebesar US\$ 758,4 juta pada tahun 2016 (masing-masing sebesar US\$ 1.411,9 juta dan US\$ 812,4 juta pada tahun 2015).

- **Laba Bruto Konsolidasian**

Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 610,0 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 581,3 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 4,7%. Margin laba kotor konsolidasian sedikit menurun dari 21,5% pada tahun 2015 menjadi 21,4% pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual bubur kertas dan kertas. Laba bruto per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan pulp sebesar US\$ 406,8 juta serta produk kertas industri dan lain-lain sebesar US\$ 174,5 juta pada tahun 2016 (masing-masing sebesar US\$ 541,0 juta dan US\$ 69,0 juta pada tahun 2015).

- **Beban Usaha**

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut, beban kantor, komisi dan gaji. Beban umum dan administrasi, terutama terdiri dari beban gaji, jasa manajemen dan profesional, beban kantor, dan penyusutan aset tetap. Beban usaha tahun 2016 sebesar US\$ 294,3, juta naik sebesar 4,1% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar US\$ 282,8 juta.

- **Laba Usaha Konsolidasian**

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 327,1 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 287,0 juta pada tahun 2016 atau mengalami penurunan sebesar 12,3%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya laba bruto. Laba usaha per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan pulp sebesar US\$ 192,3 juta serta produk kertas industri dan lain-lain sebesar US\$ 94,7 juta pada tahun 2016 (masing-masing sebesar US\$ 324,9 juta dan US\$ 2,2 juta pada tahun 2015).

- **Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto**

Beban lain-lain - neto mengalami peningkatan dari sebesar US\$ 97,3 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar US\$ 141,7 juta pada tahun 2016 atau mengalami peningkatan sebesar 45,6%.

electricity expenses. The cost of goods sold of the Company amounted to US\$ 2,139.2 million in 2016, or a decrease of 3.8% compared with 2015 amounted to US\$ 2,224.3 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of paper and pulp products amounted to US\$ 1,380.8 million as well as packaging products and others amounted to US\$ 758.4 million in 2016 (amounted to US\$ 1,411.9 million and US\$ 812.4 million in 2015 respectively).

- **Consolidated Gross Profit**

The consolidated gross profit of the Company increased from US\$ 610.0 million in 2015 to US\$ 581.3 million in 2016, or a decreased of 4.7%. The consolidated gross profit margin slightly decreased from 21.5% in 2015 to 21.4% in 2016, this was mainly due to the decrease in selling price of pulp and paper. Gross profit of paper and pulp products segment amounted to US\$ 406.8 million and packaging products and others segment amounted to US\$ 174.5 million in 2015 (amounted to US\$ 541.0 million and US\$ 69.0 million in 2015, respectively).

- **Operating Expenses**

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight expense, office expenses, commission and salaries. General and administrative expenses mainly consist of salaries, professional fees, office expenses and depreciation of fixed assets. Operating expenses amounted to US\$ 294.3 million in 2016, or an increased of 4.1% compared to 2015 amounted to US\$ 282.8 million.

- **Consolidated Operating Income**

The consolidated operating income of the Company decreased from US\$ 327.1 million in 2015 to US\$ 287.0 million in 2016, or a decreased of 12.3%. This was primarily due to the decrease of gross profit margin. Operating income of paper and pulp product segment amounted to US\$ 192.3 million and packaging products and others segment amounted to US\$ 94.7 million in 2015 (amounted to US\$ 324.9 million and US\$ 2.2 million in 2015).

- **Other Income (Expenses) - Net**

Other expenses net increased by 45.6% from US\$ 97.3 million in 2015 to US\$ 141.7 million in 2016. The increase was mainly because of loss on foreign exchange – net amounted to US\$ 19.9 million in

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Peningkatan ini terutama disebabkan adanya rugi selisih kurs – neto sebesar US\$ 19,9 juta pada tahun 2016 sedangkan ditahun 2015 terdapat laba selisih kurs neto sebesar US\$ 14,8 juta.

- Penghasilan Komprehensif Lain-lain**

Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak mengalami penurunan dari US\$ 10,2 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar US\$ 3,5 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 65,7%. Penghasilan komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja..

- Laba Neto Konsolidasian**

Laba bersih konsolidasian Perseroan mengalami penurunan sebesar 8,9% dari US\$ 222,7 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 202,8 juta pada tahun 2016. Peningkatan ini sejalan dengan penurunan laba bruto dan laba usaha Perseroan.

- Laba Komprehensif**

Laba komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,4% dari US\$ 232,9 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 206,3 juta pada tahun 2016 sejalan dengan penurunan laba neto konsolidasian Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset**

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 6.878,8 juta, turun sebesar 2,3% dibandingkan dengan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 7.038,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tidak lancar perseroan sebesar 5,5% dari sebesar US\$ 4.964,3 juta pada 31 Desember 2015 menjadi sebesar US\$ 4.691,8 juta pada 31 Desember 2016. Penurunan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh turunnya aset tetap-bersih. Aset lancar pada 31 Desember 2016 sebesar US\$ 2.187,0 juta naik sebesar 5,4% dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 2.074,1 juta.

- Liabilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 4.059,4 juta, turun sebesar 8,1% dibandingkan dengan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 4.415,3 juta hal ini terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar 8,3% dari sebesar US\$ 2.935,6 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar US\$ 2.691,1 juta

2016 while there was a gain on foreign exchange – net amounted to US\$ 14.8 million in 2015.

- Other Comprehensive Income**

Other comprehensive income – net of tax decrease from US\$ 10.2 million in 2015 to US\$ 3.5 million in 2016 or a decreased of 65.7%. Other comprehensive income consist of the remeasurement of employee benefits liability.

- Consolidated Net Income**

The Company's consolidated net income decreased by 8.9% from US\$ 222.7 million in 2015 to US\$ 202.8 million in 2016. This was in line with a decrease in gross profit and operating income of the Company.

- Comprehensive Income**

The Company's comprehensive income decreased by 11.4% from US\$ 232.9 million in 2015 to US\$ 206.3 million in 2016 in line with a decrease in consolidated net income of the Company.

Statement of Financial Position

- Assets**

As of December 31, 2016, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 6,878.8 million; a decrease of 2.3 % compared to 2015 amounted to US\$ 7,038.4 million. This was mainly due to the decrease of 5.5% in non-current asset of the Company which was amounted to US\$ 4,691.8 million on December 31, 2016 compared to December 31, 2015 amounted to US\$ 4,964.3 million. The decrease in non-current assets was mainly due to a decrease in fixed assets-net. On December 31, 2016, current assets amounted to US\$ 2,187.0 million an increase of 5.4% compared to December 31, 2015 amounted to US\$ 2,074.1 million.

- Liabilities**

As of December 31, 2016, the consolidated total liabilities of the Company stood at US\$ 4,059.4 million, a decrease of 8.1% compared to December 31, 2015 amounted to US\$ 4,415.3 million. This was mainly due to a decrease of 8.3% in non-current liabilities of the Company which was amounted to US\$ 2,691.1 million on December 31, 2016 compared to December 31, 2015 amounted to US\$ 2,935.6

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

pada 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2016 sebesar US\$ 1.368,3 juta, turun sebesar 7,5% dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 1.479,7 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$ 2.819,4 juta, meningkat sebesar 7,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 2.623,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar US\$ 192,7 juta yang sejalan dengan perolehan laba bersih pada tahun 2016 sebesar US\$ 202,8 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 10,1 juta.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$ 210,9 juta, naik sebesar US\$ 38,9 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 172,0 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2016 dari aktivitas operasi dan investasi masing-masing sebesar sebesar US\$ 164,0 juta dan US\$ 85,1 juta sedangkan penggunaan arus kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$ 210,4 juta

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Investasi**

Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2016 sebesar 2,9%, sedangkan pada tahun 2015 sebesar 3,2%. Penurunan Imbal Hasil Investasi ini sejalan dengan turunnya laba neto pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

- **Imbal Hasil Ekuitas**

Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2016 sebesar 7,2%, sedangkan pada tahun 2015 sebesar 8,5%. Penurunan Imbal Hasil Ekuitas ini sejalan dengan turunnya laba neto pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

million. The decrease in non-current liabilities was mainly due to a decrease in long-term bank loans and long-term liabilities. On December 31, 2016, current liabilities amounted to US\$ 1,368.3 million, or an increase of 7.5% compared to December 31, 2015 amounted to US\$ 1,479.7 million. The decrease was mainly due to a decrease in trade payables.

Equity

As of December 31, 2016, total equity amounted to US\$ 2,819.4 million; an increase of 7.5% compared to previous year amounted to US\$ 2,623.1 million. This was caused by the change in retain earnings of US\$ 192.7 million in line with net income achievement in 2016 amounted to US\$ 202.8 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US\$ 10.1 million.

Cash Flows

As of December 31, 2016, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 210.9 million, an increase of US\$ 38.9 million compared with December 31, 2015 amounted to US\$ 172.0 million. The net cash flows provided by operating and investing activities amounted to US\$ 164.0 million and US\$ 85.1 million, respectively, while net cash flows used in financing activities amounted to US\$ 210.4 million.

Rentability

- **Return on Investment**

Return on Investment is the Company's ability to produce assets to generate net income, which is measured by dividing the net income to total assets of the Company. The Company's Return on Investment was 2.9% in 2016 and 3.2% in 2015. The increase in Return on Investment was in line with the increase in net income in 2016 compared to 2015.

- **Return on Equity**

Return on Equity is the Company's ability to generate a net income, calculated from net income to total equity. The Company's Return on Equity was 7.2% in 2016 and 8.5% in 2015. The increase in Return on Equity was in line with the increase in net income in 2016 compared to 2015.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

- Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 159,8% dan 140,2%. Kenaikan tingkat likuiditas disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek dan meningkatnya aset lancar Perseroan pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

- Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 59,0% dan 62,7%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 144,0% dan 168,3%. Penurunan tingkat solvabilitas ini disebabkan oleh turunnya total liabilitas, meningkatnya jumlah ekuitas serta total aset Perseroan pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan memiliki piutang usaha lancar masing-masing sebesar US\$ 680,5 juta dan US\$ 614,7 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 90 hari pada tahun 2016 dan 78 hari pada tahun 2015.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap

Analysis of the Ability to Pay Debt

- Liquidity*

Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31, 2016 and 2015 was 159.8% and 140.2% respectively. The increase of solvability level was mainly due to a decrease in current liabilities and an increase in current asset in 2016 compared to 2015.

- Solvency*

Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31, 2016 and 2015 was 59.0% and 62.7%, respectively and debt to equity ratio in 2016 and 2015 was 144.0% and 168.3%. The decrease of solvency level was mainly due to a decrease in total liabilities and an increase equity and total asset in 2016 compared to 2015.

Collectibility of Trade Receivables

On December 31, 2016 and 2015, trade receivables – current of the Company was US\$ 680.5 million and US\$ 614.7 million, respectively. The average age of receivables was 90 days in 2016 and 78 days in 2015.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 110% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest. With a debt to equity ratio of 110% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhannya yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan (fairness).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 25 persaham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On June 28, 2016, the Company held Annual General Meeting of Shareholders. In summary General Meeting of Shareholders approved on the following:

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31, 2015.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2015 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31, 2015.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2015 amounting to Rp 25 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2016 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5. *Delegation the authority to the Board of Commissioners to determine salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Commissioners and the member of the Board of Directors of the Company for financial year 2016.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

6. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Ringkasan risalah RUPS tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

Sepanjang tahun 2016 semua keputusan yang disetujui pada RUPS T tersebut telah dilaksanakan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan dalam RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju atau abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju diminta tidak mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Kebijakan Dividen

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarnya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Pada RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2016, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 25 per saham.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

6. *The changes in the members of Commissioners and Directors.*

The summary of GMS minutes is available on the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.

All decisions approved at the Annual General Meeting of Shareholders have been carried out during the year of 2016.

Mechanism of Decision-Making

Decision-making mechanism will be resolved based on an amicable deliberation to reach mutual consensus. Failure in reaching such mutual consensus, the resolutions shall be decided by voting rights. The passing of each resolution was made orally by asking shareholders and/or their proxies to raise their hand for those who abstained or who were against the resolution, while those who were for the resolution were requested not to raise their hand. Abstained vote was considered equal to the vote of the majority of shareholders.

Dividend Policy

The policy for distribution of dividends including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. The Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 28, 2016, approved to distribute dividend to shareholders in the amount of Rp 25 per share.

Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2016, the Board was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dalam menjalankan fungsinya selama tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat bersama dengan Direksi. Agenda rapat antara lain membahas tentang hasil kinerja Perseroan, anggaran, pengembangan usaha kedepan dan berbagai permasalahan operasi penting lainnya.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Presiden Direktur, 3 (tiga) orang Wakil Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur dan satu orang Direktur Independen. Direksi Perseroan bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi Perseroan juga bertanggungjawab untuk memelihara aktiva dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

In Accordance with the Article of Association, the BOC is required to convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and joint meeting with BOD at least 1 (one) meeting every 4 (four) months

In carrying out its duties during 2016, the Board of Commissioners conducted 6 (six) BOC meeting and 3 (three) joint meeting with BOD. The meetings' main agenda include discussion on result of the Company's performance, budget, business development and other operating concerns.

The Board of Directors (BOD) is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Director, 3 (three) Vice President Director, 5 (five) Directors and an Independent Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

In Accordance with the Article of Association, the BOD is required to convene at least 1 (one) meeting each month.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Linda Suryasari Wijaya Limantara	President Commissioner
Komisaris	Indah Suryasari Wijaya Limantara	Commissioner
Komisaris	Arthur Taha	Commissioner
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ramelan, S.H. M.H.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors		
Presiden Direktur	Ko Po Cheng	President Director
Wakil Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih	VicePresident Director
Wakil Presiden Direktur	Frenky Loa	VicePresident Director
Wakil Presiden Direktur	Suresh Kilam	VicePresident Director
Direktur	Didi Harsa	Director
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Director
Direktur	Suhendra Wiradinata	Director
Direktur	Kurniawan Yuwono	Director
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Dirctor/Corporate Seretary
Direktur Independen	Suryamin Halim	Independent Director

Rapat Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan keuangan triwulan, penyusunan anggaran tahunan Perseroan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian.

Sepanjang tahun 2016 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2016, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2016, the Board of Commissioners and Directors together with the Audit Committee held routine meetings to review of Company's quarterly financial statements, drawing up of the annual budget and audited consolidated financial statements, and other matters that required the Commissioners' attention.

Throughout 2016, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance rate of ther Board of Commissioners on the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Linda Suryasari Wijaya Limantara	6	3
Indah Suryasari Wijaya Limantara	6	3
Arthur Taha	6	3
Sukirta Mangku Djaja	5	2
Drs. Pande Putu Raka, MA	6	3
DR. Ramelan, S.H. M.H.	6	3
Dr. Ir. Deddy Saleh	5	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6	3

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2016 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2016, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Ko Po Cheng	6	2
Lan Cheng Ting	4	1
Hendra Jaya Kosasih	12	3
Suresh Kilam	10	2
Frenky Loa	9	2
Didi Harsa	7	2
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	8	2
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	12	3
Suhendra Wiriadinata	12	3
Kurniawan Yuwono	11	3
Suryamin Halim	10	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	12	3

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Presiden Direktur, 3 (tiga) orang Wakil Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur dan satu orang Direktur Independen.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Throughout 2016, there have been 12 (twelve) Board of directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance rate of ther Board of Commissioners on the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM").

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in managemnet of the Company. As of December 31, 2016 the Board of Commissioners was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director, 3 (three) Vice President Director, 5 (five) Directors and an Independent Directors.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and Human Resources Development Division. Material for the introductory programm include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mision.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan self assessment ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 1,23 juta dan US\$ 0,59 juta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris. Penilaian kinerja serta remunerasi yang diberikan kepada Direksi juga didasarkan kepada pencapaian Perseroan dalam pencapaian target serta rencana strategis Perseroan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Agustus 2014 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit

Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2016 was amounted to US\$ 1,230 million and US\$ 0.59 million, respectively. The remuneration is resolved by Board of Commissioners meeting. The performance evaluation and determination of Director's remuneration also based on the achievement of performance target and the Company's strategic plan.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated August 27, 2014 with the tenure of 5 years.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently,

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- Ketua : DR. Ramelan, S.H. M.H.
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D
- Anggota : DR. Ir. Deddy Saleh

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Berikut adalah jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2016 :

Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner.

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

The members of the Audit Committee as of December 31, 2016 were as follows:

- *Chairman : DR. Ramelan, S.H. M.H.*
- *Member : Aditiawan Chandra, Ph.D*
- *Member : DR. Ir. Deddy Saleh*

Throughout 2016, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held routine meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

The attendances of Audit Committee at the meetings during 2016 were as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nama Komite Audit / Audit Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
DR. Ramelan S.H. M.H.	5
Aditiawan Chandra, Ph.D	5
DR. Ir. Deddy Saleh	5
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	5

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 4 Desember 2015. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration Committees

The Company's BOC has formed the Nomination and Remuneration Committee on 4 December 2015. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam tahun 2016 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari satu orang Komisaris Independen Perseroan dan satu orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Drs. Pande Putu Raka, MA, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. DR. Ramelan, SH, MH, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Arthur Tahya, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2016 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, MA	8
DR. Ramelan S.H. M.H.	8
DR. Ir. Deddy Saleh	7
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	8

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

1. *Drs. Pande Putu Raka, MA, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *DR. Ramelan, SH, MH, as committee member, serving concurrently as Independent Commissioner of the Company.*
3. *Arthur Tahya, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*

While performing their duties and responsibilities in 2016, the Nomination and Remuneration Committee has held 8 (eight) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretar's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the caital market authority. Specifically, the Corporate ecretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and ID and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Saat ini, Direktur yang bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Agustian R. Partawidjaja, yang ditunjuk berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2012 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Profil ringkas Bapak Agustian R Partawidjaja dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2016 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2016;
4. Melaksanakan paparan publik tahunan pada tanggal 28 Juni 2016;
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan prosedur operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Currently, Director who acts as well as the Company's Corporate Secretary is Mr. Agustian R. Partawidjaja, based on Annual general Meeting of Shareholders dated June 12, 2012 with the tenure of 5 years.

Brief profile of Mr. Agustian R. Partawidjaja can be seen in the profile of Directors.

In 2016, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

- 1. Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
- 2. Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
- 3. Convened the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 28, 2016*
- 4. Organized annual public expose on June 28, 2016*
- 5. Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

The function of Internal Audit is to control the activities of operational procedures based on continuous risk management with emphasis on the risk priority and provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

In performing the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give its full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 September 2016, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta
Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2016.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by virtue of Board of Directors' appointment dated September 20, 2016. This appointment approved by the Board of Commissioners based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 20, 2016.

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta
Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkucecwara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2016.

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

- a. *Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
- b. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. *Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. *Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- h. *Conduct special inspections if necessary.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Selama tahun 2016, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, keuangan, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, persediaan, sumber daya manusia, pemasaran dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbarui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko financial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan internal control system, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang

During 2016, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

1. *Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to finance, accounting, production, purchasing, civil project, inventory, human resources, marketing and so forth.*
2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (Pulp) dan Kertas

Harga jual pulp dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk pulp dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan dumping dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi

force majeure.

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Foreign Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

5. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya

8. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan

bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

8. Environment Factors

The Company shows a serious attention in dealing with the waste produced by the production activities. This waste will affect the surroundings environment. Activities related to environmental pollution are supervised by Environmental Impact Assessment Supervisory Board (BAPEDAL), the Indonesian government agency responsible for implementing and monitoring the Indonesian government's pollution control regulations and policies and certain local government authorities. The Indonesian government has the power to take action against companies for failure to comply with applicable environmental regulations, including the

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

9. Kelangkaan Bahan Baku

Bahan baku utama pulp dan industri kertas adalah kayu dan bahan-bahan kimia penunjang. Agar proses produksi Perseroan tidak terhambat, maka kelangsungan pasokan bahan baku kayu merupakan hal yang amat penting. Selama ini, kebutuhan akan kayu untuk memproduksi pulp terutama diperoleh dari PT. Arara Abadi, perusahaan afiliasi, dan mitra usaha lainnya. Apabila terjadi kegagalan pasokan bahan baku kayu, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

10. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maupun kerusakan atas konsesi PT. Arara Abadi dan mitra usaha lainnya sebagai sumber utama bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (high risk), risiko menengah (medium risk) dan risiko rendah (low risk). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori “risiko tinggi”.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan Standard Operating Procedures (SOP) dan Working Instructions (WI).

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

imposition of fines and revocation of licenses.

9. Shortage of Raw Material

The raw material of pulp and paper is mainly wood and chemical materials. Sustainability supply of wood is very important for the interest of Company's production process. Wood to produce pulp is mainly supplied by PT. Arara Abadi, an affiliated company, and other business partners. If the wood supply is unsustainable, the Company's business activity will be affected.

10. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, as well as damaged on PT. Arara Abadi and other business partners' concession as the Company's wood material main source, therefore, it will affect the Company's business activity.

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision making process in order to minimize every possible the operation risk.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kode Etik Bisnis

Kode etik bisnis merupakan kebijakan Perseroan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat sekitar Perseroan. Kode etik ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhiinya. Apabila ada yang melanggar, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan perusahaan, Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebenaran dan Kejujuran

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

2. Keadilan

Mempertahankan hubungan dengan semua pemangku kepentingan, Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk diskriminasi berdasarkan kebangsaan, jenis kelamin, asal-usul ras dan etnis, keyakinan agama, opini politik, usia, seksualitas, cacat atau kesehatan.

3. Kerahasiaan

Jajaran Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen Perseroan dengan ketat dan tidak akan membocorkan atau mengungkapkan kepada siapapun yang dapat menyebabkan kerugian selama mereka bekerja atau setelah meninggalkan/keluar dari Perseroan. Secara khusus, Jajaran Perseroan dilarang untuk menggunakan dan menyebarluaskan informasi rahasia untuk tujuan apapun yang tidak berhubungan dengan kinerja kegiatan profesional mereka.

4. Konflik Kepentingan

Jajaran Perseroan wajib menghindari situasi yang menimbulkan konflik nyata atau berpotensi adanya konflik kepentingan. Konflik kepentingan tidak hanya mencakup semua kasus yang didefinisikan oleh hukum, tetapi juga situasi dimana seorang

Code of Business Ethics

Code of business ethics is the Company's policy that all of the employees and directors must act in accordance with high ethical standards in order to achieve harmony between the interests of companies, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's codes of business ethics are communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of these Code of business ethics, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation. The Company's codes of ethics can be described as follows:

1. Righteousness and Honesty

Employees work according to the laws, professional ethics and Company policies. The company, in order to achieve the corporate goals will not tolerate any actions that violate righteousness and honesty principles. In particular, The company sets all measures to fight corruption, collusion and nepotism.

2. Fairness

In order to maintain relationships with all stakeholders, the employees shall avoid all forms of discrimination based on nationality, sex, origin of race and ethnicity, religious belief, political opinion, age, sexuality, disability or health.

3. Confidentiality

All employees shall maintain the confidentiality of information and documents of the Company strictly controlled and will not leaking or disclose to anyone that can cause harm as long as they work or after leaving / resigned from the Company. In particular, every employee is prohibited to use and disseminate confidential information for any purpose not related to the performance of their professional activities.

4. Conflict of Interest

All employees shall avoid any situations that pose a real or potential conflict of interest. Conflicts of interest not only include all the cases defined by law, but also the situation where an employee acts to pursue different interests from the company

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

karyawan bertindak untuk mengejar kepentingan yang berbeda dari kepentingan perusahaan dalam rangka untuk memiliki keuntungan pribadi.

5. Transparansi dan Kelengkapan Informasi

Semua informasi yang didistribusikan oleh Jajaran Perseroan adalah secara lengkap, transparan, mudah dipahami dan akurat, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dalam kesadaran lengkap dari hubungan yang akan diadakan dengan Perseroan.

6. Perlindungan terhadap Properti milik Perusahaan

Jajaran Perseroan bertanggungjawab untuk melindungi hak milik Perseroan (baik benda berwujud ataupun tidak berwujud) dari kerugian, kerusakan, penyalahgunaan, pencurian dan sabotase. Jajaran Perseroan tidak akan melakukan secara sengaja atau lalai sehingga dapat menyebabkan kerugian pada Perseroan.

7. Informasi Orang Dalam (Insider Trading)

Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Pokok-pokok budaya perusahaan adalah: integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan berkelanjutan, inovatif dan loyal yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi dan tugasnya sehari-hari di Perseroan.

Program Whistleblowing

Program Whistleblowing di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus diperkenalkan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan.

Para stakeholder (karyawan, customer, supplier, transporter dll) dapat melaporkan tindak pelanggaran yang diketahuinya kepada tim "Ethics Call Center (ECC)". Tim ECC bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Setelah menerima laporan, tim ECC akan menginformasikan kepada Kepala Audit Internal,

interest in order to have a personal gain.

5. Transparency and Adequacy of Information

All the information that is distributed by the Company is complete, transparent, comprehensive and accurate, thus allowing stakeholders to make decisions in full awareness of the partnerships that will be held by the Company.

6. Safeguarding of Company Asset

All employees are responsible for protecting the of the Company's assets (both tangible or intangible objects) from any loss, damage, misuse, theft and sabotage. The Company will not intentionally or negligently conduct such action as to cause losses to the Company.

7. Insider Trading

All employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

The principles of the company culture is integrity, positive attitude, commitment, sustainable development, innovative and loyalty must be implanted into each employees, including members of Board of Directors and Board of Commissioners in performing daily function and responsibilities within the Company.

Whistleblowing Program

APP's Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be introduced regularly and continuously to all employees and business partners.

The stakeholders (employees, customers, suppliers, transporters etc.) are able to report a fraud that they know to the team "Ethics Call Center (ECC)". ECC Team is responsible directly to the Head of Internal Audit.

After receiving the report, ECC team will inform the Head of Internal Audit which will then appoint an Auditor

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

yang kemudian akan menunjuk Auditor Internal untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah tersebut. Tim Auditor Internal akan melakukan penyelidikan secara independen dan obyektif dan akan dilakukan tindakan/keputusan yang sesuai dengan hasil penyelidikan.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan tercatat dalam sebuah sistem yang dijaga kerahasiaannya.

Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (Insider Trading)

Kebijakan terkait insider trading sudah dimuat dalam Kode Etik Perseroan pada poin ke 7, dimana dikatakan bahwa seluruh Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari kode etik bisnis yang menjelaskan mengenai pencegahan terhadap segala praktik korupsi dan memberi atau menerima dari pihak lain.

Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web <http://www.asiapulppaper.com>. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presensi dan lain-lain

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang

who will conduct further investigation on the matter. Internal Audit Team will conduct an independent and objective investigation. Furthermore, we will do action /decision in line with the result of the investigation.

All the informations received and the investigation report will be recorded in a system that is kept confidential.

Policy on Insider Trading

Policy related to insider trading is recorded in the Company's Code of Business Ethics on the Point 7 (Insider Trading, where it is said that all employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that are part of code of business conduct that reflects prevention of any corruption practice both give and receive from other party.

Access to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at <http://www.asiapulppaper.com>. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders ("GMS") such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

Transactions with Related Parties

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties as referred to

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

didefinisikan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7 (Penyesuaian 2015). Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penunjukan distributor, penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2016 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Kasus Hukum

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan menghadapi beberapa gugatan dan tuntutan hukum dari berbagai pihak, terutama sehubungan dengan proses restrukturisasi hutang Perseroan. Gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan telah diungkapkan dalam catatan no 42 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2016 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan baru, amandemen pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen pernyataan dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pernyataan baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

in Standard for Financial Statement (PSAK) No.7 (Improvement 2015). Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, rent, marketing services and other transactions. All transactions are presented in Company's Consolidated Financial Statements.

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2016.

Legal Case

In running the operations, the Company faced some litigation and claims from certain parties, especially relating to the Company's debt restructuring process. Significant litigation and claims towards the Company are presented in notes 42 of Company's Consolidated Financial Statements.

Significant Changes in Regulations

In 2016, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued new and amendments to statements and an interpretation of accounting standards which are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016. Earlier application is permitted.

The amendments to statement and an interpretation issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2017 were as follows:

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiative.*
- *ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property."*

The new and amendments to statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 was as follows:

- *PSAK No. 69, "Agriculture."*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, serta amandemen pernyataan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2017 telah diungkapkan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang terdapat pada Laporan Tahunan.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new and amendments to statements and an interpretation.

Events after the Reporting Period

The events after the reporting period since January 1, 2017 until March 24, 2017, has been disclosed on the notes to Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2016 and 2015 in Annual Report.





PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” atau “Perseroan”). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 14.000 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan Program Management Trainee, Talent Management, dan Program Beasiswa.

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi pulp & kertas.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

1. Career Day / Job Fair
2. Beasiswa keahlian khusus / technical skill
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / Internship
6. Kuliah Umum

Human Resource is the most vital asset for PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” or “Company”). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 14.000 employees with career programmed planning.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Besides employee’s development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also implementing the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.

The Scholarship Program includes:

1. A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in Pulp and Paper technology.
2. A Scholarship Program with work placements given to the students who excel academically but financially disadvantaged.

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. Career Day / Job Fair
2. Scholarship of Technical Skill
3. Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarship
4. Tjipta Sarana Bakti Karyawan Schorlarship
5. Internship
6. General Lecture

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. Family Gathering
2. Pemilihan Best Employee
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi Good Corporate Governance
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga
7. Forum Serikat Pekerja

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan, menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

1. Family Gathering
2. Best Employee
3. Bipartit Competition
4. Good Corporate Governance Socialization
5. Health Care Services
6. Sports Competition
7. Union Labor Forum

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive working atmosphere and productivity climates.





► Mr. Suryono, one of successful farmer under the DMPA Program. He was given an opportunity to speak out his experience during the 21st COP UNFCCC.

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” atau “Perseroan”), sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah *brand* Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki visi menjadi yang terdepan di bidang pulp dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya, baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan secara berkelanjutan. Perseroan berusaha mewujudkan komitmen tersebut dengan menerapkan praktik kerja terbaik dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Di tahun 2016, Perseroan bersama dengan pemasok bahan baku kayunya (“Pemasok”) terus melakukan usaha peningkatan dalam hal pelestarian lingkungan, sistem pasokan bahan baku, program konservasi, dan program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan menjalankan operasinya sesuai dengan persyaratan dan peraturan terkait dengan pengadaan bahan baku, perlindungan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Persyaratan dan peraturan tersebut telah diterapkan di dalam kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa dipantau oleh Perseroan.

Perseroan memiliki tiga fasilitas produksi, yaitu di Perawang (Provinsi Riau), Serang dan Tangerang (Provinsi Banten). Ketiga fasilitas produksi tersebut telah memperoleh sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Mill Serang sudah berhasil melalui audit resertifikasi dan melakukan konversi ke versi 2015 serta berhasil mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015 di tahun 2016. Mill Perawang dan Tangerang berhasil melalui evaluasi tahunan yang dilakukan pada tahun 2016. Sertifikat ISO 14001 tersebut akan berlaku hingga tahun 2018 (mill Perawang), 2019 (mill Serang) dan 2017 (mill Tangerang). Perseroan telah pula memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Mill Serang sudah berhasil melalui audit

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” or “the Company”), as one of the companies operating under the Asia Pulp & Paper (“APP”) brand, is committed to sustainability in all its operations.

The Company shares APP’s vision to become a leading and respected global pulp and paper manufacturer that provides superior value to customers, shareholders, employees and communities, responsibly and sustainably.

To fulfill this vision, the Company is committed to operate in an economically, socially and environmentally sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and ecologically sound production technology; by empowering people in the communities in which they operate; by initiating programmes to protect the environment; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.

Throughout 2016, the Company, together with its pulpwood suppliers (“the Suppliers”), continued to improve efforts on environmental protection, supply chain management, conservation, as well as social and community empowerment programmes.

Environmental Protection

The Company operates in compliance with the national laws and regulations on fibre procurement, environmental protection, and occupational health and safety. The regulations are embedded into the Company’s policies and operating procedures which are continually monitored.

The Company’s mills have production facilities in Perawang (Riau province), Serang and Tangerang (Banten province). All three mills have been certified the ISO 14001 on Environmental Management System (EMS). Serang mill has passed the re-certification audit and converted its certification to 2015 version, successfully achieved ISO 14001:2015 certification in 2016. Perawang and Tangerang mills have also passed their latest surveillance evaluation audits in 2016. The certificates will be valid until 2018 (Perawang mill), 2019 (Serang mill), and 2017 (Tangerang mill). The Company also achieved their ISO 9001 certificates on Quality Management System (QMS). Serang mill has passed the re-certification audit and converted its certification to 2015 version, successfully achieved ISO 9001:2015

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

resertifikasi dan melakukan konversi ke versi 2015 serta berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 di tahun 2016, Mill Perawang dan Tangerang telah berhasil melewati audit pemantauan tahunan oleh pihak independen di tahun 2016. Sertifikat ini akan berlaku hingga tahun 2018 (mill Perawang), 2019 (mill Serang), dan 2017 (mill Tangerang). Standar internasional yang diterapkan Perseroan merupakan jaminan bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2016, mill Indah Kiat Perawang memperoleh peringkat Biru. Peringkat Biru menunjukkan bahwa mill telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup. Untuk Indah Kiat Serang tidak mengikuti penilaian PROPER tahun 2016 dan Indah Kiat Tangerang sedang dalam proses penyelesaian audit dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Perseroan menjalankan pengelolaan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan “tiga R” (Reduce, Reuse, Recycle). Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dan juga perlakuan fisika dan kimia untuk membuat air limbah setelah diolah telah memenuhi syarat aman untuk dapat dialirkan langsung ke sungai. Fasilitas pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem kombinasi yang menggabungkan pengolahan aerobik dan anaerobik. Sistem unik ini sesuai dengan kebutuhan mill Indah Kiat Serang yang menggunakan kertas bekas sebagai komponen terbesar di dalam bahan bakunya, karena memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar polutan di dalam air limbah yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan sistem konvensional.

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengaplikasikan standar tertinggi dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja dan lingkungan kerjanya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perseroan telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen

certification in 2016. Perawang and Tangerang mills have also passed their latest surveillance audit by an independent third party in 2016. The certificates will be valid until 2018 (Perawang mill), 2019 (Serang mill), and 2017 (Tangerang mill). These international standards provide assurance for customers worldwide that the Company implements processes that are in line with some of the most demanding standards in the industry.

The Ministry of the Environment and Forestry of Republic of Indonesia has established a multi-level assessment system based on the requirements of its Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER). Based on the 2016 evaluation, the Perawang mill achieved the Blue level rating, which signifies that the mill meets all relevant government environmental standards. Indah Kiat Serang was not enrolled in 2016 evaluation and Indah Kiat Tangerang is currently in the process of implementing audit recommendation by the Ministry of the Environment and Forestry.

The Company practices good resource stewardship which is translated into policies to reduce waste such as the Source Control Policy and the “three Rs” (Reduce, Reuse, Recycle) Policy. To reduce pollutants, the mills’ wastewater treatment plants utilise activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the effluent discharged into the river meet government standards. Waste water treatment in the Indah Kiat Serang mill utilises a hybrid system which consists of both aerobic and anaerobic treatment. This unique system is suitable for the mill which uses waste paper as a major component of its raw material; as it has the ability to significantly reduce waste water pollutants more effectively as compared to the conventional system.

The Company is committed to uphold the highest standards in health and safety management of its workers and the working environment as required by the national laws and regulations. As mandated by the Ministry of Manpower and Transmigration’s Decree, the Company has implemented SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in all the

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL

Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di ketiga fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3. Perseroan telah berhasil mempertahankan kelayakan sistem yang ada melalui sertifikasi ulang sesuai dengan ketentuan yang ada melalui verifikasi tahunan oleh pihak ketiga. Sertifikat SMK3 ini berlaku hingga tahun 2017 (mill Perawang), 2018 (mill Tangerang), dan 2019 (mill Serang).

Selain sertifikat SMK3, mill Indah Kiat Perawang, Tangerang dan Serang juga memiliki sertifikat OHSAS 18001, yang merupakan standar internasional untuk sistem keselamatan dan kesehatan kerja. Mill Indah Kiat Tangerang pertama kali mendapatkan sertifikat OHSAS 18001 di tahun 2007 dan telah menyelesaikan audit resertifikasi di tahun 2016. Sertifikat OHSAS 18001 ini berlaku sampai tahun 2019. Mill Indah Kiat Serang memperoleh sertifikat OHSAS tahun 2014, dimana sertifikat ini akan berlaku sampai tahun 2017. Di tahun 2015 mill Indah Kiat Perawang berhasil memperoleh sertifikat OHSAS 18001, yang akan berlaku sampai tahun 2018.

Produk Berkualitas Tinggi

Perseroan berkomitmen penuh untuk memproduksi produk kertas yang berkualitas tinggi bagi pasar nasional dan internasional. Produk-produk Perseroan memenuhi standar keamanan serta kesehatan produk, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, serta pasar Asia lainnya.

Produk kertas pembungkus makanan yang diproduksi mill Indah Kiat Serang telah memiliki sertifikat dari *Food and Drug Administration (FDA)* Amerika Serikat. Produk-produk yang telah bersertifikat FDA di antaranya adalah Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Foopak Bio Natura Cup dan Foopak Heatsealable. Produk karton mill Indah Kiat Serang juga telah menerima sertifikat untuk kategori kemasan dengan kontak makanan (*food contact materials*) sejak tahun 2003. Sertifikasi ini memastikan bahwa produk-produk kertas pembungkus makanan produksi Perseroan aman dari kandungan logam dan bahan kimia yang berbahaya, unsur mikroba, serta tidak menyebabkan perpindahan material kertas ke makanan. Mill Indah Kiat Serang pertama kali meraih sertifikasi ini pada tahun 2003. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2016 dan sertifikat ini valid sampai tahun 2018. Produk kertas yang diproduksi mill Indah Kiat Serang juga telah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2013. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2015 dan sertifikasi halal valid sampai tahun 2017.

Company's mills. The three mills have received SMK3 certifications and have maintained the effectiveness of the existing system through recertification according to current regulation following third party verification. The SMK3 certificates are valid until 2017 (Perawang mill), 2018 (Tangerang mill), and 2019 (Serang mill).

In addition to the SMK3, Perawang, Tangerang and Serang mills are also OHSAS18001 certified, which is the global standard for occupational health and safety. Tangerang mill first achieved OHSAS certification in 2007 and had passed its re-certification audit in 2016. The OHSAS18001 certificate will be valid until 2019. Serang mill had achieved OHSAS certification in 2014, where the certificate will be valid until 2017. In 2015 Indah Kiat Perawang mill had successfully achieved OHSAS 18001 certification which will be valid until 2018.

High Quality Products

The Company is fully committed to produce high quality paper products. Its products are marketed in both domestic and international markets. The mills' products comply with product safety and health regulations including standards set by USA, European, Japan, and other Asian markets.

Food grade paper products produced in Indah Kiat Serang mill have received product safety certification from the US Food and Drug Administration (FDA). Among products certified under the scheme are Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Foopak Bio Natura Cup, and Foopak Heatsealable. Indah Kiat Serang's paperboard products have also received certification for food contact materials since 2003. This confirms that the paper products are safe from harmful metal and chemical contents, as well as microbial constituents. The certifications also verify that there will be no paper material migration to the food. The Indah Kiat Serang Mill first achieved food safety certification in 2003. Re-certification audit was conducted in 2016 and the certificate is valid until 2018. Paper products by Indah Kiat Serang mill have also received Halal certificate from MUI (Indonesian Ulema Council) since 2013. Re-certification audit was conducted in 2015 and the certificate is valid until 2017.

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

Selain dari kedua sertifikasi di atas, beberapa produk lain dari mill Indah Kiat Serang, seperti Savvi Board, Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, Sinar Recycle Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Biodegradable, Foopak Hardsize, Test Liner, Test Liner, Test Liner White, Flutting Medium juga bersertifikat Restriction of Hazardous Substances atau RoHS (Uni Eropa).

Di samping memproduksi berbagai jenis kertas seperti kertas fotokopi, kertas cetak, kertas warna, kertas duplikator, kertas cetak komputer, kertas memo dan lainnya, mill Indah Kiat Tangerang memproduksi Sinartech atau disebut juga *Quran Paper Product (QPP)* yaitu kertas berkualitas tinggi untuk pencetakan Al-Quran. Dengan spesifikasi kertas berkualitas yang dapat bertahan hingga 100 tahun, Sinartech atau QPP memperoleh sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2008 dan diperbarui pada tahun 2015. Sertifikasi yang berlaku 2 (dua) tahun ini diperoleh karena kertas ini diproses dengan memperhatikan aspek kehalalan, mulai dari bahan baku, proses produksi, penyimpanan hingga distribusi.

Produk kertas yang dihasilkan mill Indah Kiat Perawang sudah mendapatkan sertifikat SNI 8126:2014, yaitu untuk kategori Kertas Cetak Tanpa Salut. Sertifikat ini diperoleh sejak tahun 2012 dan audit resertifikasi sudah dilakukan di tahun 2016. Sertifikat SNI ini berlaku sampai tahun 2020. Sertifikat RoHS diperoleh juga untuk produk *Printing Paper, Photocopy Paper, Cupstock Paper* dan *Color Paper*. Sertifikat ini diperoleh sejak tahun 2007.

Sistem Pasokan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab

Seluruh bahan baku yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Perseoran menggunakan sistem Lacak Balak (*Chain of Custody/ CoC*) guna memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Mill Indah Kiat Serang dan Tangerang telah memperoleh sertifikasi lacak balak dari PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) pada tahun 2008, sedangkan mill Perawang memperoleh sertifikasi lacak balak dari PEFC di tahun 2009. Sertifikasi PEFC ini berlaku hingga tahun 2018 untuk mill Indah Kiat Serang dan Tangerang dan 2019 untuk mill Indah Kiat Perawang.

In addition to above schemes, several other products of Indah Kiat Serang, such as Savvi Board, Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, Sinar Recycle Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Biodegradable, Foopak Hardsize, Test Liner, Test Liner, Test Liner White, Flutting Medium are also certified under Restriction of Hazardous Substances or RoHS (European Union).

Besides producing various types of paper such as photocopy paper, printing paper, color paper, duplicator paper, computer paper, memo and others, Tangerang mill also produces Sinartech or Quran Paper Product (QPP), a high quality paper for printing Al-Quran. With high quality specification which could last up to 100 years, Sinartech or QPP received Halal certification from Indonesian Ulema Council (MUI) in 2008 and was renewed in 2015. Valid for 2 (two) years, this certificate is given to paper products that had gone through rigorous audit to ensure that the product is processed based on 'Halal' principles, starting from its fibre sources, production process, storage, to distribution.

Paper products by Indah Kiat Perawang has also achieved SNI 8126:2014 certificate for Uncoated Printing Paper. This certificate was first achieved in 2012 and re-certification audit was conducted in 2016. The SNI certificate is valid until 2020. RoHS certificate has also been achieved for Printing Paper, Photocopy Paper, Cupstock Paper and Color Paper. The certificates were achieved since 2007.

Responsible Supply Chain

All pulp procured by the Company have chain of custody documentation to ensure traceability back to the original sources. This Chain of Custody system aims to ensure that no illegally sourced fibre enters the supply chain. Implementation of the system is verified by an independent certification body, through audits under the scheme of PEFC, SVLK and others.

Indah Kiat Serang and Tangerang mills first achieved the Chain of Custody (CoC) certification under the PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification) scheme in 2008 while Indah Kiat Perawang mill first achieved its PEFC CoC certification in 2009. The PEFC certificate will be valid until 2018 for Serang and Tangerang mills; and 2019 for Indah Kiat Perawang mill.

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL

PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggung jawab. PEFC beranggotakan 46 negara dan telah mendukung 38 skema sertifikasi hutan nasional di seluruh dunia. Saat ini, skema sertifikasi PEFC merupakan skema sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia, dengan luas hutan yang telah tersertifikasi sebesar 300 juta hektar. Dengan memiliki sertifikasi PEFC, dapat dipastikan bahan baku yang bersertifikasi PEFC dalam suatu produk berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sejak akhir 2014, PEFC telah mendukung secara formal salah satu sistem sertifikasi di Indonesia, yaitu *Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC)*. Hal ini akan memudahkan pelaku industri kertas untuk mendapatkan bahan baku dengan standar PEFC dari stok di dalam negeri. Para pemasok kayu *pulp* Perseroan saat ini tengah dalam proses sertifikasi IFCC-PEFC.

Selain memiliki sistem lacak balak PEFC, mill Indah Kiat Perawang juga telah berhasil meraih sertifikat Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) dari Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) pada tahun 2009. Lembaga Ekolabel Indonesia adalah organisasi yang mengusung pengelolaan hasil hutan lestari di Indonesia melalui pengembangan sistem pengelolaan hutan menjadi skema sertifikasi hutan. Untuk menjaga komitmennya dalam penerapan sistem Lacak Balak dari LEI, Perseroan telah melalui audit pemantauan Lacak Balak LEI yang mencakup bahan baku kayu untuk produksi kertas di 2015. Sertifikat LEI CoC ini berlaku hingga tahun 2019. Sertifikasi LEI merupakan salah satu bukti komitmen Perseroan untuk menggunakan bahan baku dari sumber yang terlacak jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sesuai dengan perundangan dan peraturan pemerintah Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasinya sesuai dengan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹. SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Negara-negara importir produk berbasis kayu dari Indonesia akan memiliki tingkat kepercayaan tinggi,

¹ Peraturan ditetapkan Kementerian Kehutanan melalui Peraturan Menteri Kehutanan No. P.38/Menhut-II/2009 dan Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan No. P.6/VI-Set/2009 tanggal 9 Juni 2009 mengenai Standar dan Pedoman Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dan Verifikasi Legalitas Kayu, yang direvisi menjadi Peraturan Menteri Kehutanan No. 95/Menhut-II/2014 dan Peraturan Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) yang memperbarui implementasi SVLK.

PEFC is a leading, internationally recognised forest certification endorsement programme promoting responsibly managed forests. With 46 national members, 38 endorsed national certification systems and about 300 million hectares of certified forests; PEFC is the world's largest forest certification system. This certification signifies that these mills can make credible claims regarding the content of PEFC certified fibres in their products coming from sustainably-managed forests. Since the end of 2014, PEFC has formally endorsed one of the certification schemes in Indonesia, the Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC). The endorsement would enable paper industries to procure PEFC-certified raw materials from domestic market. The Company's pulpwood suppliers are currently in the process of achieving the IFCC-PEFC certification.

In addition to the PEFC CoC, Indah Kiat Perawang mill has also successfully achieved certification under the LEI Chain of Custody (CoC) standard in 2009. LEI or the Indonesian Ecolabelling Institute is a constituent based organisation that promotes sustainable forest resource management in Indonesia through the development of forest management systems into forest certification schemes. In order to maintain its commitment in the implementation of LEI CoC, in 2015 the Company passed its latest surveillance evaluation against the LEI CoC requirements covering timber sources for paper production. Valid until 2019, the certificate proves that the Company is serious in using only well-documented and responsible fiber sources for its products.

Relevant to the Government of Indonesia's laws and regulations, the Company is committed to participate in the Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) or Timber Legality Verification System¹. SVLK is a system devised by the government of Indonesia, in collaboration with national and international stakeholders, to ensure that all Indonesian timber products traded and distributed have clear legal status and clear traceability. Countries that import Indonesian timber products have the assurance that products certified with SVLK have complied with strict standards for timber legality,

¹ A regulation set by Ministry of Forestry No. P.38/Menhut-II/2009 and Directorate General of Forestry Production regulation No. P.6/VI-Set/2009 dated 9 June 2009 on Standard and Guidance of Performance Evaluation of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification, which both were revised later by Ministerial regulation No. 95/Menhut-II/2014 and Directorate General of Forestry Production regulation No. P.14/VI-BPPHH/2014 on Standard and Guidance of Performance Evaluation of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification which renewed the implementation of SVLK or TLAS.

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

bahwa produk-produk dengan sertifikasi SVLK telah mengikuti standar tinggi untuk legalitas kayu yang setara dengan sistem Lacak Balak dari negara-negara lain di dunia.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka *Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT)* melalui diaktifikannya FLEGT-VPA (*Voluntary Partnership Agreement*) antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifikannya FLEGT-VPA ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

Mill Indah Kiat seluruhnya mendapatkan sertifikat SVLK pada akhir tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT. TUV Rheinland Indonesia, sebuah perusahaan jasa sertifikasi independen dan merupakan bagian dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat untuk semua mill berlaku sampai tahun 2018.

Untuk pembelian pulp dari pasar internasional, Perseroan hanya membeli pulp yang telah mendapat sertifikasi lingkungan yang memenuhi standar dan kriteria FSC, PEFC atau yang setara.

Sustainability Report

Pada tahun 2016, Perseroan menyusun *Sustainability Report*-nya yang kedelapan di bawah nama dagang APP. Laporan ini merangkum kegiatan Perseroan dalam hal keberlanjutan sepanjang tahun 2015. *Sustainability Report* ini disusun berdasarkan standar dan indikator yang terdapat di *Global Reporting Initiative versi 4 (GRI G4)* dengan level aplikasi “Core”. Isi dari laporan tersebut telah melalui proses verifikasi dari auditor pihak ketiga yang independen, yang melakukan verifikasi berdasarkan standar prinsip dari Institut Akuntabilitas Sosial dan Etika (*Institute for Social and Ethical Accountability*) AA1000. *Sustainability Report* yang dipublikasikan tahun 2016 ini memenangkan penghargaan dari *The National Center for Sustainability Reporting* sebagai “*Best Practice in the Forest Conservation Policy*”.

which can be seen as compatible and equal to Chain of Custody (CoC) systems set by other countries.

Since November 2016, the European Union has formally acknowledged the SVLK as a standard recognized in the framework of Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) through the activation of FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement) between the European Union and Indonesia. By the activation of FLEGT-VPA, products with SVLK logo would be able to enter the European Union's market without undergoing the due diligence process.

All of the Company's mills first achieved SVLK certification in the end of 2012. The certification audit was conducted by PT. TUV Rheinland Indonesia, an independent certification service company that is a member of TUV Rheinland Group headquartered in Germany. The certificates for all the mills are valid until 2018.

For its purchases of pulp from the world market, the Company ensures the integrity of its fibre supply by buying only environmentally certified pulp that meets FSC, PEFC or equivalent certification standards and criteria.

Sustainability Report

In 2016, the Company developed its eighth Sustainability Report under the APP trade name. The report covered activities during 2015. The Sustainability Report is based on the standard and performance indicators of the Global Reporting Initiative version 4 (GRI G4) with application level of “Core”. The content of the report has been verified by an independent, third-party auditor, which adhered to the principles and practices of the Institute for Social and Ethical Accountability's AA1000 Assurance Standard. The Company's Sustainability Report in 2016 won an award from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) as The Best Practice in the Forest Conservation Policy.

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL

Penghargaan

Di tahun 2016, grup APP termasuk Perseroan meraih pengakuan khusus untuk kategori Strategi dan Pengelolaan Keberlanjutan dalam ajang *Sustainable Business Award*. Di bidang CSR, Perseroan berhasil meraih peringkat Emas dalam penilaian yang diadakan oleh EcoVadis. Peringkat Emas ini menempatkan Perseroan sebagai 4% teratas pemasok dalam kategori industri manufaktur *pulp*, kertas dan paper board.

Di tingkat mill, Indah Kiat Tangerang menerima penghargaan terkait kinerja lingkungan, yaitu Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian, *Investment Award* dari Kantor Penanaman Modal Tangerang Selatan dalam kategori CSR Bidang Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, dan *Golden Tax Achievement Award* dari pemerintah kota Tangerang Selatan.



► Bapak Airlangga Hartarto, Menteri Perindustrian menyerahkan penghargaan Industri Hijau kepada Bapak Suhendra Wiradinata.

Mr. Airlangga Hartarto, Minister of Industry, handed over the Green Industry Award to Mr. Suhendra Wiradinata.

Vision 2020 APP

Guna menanamkan tujuan keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari kebutuhan akan adanya target yang konkret dan terukur yang dikembangkan sesuai dengan tiga pilar keberlanjutan. Menjawab kebutuhan itu, APP meluncurkan APP *Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020)*, yang memasang target keberlanjutan hingga tahun 2020. *Roadmap* keberlanjutan ini mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu APP, konservasi dan restorasi, hak

Awards

In 2016, the APP group including the Company received special recognition at the Sustainable Business Awards in the category of Sustainability Strategy and Management. In the CSR field, the Company achieved Gold rating in the assessment conducted by the EcoVadis. The Gold rating placed the Company among the top 4% suppliers in the category of pulp, paper and paper board manufacturing industry.

At mill level, Indah Kiat Tangerang was awarded for its environmental performance: the Green Industry Award from the Ministry of Industry, Investment Award from the Investment Office of South Tangerang in the category of Environmental CSR and Community Empowerment, and Golden Tax Achievement Award from the city government of South Tangerang.



► IKPP memenangkan Bisnis Indonesia Award 2016 dalam kategori Aneka Industri.

IKPP won Bisnis Indonesia Award under the category of Miscellaneous Industry.

APP Vision 2020

To embed sustainability goals into daily operations and targets, the Company recognised the need for concrete, measurable targets that revolve around the three sustainability pillars. Consequently, in June 2012, APP launched the Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020), which set out the Company's sustainability targets until the year 2020. The sustainability roadmap consists of important issues such as APP's source of wood fibre, conservation and restoration, human rights, and management

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah. Kemudian di tanggal 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari SRV2020 APP mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) yang merupakan kebijakan untuk melindungi hutan alam dimana APP beroperasi. Dalam kebijakan ini APP mengumumkan penghentian dengan segera pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Tujuannya jelas: tidak ada praktik deforestasi. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan. Perseroan melalui APP bekerja sama dengan beberapa LSM dan pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan ini dan kemajuan pencapaiannya.

APP SRV2020 mencakup area-area berikut, dimana masing-masing area memiliki beberapa sub-area dan target:

- Perlindungan keanekaragaman hayati & habitatnya
- Emisi dan penyerapan karbon
- Dampak produksi
- Sosial dan Hak Asasi Manusia
- Sertifikasi pihak ketiga
- Pengadaan yang bertanggung jawab.

Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*)

Pada 5 Februari 2013, APP mengumumkan *Forest Conservation Policy (FCP)* untuk meningkatkan komitmennya dalam melindungi hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh konsesi pemasoknya di Indonesia. Terdapat empat prinsip kunci dalam FCP: 1) Tidak ada lagi pembukaan hutan alam dimana APP beroperasi, yang diidentifikasi melalui penilaian independen *High Conservation Value (HCV)* dan *High Carbon Stock (HCS)*, 2) APP akan mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui perlindungan hutan gambut dan penerapan praktik kerja terbaik dalam manajemen lahan gambut, 3) APP dan pemasok kayunya akan menerapkan praktik kerja terbaik dalam hubungannya dengan masyarakat, yang mencakup prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent (FPIC)*, untuk menghindari dan mengatasi konflik sosial di rantai pasokan kayunya di Indonesia, dan 4) APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber-sumber *pulp* impornya mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Selama satu dekade terakhir, Perseroan bersama dengan APP telah membangun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang luas untuk melindungi aspek kritis dari sumber daya alam, area berkonservasi tinggi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

of emission and waste. On February 5th, 2013, as a cornerstone of SRV2020, APP launched the Forest Conservation Policy to protect natural forests where APP operates. In this policy, APP announced an immediate halt to all natural forest clearing throughout the supply chain. The goal is clear: Zero Deforestation. This applies to the entire supply chain. The Company through APP is working with a number of NGOs and stakeholders to oversee the implementation of the policy and monitor the progress.

APP SRV 2020 covers following impact areas, each of which has a number of subsidiary and specific goals:

- *Biodiversity & habitat protection,*
- *Carbon emission & sequestration,*
- *Production impact,*
- *Social & human rights,*
- *Third party certification,*
- *Responsible sourcing.*

Forest Conservation Policy

On February 5th 2013, APP launched its Forest Conservation Policy (FCP) to enhance its commitment to protect natural forest across its supply chain. This policy applies to all its pulpwood suppliers' production forest concessions in Indonesia. There are four key principles in the FCP: 1) No development in the natural forests where APP operates, as identified through independent High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments, 2) APP will support the Government of Indonesia's goal to reduce greenhouse gas emissions through protection of forested peatland and implementation of best practices in peatland management, 3) APP and its pulpwood suppliers will implement best practices in community engagement, which include the Free Prior and Informed Consent (FPIC) principles, to avoid and resolve social conflicts across its pulpwood supply chain in Indonesia, and 4) APP will develop measures to ensure that the sources for its imported pulp support responsible forest management. Over the past decade, the Company and APP have built and implemented a broad-ranging sustainability strategy to preserve critical aspects of Indonesia's precious natural resources, high conservation areas and biodiversity.

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL

Melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2016 Perseroan bersama APP terus menerapkan komitmen konservasi hutan APP dengan menitik beratkan pada manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta menerapkan sistem *agro-ecology* dengan melibatkan masyarakat dalam program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Melalui DMPA, Perseroan bersama APP berharap dapat mengurangi tekanan dan ancaman terhadap lahan hutan melalui penyediaan mata pencarian alternatif seperti hortikultura (dengan memaksimalkan hasil di lahan yang sudah ada), peternakan dan perikanan, dan keterampilan lainnya. Selain itu, di tahun 2016 para pemasok kayu *pulp* juga telah menyelesaikan proses Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu (*Integrated Sustainable Forest Management Plan / ISFMP*) dimana terbentuk tata ruang baru sesuai dengan hasil berbagai penilaian Nilai Konservasi Tinggi, penilaian Stok Karbon Tinggi, penilaian gambut dan penilaian sosial.

Program Konservasi Utama

Perseroan, melalui APP bekerjasama dengan para pemasok kayu *pulp*-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melindungi badak Jawa, harimau Sumatra, gajah Sumatra dan orangutan Borneo. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, antara lain taman nasional, LSM lokal dan internasional, dan juga Pemerintah, akademisi dan kelompok masyarakat. Di tahun 2016, Perseroan melalui APP terus bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam provinsi Jambi dan Riau untuk program konservasi Harimau Sumatra, yang mencakup pelatihan dan edukasi mitigasi konflik harimau kepada para pekerja HTI dan masyarakat sekitar konsesi pemasok. Selain itu Perseroan juga secara aktif mendukung upaya yang dilakukan oleh Pemerintah RI dan pihak lainnya dalam pelestarian Gajah Sumatra melalui kegiatan mitigasi konflik gajah di lansekap Padang Sugihan (Sumatera Selatan), lansekap Bukit Tiga Puluh (Jambi), dan lansekap Giam Siak Kecil (Riau).

Dalam menerapkan FCP, tidak akan cukup hanya dengan menghentikan pembukaan hutan alam untuk mencapai visi Perseroan dalam menjadi perusahaan pulp dan kertas yang dihormati di dunia. Dalam tahun pertama implementasi FCP, APP menyadari bahwa kunci keberhasilan upaya penghentian deforestasi di Indonesia adalah melalui pendekatan tingkat lanskap untuk restorasi dan konservasi hutan. Oleh

Continuing the various initiatives that have been carried out in the previous years, in 2016 the Company and APP continued to implement commitments on forest conservation by focusing on the management of fire prevention and control and implemented agro-ecology system by involving the communities through the Desa Makmur Peduli Api (DMPA)/Integrated Forestry and Farming System (IFFS) programme. Through DMPA, the Company and APP expects to reduce the pressure and threats to forest land through the provision of alternative livelihoods such as horticulture (by maximising yields on existing land), livestock farming and fisheries, and other skills. In addition, in 2016 the pulpwood suppliers had also completed the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) resulted in a new spatial plan based on various assessments on High Conservation Value, High Carbon Stock, peat and social.

Flagship Conservation Programme

The Company, through APP, worked together with its pulpwood suppliers in various conservation and biodiversity protection initiatives. Among them are conservation efforts to protect Javan rhino, Sumatran tigers, Sumatran elephants and Bornean orangutans. These efforts are in collaboration with various relevant stakeholders including national parks, local and international NGOs, as well as governments, academics and community groups. In 2016, the Company through APP continued working in partnership with the Indonesian Ministry of Environment & Forestry's Center for the Conservation of Natural Resources (BKSDA) Jambi and Riau provinces on Sumatran tiger's conservation programme, which include training and education on tiger conflict mitigation to workers and the community around our suppliers' HTI concessions. The Company also actively supports conservation efforts by the government and other parties on Sumatran elephants through elephant conflict mitigation in Padang Sugihan landscape (South Sumatra), Bukit Tigapuluh landscape (Jambi), and Giam Siak Kecil landscape (Riau).

The Company recognised that ending natural forest clearance alone was not going to be enough to achieve the Company's vision of becoming the most respected global pulp and paper company. During the first year of FCP's implementation, APP realised that the key to success to any efforts to halt deforestation in Indonesia is a landscape level approach to forest restoration and conservation. Therefore in April 2014,

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

karena itu, di bulan April 2014 Perseroan melalui APP mengumumkan komitmen untuk mendukung usaha konservasi hektar lahan hutan di Indonesia. Dalam usaha untuk merealisasikan hal ini, Perseroan melalui APP mengadopsi dan mendukung pendekatan tingkat lanskap dalam usaha konservasi di kesepuluh lanskap yang tercakup dalam komitmen ini. Karena skalanya yang sangat besar, Perseroan mengidentifikasi lima lanskap prioritas yaitu: Giam Siak Kecil – Bukit Batu (Riau), Bukit Tigapuluh (Jambi), Berbak Sembilang (Jambi dan Sumatra Selatan), Dangku (Sumatra Selatan), dan Kubu (Kalimantan Selatan). Lanskap lainnya adalah: Senepis, Kerumutan, Semenanjung Kampar (Riau), Padang Sugihan (Sumatra Selatan) dan Kutai (Kalimantan Timur). Pada 2016, Perseroan melalui APP menandatangani tujuh kesepakatan (MoU) dengan para pemangku kepentingan, baik dengan pemerintah provinsi dan kabupaten, perusahaan lain, lembaga donor serta lembaga swadaya masyarakat. Di bulan Juni 2016, Perseroan melalui APP menandatangani MoU dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, untuk mendukung penerapan pembangunan hijau di kedua provinsi tersebut.

Komitmen terhadap Manajemen Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan dan asap yang terjadi di Indonesia merupakan sebuah isu besar bagi Perseroan, baik dalam segi bisnis, lingkungan, maupun dalam menjaga reputasi. Api dari kebakaran hutan ini merusak habitat satwa liar, kawasan hutan dengan stok karbon tinggi dan lahan gambut. Perseroan melalui APP telah menerapkan kebijakan tanpa bakar (*No Burning*) bagi seluruh pemasok kayu pulpnnya dalam kegiatan persiapan lahan sejak tahun 1996, dan kebijakan Zero Deforestation sejak Februari 2013. Kebijakan ini disosialisasikan secara internal kepada para pemasok kayu pulp dan seluruh pihak ketiga yang dikontrak untuk membersihkan lahan, menanam dan/atau memelihara pohon, untuk memastikan kebijakan ini dipatuhi oleh semua pihak.

Selain dalam bentuk kebijakan, sejak awal 2016, Perseroan bersama APP dan para pemasok kayu pulpnnya menerapkan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management / IFM*). IFM merupakan bagian integral dari penerapan FCP, dan terdiri dari empat fase: Pencegahan, Kesiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Dalam hal Pencegahan, Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan kebakaran, dan untuk itu Perseroan bersama APP

the Company though APP introduced a commitment to support the conservation of rainforest in Indonesia. In seeking to deliver this initiative, the Company through APP adopted and promoted a landscape-scale approach to conservation activities across ten landscapes. Due to the huge scale of the work, the Company identified five priority landscapes for which action is most urgent. They are: Giam Siak Kecil- Bukit Batu (Riau province), Bukit Tigapuluh (Jambi province), Berbak Sembilang (Jambi & South Sumatra province), Dangku (South Sumatra province), and Kubu (West Kalimantan province). Other landscapes are: Senepis, Kerumutan, Kampar Peninsula (Riau province), Padang Sugihan (South Sumatra province), and Kutai (East Kalimantan province). In 2016, the Company through APP signed seven agreements (MoU) with the stakeholders, both at provincial and district governments, other companies, donor agencies and NGOs. In June 2016, the Company through APP signed an MoU with the Provincial Government of South Sumatra and the Provincial Government of West Kalimantan, to support the implementation of green development in the two provinces.

Commitment on Forest Fire Management

Forest fire and haze which occur in Indonesia are serious issues for the Company, in terms of business, environment and reputation. Forest fire could destroy the habitat of wild species, forest areas with high carbon stock, and peatland. The Company through APP had implemented a No Burning policy for land preparation since 1996 to all of its suppliers, and Zero Deforestation policy since 2013. The policies are disseminated internally to all the pulpwood suppliers and third party contractors working on land cleaning, tree planting and maintenance, to ensure the policy is adhered to by all parties.

In addition of the policy, since the beginning of 2016, the Company together with APP and its pulpwood suppliers has been implementing the Integrated Fire Management System (IFM). IFM is an integral part of the implementation of FCP, and consists of four phases: Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response.

In terms of Prevention, the Company realises the importance of the community's role in fire prevention, so the Company and APP launched Desa Makmur

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL

meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), yang bertujuan untuk mengurangi tekanan masyarakat akan lahan hutan melalui pengadaan mata pencaharian alternatif, seperti hortikultura, peternakan, perikanan dan sebagainya. Target DMPA hingga tahun 2020 meliputi 500 desa di seluruh wilayah kerja pemasok bahan baku APP. Selain itu Perseroan dan para pemasok kayu pulp-nya, bekerja sama dengan pemerintah setempat, melakukan pembinaan terhadap masyarakat melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA), yang telah dilakukan di 221 desa di sekitar konsesi HTI. MPA ini ditugaskan untuk melakukan patroli dan membantu dalam usaha pemadaman api. Perseroan melalui APP juga bekerja sama dengan ahli gambut untuk membuat lebih dari 5.000 sekat kanal di lahan gambut guna menjaga tingkat permukaan air dan mempertahankan kelembaban tanah.

Peduli Api (DMPA), which aims to reduce the pressure on forest land through the provision of alternative livelihoods, such as horticulture, animal husbandry, fisheries and others. The target of DMPA in 2020 is 500 villages throughout the concession of APP's pulpwood suppliers. In addition to the policies, the Company and its pulpwood suppliers have been cooperating with local government in community empowerment through the Community Fire Awareness (MPA) program, which has been rolled out in 221 villages around the concession areas. The communities in the MPA are assigned to do patrol and assist in firefighting effort. The Company through APP is currently cooperating with peat experts to build more than 5,000 canal blocks in peatland areas to maintain water level and soil moisture.



► Dua orang petugas RPK tengah melakukan patroli dari ketinggian di Menara Api.

Two firefighter members on patrol from the height of the Fire Tower.

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS



► Helikopter Super Puma untuk *water bombing*.
Super Puma Helicopter for water bombing.

Dalam hal Kesiapan, para pemasok kayu pulp Perseroan dan APP diberikan pelatihan *Incident Command System (ICS)* yang dilakukan oleh ahli kebakaran internasional dari Kanada dan Afrika Selatan, dengan penekanan koordinasi yang baik antara usaha pemadaman api di darat dan di udara. Untuk memastikan koordinasi yang terarah, APP mendirikan Situation Room yang beroperasi 24 jam untuk memantau situasi di lapangan, baik keberadaan titik panas maupun titik api, dan juga untuk memantau pergerakan dan distribusi sumber daya dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain itu, para pemasok kayu pulp perseroan dan APP juga secara aktif mendukung usaha pemerintah daerah, salah satunya dalam bentuk partisipasi dan koordinasi dalam gelar acara kesiapan pencegahan dan penanggulangan karhutla.

Dalam hal Deteksi Dini, Perseroan dan APP tengah mengujicobaberbagai teknologi yang dapat digunakan untuk semakin meningkatkan reliabilitas deteksi api, antara lain dengan uji coba penggunaan kamera thermal dan mini satelit. Selain itu juga digunakan Indeks Bahaya Kebakaran (*Fire Danger Rating System / FDRS*), yang akan memandu pergerakan dan tingkat intensitas patroli yang dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dari para pemasok kayu pulp.

In terms of Readiness, the Company and its pulpwood suppliers are provided training on APP Incident Command System (ICS) conducted by the international fire experts from Canada and South Africa, with emphasis on good coordination between fire suppression efforts on the ground and in the air. To ensure good coordination, APP established the Situation Room which is operating 24 hours to monitor the situation on the ground, hotspots, movement and distribution of resources in fire prevention and suppression. In addition, the Suppliers and APP are also actively supporting the local government's efforts, one of them by participation and coordination in joint-events on fire prevention and suppression readiness.

In the case of Early Detection, the Company and APP are testing different technologies that can be used to further improve the reliability of fire detection, among others, by testing the use of thermal cameras and mini satellites. We also use Fire Danger Rating System (FDRS), which guides the movement and frequency of patrols carried out by the firefighters of the pulpwood suppliers.

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL



► Pemantauan hotspot di situation room Sinarmas Forestry.
Hotspot monitoring at Sinarmas Forestry Situation Room.

Sementara itu, untuk Respon Cepat, pemasok kayu pulp perseroan memiliki 2.700 pemadam kebakaran yang tersertifikasi, 6 helikopter water bombing, 266 pos pantau, 80 menara api, 160 truk pemadam kebakaran, 500 kendaraan patroli, dan 1.150 pompa air. Selain itu berbagai inovasi teknologi juga terus dikembangkan antara lain sambuponti, yaitu alat pemadam kebakaran yang digunakan untuk memadamkan bara api yang ada di bawah permukaan tanah pada lahan gambut.

Pengurangan Emisi Karbon

Perseroan memulai Penilaian Jejak Karbon (*Carbon Footprint Assessment*) sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca WRI/WBCSD untuk membantu Perseroan mengurangi jejak karbonnya di masa depan dan merencanakan kemajuannya dalam mencapai target pengurangan gas rumah kaca sebagai bagian dari *Sustainability Roadmap Vision 2020*.

Strategi lain untuk mengurangi emisi GRK adalah melalui pengelolaan energi. Perseroan telah menetapkan implementasi sistem pengelolaan energi yang mengacu kepada ISO 50001:2011 di semua mill. Mill Tangerang adalah mill pertama dari Perseroan yang telah meraih sertifikasi ISO 50001:2011 di tahun 2013, disusul oleh mill Indah Kiat Serang di tahun 2015. Indah Kiat Perawang telah mulai implementasi ISO 50001:2011 di tahun 2015 dan berhasil memperoleh sertifikat di tahun 2016.

Meanwhile, for Rapid Response, currently the Company's pulpwood suppliers has 2,700 certified firefighters, 6 water bombing helicopters, 266 monitoring posts, 80 fire towers, 160 fire trucks, 500 patrol vehicles, and 1,150 water pumps. In addition, APP continues to develop technology innovations. One of the innovations is the sambuponti, a device to extinguish underground fire in peatland.

Carbon Emission Reduction

A Carbon Footprint Assessment in alignment with WRI/WBCSD GHG Protocol is implemented to assist the Company in monitoring and further reducing its carbon footprint. Through the carbon inventory that the Company develops every year, progress is measured towards GHG reduction targets set out as part of the Sustainability Roadmap: Vision 2020.

Another strategy to reduce carbon emissions is through energy management. The Company's energy management systems are set to ISO 50001:2011 in all the mills. Tangerang mill was the first mill of the Company that has achieved ISO 50001:2011 certification in 2013, followed by Indah Kiat Serang mill in 2015. Indah Kiat Perawang mill has started the implementation of ISO 50001:2011 in 2015 and successfully achieved the certificate in 2016.

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS



Program CSR Unggulan

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dari PBB, Perseroan memfokuskan CSR di bidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan pengembangan masyarakat. Pada tahun 2016, beberapa kegiatan CSR yang menjadi unggulan antara lain budidaya perikanan di mill Tangerang, pengembangan pertanian terpadu di mill Perawang, dan pembuatan mebel (kursi dan meja) untuk sekolah dari kayu bekas peti kemas di mill Serang. Perseroan juga mempunyai program rutin di semua mill, di antaranya pelayanan kesehatan, perbaikan infrastruktur sekolah, dan pemberian beasiswa.

Perseroan dan APP juga mempunyai program rutin sejak tahun 2008 berupa pembagian Al Qur'an dan Juz Amma serta Al Qur'an braille yang diberikan kepada pesantren-pesantren, mesjid-mesjid, NGO, dan Asosiasi, serta kepada organisasi-organisasi Islam. Sampai dengan akhir 2016 sedikinya telah disumbangkan sebanyak 485.000 Al Qur'an, 40.000 Juz Amma, dan 500 Al Qur'an braille.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan studi penilaian dampak sosial ekonomi pada masyarakat di sekitar ketiga mill Perseroan. Didukung oleh universitas lokal, studi dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan survei kepada masyarakat, termasuk pendataan tentang penghasilan keluarga, tingkat kesehatan, pendidikan, kondisi tempat tinggal, dan persepsi

Flagship CSR Programmes

Supporting the communities where we operate is a core commitment at our mills. Guided by the UN Sustainable

Development Goals, APP's mills focus predominantly on health, education, infrastructure and community empowerment. In 2016, some of our CSR highlights include aquaculture in Tangerang mill, integrated agriculture at Perawang mill, and school furniture support made by unused container wood boxes at Serang mill. The Company also has regular programmes in all mills, including health care, improvement of school infrastructure, and provision of scholarships.

The Company and APP also has a regular program since 2008 in the form of distribution of the Qur'an, Juz Amma and the Qur'an in braille to Islamic boarding schools, mosques, NGOs, and associations, as well as the Islamic organizations. As of the end of 2016, the Company has contributed 485,000 copies of the Qur'an, 40,000 copies of Juz Amma, and 500 copies of the Qur'an in braille.

In 2016, the Company conducted social impact assessments in the local communities around the three mills. Supported by local universities, questionnaires and surveys were delivered to residents of local districts. This included questions on income, health, education, environment, housing conditions and the perception of the mill's impact on the community. The

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL

masyarakat terhadap dampak operasi mill. Hasil studi ini digunakan sebagai informasi bagi Perseroan untuk perencanaan strategi dan pelaksanaan rencana kerja program pengembangan masyarakat.

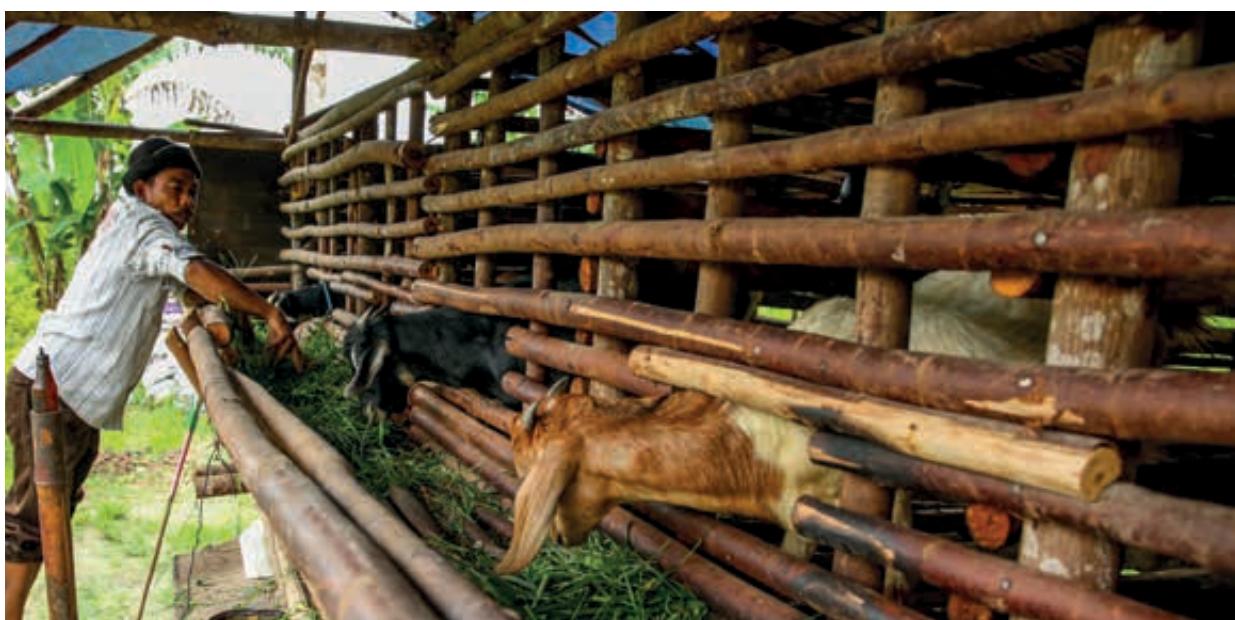
Perseroan terus mengupayakan bermacam-macam program pemberdayaan dengan masyarakat sekitar, salah satunya melalui program budidaya perikanan lele di masyarakat sekitar mill Tangerang. Melalui kelompok Karang Taruna dan RT setempat, Perseroan memberikan dukungan berupa material kolam, bibit ikan, pelatihan dan pendampingan. Hasil panen dipasarkan ke masyarakat, rumah makan sekitar, dan ke staf Perseroan. Masyarakat pengelola program ini juga akan dibekali dengan pelatihan lebih lanjut agar dapat melakukan pembibitan secara mandiri.

Sementara itu di masyarakat sekitar mill Perawang, sejak tahun 2008 diadakan program sapi bergulir sebagai bagian dari program pertanian terpadu. Bantuan sapi indukan diberikan untuk dipelihara sampai mempunyai anak. Sapi anakan tersebut kemudian menjadi milik masyarakat penerima manfaat, untuk kemudian diternakkan. Adapun sapi indukan dikembalikan kepada mill Perawang, untuk dikembangbiakkan kembali. Selain memberikan sapi indukan, Perseroan juga menyediakan pelatihan dan pendampingan, serta kunjungan berkala dokter hewan untuk memastikan kesehatan sapi yang dipelihara. Hingga 2016, sebanyak 112 indukan sapi sudah disalurkan kepada peternak perorangan maupun kelompok. Masyarakat juga dibekali pengetahuan dan keterampilan lanjutan untuk pembuatan pupuk dari kotoran sapi untuk mendukung pertanian berkelanjutan.

results have informed the Company on the strategic planning and community development programmes.

The Company continues to pursue various programmes to empower local communities; one of them is through catfish cultivation in the community around Tangerang mill. Cooperating with the Youth Group and local neighbourhood leaders, the Company provided support such as pond materials, fish seedlings, training and coaching. The harvest was marketed to the communities, restaurants, as well as to the Company's staff. The communities managing this programme will also be provided with advanced training so they will be able to conduct fish breeding independently.

Meanwhile in the communities around Perawang mill, the Company has been conducting the "cow rotation programme" as a part of integrated agriculture. Adult cows were initially provided to the breeders. The cows bred then became the possession of the beneficiary communities, to be further bred. The adult cows were returned to the Perawang mill, to be given to other communities to be bred. In addition to providing adult cows, the Company also provided training and mentoring, as well as veterinarian's regular visit to ensure the cows' health. Until 2016, a total of 112 adult cows have been distributed to individuals and groups of farmers. The communities are also supported with advanced knowledge and skills for making fertilizer from cow manure to support sustainable agriculture.



RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

Selain peningkatan ekonomi, Perseroan juga mempunyai prioritas untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Salah satu program unggulan Perseroan di mill Serang adalah mendukung penyediaan fasilitas belajar berupa kursi dan meja (mebeler) di sekolah-sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Program ini dimulai sejak tahun 2012 dan hingga 2016 sudah menghasilkan 1.340 set kursi dan meja sekolah untuk 2.680 siswa SD dan madrasah ibtidaiyah. Pembuatan mebeler ini dilakukan dengan memanfaatkan kayu bekas peti kemas di mill Serang yang sudah tidak terpakai, sehingga membantu mengurangi limbah mill.

Bermitra dengan *Habitat for Humanity Indonesia*, Perseroan memulai sebuah proyek air dan sanitasi di Kabupaten Serang. Kabupaten Serang adalah salah satu dari delapan kabupaten di Provinsi Banten, yang berlokasi di bagian barat laut Pulau Jawa, di mana salah satu mill beroperasi. Ragas Mesigit adalah sebuah desa yang berlokasi di Kabupaten Serang, sekitar 20 km dari Kota Serang. Desa tersebut dibatasi oleh Sungai Ciujung di sebelah barat dan mempunyai populasi berjumlah sekitar 6.700 orang. Sungai Ciujung adalah salah satu sungai yang mengalir melalui Desa Ragas Mesigit. Masyarakat menggunakan air sungai untuk mandi, mencuci dan irigasi. Karena air sungai tidak sehat untuk dikonsumsi, masyarakat desa harus menggali sumur dan/atau membeli air untuk memenuhi kebutuhan memasak dan minum untuk sehari-hari. Kekurangan sumber air bersih ini diperparah selama musim kemarau, ketika banyak sumber air masyarakat yang mengering, memaksa masyarakat untuk menghabiskan lebih banyak lagi penghasilan mereka untuk membeli air bersih untuk mencuci dan mandi. Perseroan bersama dengan Habitat for Humanity mengembangkan proyek air dan sanitasi, termasuk penyediaan fasilitas umum untuk air dan sanitasi, unit penyaring bio-sand, dan promosi kesehatan untuk masyarakat. Proyek yang sama telah diluncurkan di masyarakat sekitar mill Indah Kiat Perawang pada tahun 2015. Proyek ini selesai pada tahun 2016,

Keterlibatan dalam Inisiatif United Nations Global Compact

Tahun 2016 merupakan tahun kedelapan bagi Perseroan sebagai anggota *United Nations Global Compact* (UNGC). Melalui keterlibatannya dalam *Global Compact*, Perseroan memperoleh wawasan mengenai berbagai macam inisiatif dari rekan-rekan industri lainnya dan berbagi beberapa program Perseroan yang telah membantu memperkuat

In addition to economic improvement, the Company also has a priority to support the improvement of the quality of education around the area of operations. One of the flagship programmes of the Company in Serang mill is to support the provision of learning facilities such as chairs and tables in elementary schools and madrasah ibtidaiyah. This programme started in 2012. Up to 2016, 1,340 sets of school desks and chairs have been produced for 2,680 students in elementary schools and madrasah ibtidaiyah. The furniture is made by utilising scrap wood container in Serang mill, thus helping reduce the waste in the mill.

Partnering with Habitat for Humanity Indonesia, the Company initiated a water and sanitation project in Serang District. Serang District is one of the eight districts of Banten Province located at the northwestern part of Java Island, where one of the Company's mills operates. Ragas Mesigit is a village located in Serang District, about 20 km from the city of Serang. The village is bordered by Ciujung River on the west and has a total population around 6,700 people. Ciujung River is one of the rivers that flow through Serang District, passing through Ragas Mesigit village. The people use its water for bathing, washing, and irrigation. Because the river water is not fit for consumption, villagers have to drill wells and/or purchase water to meet their daily cooking and drinking needs. This lack of clean water sources is exacerbated during the dry season when many communal water sources dry up, forcing residents to spend an even greater percentage of their income on clean water for washing and bathing. In collaboration with Habitat for Humanity, the Company developed a water and sanitation project, which included the provision of communal water and sanitation facilities, bio-sand filtration unit, and hygiene promotion for the communities. The same project had been rolled to the communities around Indah Kiat Perawang mill in 2015. In 2016, the project was completed.

Involvement in the United Nations Global Compact Initiatives

2016 was the Company's eighth year as a member of the United Nations Global Compact (UNGC). Through its involvement with the Global Compact, the Company has learned from the initiatives of its peers and shared some of its own successes that had helped strengthen its implementation of the Global Compact Ten Principles. The principles of the Global Compact

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL

penerapan sepuluh prinsip *Global Compact* di wilayah operasinya. Prinsip-prinsip *Global Compact* terus menjadi landasan bagi Perseroan dalam meraih tujuan menjadi produsen *pulp* dan kertas terkemuka dan dihormati – pemimpin kelas dunia dalam bidang keberlanjutan yang berdedikasi untuk memberikan nilai unggul bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan *Indonesia Global Compact Network (IGCN)* yang terdiri atas perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mendukung sepuluh prinsip *Global Compact*.

UN Global Compact CEO Water Mandate dan Indonesia Working Group

Sejak Perseroan berkomitmen terhadap *UN Global Compact CEO Water Mandate* pada tahun 2011, Perseroan lebih fokus pada pengelolaan air yang bertanggungjawab baik di dalam maupun di luar operasinya. Perseroan melalui APP juga memimpin *Indonesia Water Mandate Working Group* pada kegiatan kampanye berkaitan dengan air yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Rincian dari kegiatan ini dijelaskan dalam *APP Sustainability Report* dan *Indonesia Global Compact Network Annual Report* yang dirilis setiap tahun.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan telah memulai kegiatan penilaian jejak air (*water footprint assessment*) di semua millnya. Penilaian di mill Perawang dan Tangerang telah selesai di tahun 2014, sementara itu penilaian di mill Serang selesai pada 2015. Perseroan juga terlibat dalam peringatan Hari Air Dunia 2016 dengan tema “Air dan Lapangan Pekerjaan”. Berkolaborasi dengan LSM lokal dan internasional, universitas, perusahaan publik dan swasta, acara yang diadakan pada 22 Maret 2016 ini berfokus pada mengedukasi masyarakat di sekitar bantaran sungai Ciliwung mengenai kontribusi peningkatan kualitas dan pengelolaan air terhadap peningkatan kualitas hidup dan pekerjaan masyarakat yang lebih baik.

Sebagai ketua dari *Indonesia Water Mandate Working Group*, Perseroan melalui APP telah memimpin berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab. Aktivitas yang dilakukan termasuk mengadakan rapat rutin untuk memperbarui dan mendiskusikan peraturan lokal dan internasional terkait air, acara seperti peringatan Hari Air Dunia dan juga penyusunan materi kampanye termasuk *Indonesia Global Compact Water Action Report*.

provide a foundation for the Company to aim towards the goal of becoming a leading and respected global pulp and paper manufacturer and world class sustainability leader dedicated to providing superior value to all of our stakeholders. The Company is also actively involved in the Indonesia Global Compact Network which consists of companies in Indonesia that endorse the ten principles of the Global Compact.

UN Global Compact CEO Water Mandate and Indonesia Working Group

Since the Company pledged to the UN CEO Water Mandate in 2011, the Company has been focusing on responsible water management both inside the operations and outside. The Company through APP has also been leading the Indonesia Water Mandate Working Group for various water campaign activities involving multi stakeholders. Details of these activities are described in the APP Sustainability Report and the Indonesia Global Compact Water Action Report which are released annually.

As a company committed to responsible water management, the Company has initiated water footprint assessments of all of its mills. The assessments for Perawang and Tangerang mills were completed in 2014, while the assessment in Serang mill was completed in 2015. The Company through APP also led a multi-stakeholder water campaign through the commemoration of World Water Day 2016 under the theme of “Water and Jobs”. Collaborating with local and international NGOs, UN Agencies, universities, public and private companies, the event held on March 22nd, 2016 focused on educating communities around Ciliwung riverbank on the contribution of the increased water quality and management on the increased life quality and better jobs for the community.

As the Chair of the Indonesia Water Mandate Working Group, the Company through APP has been leading various activities that aim to raise awareness of the importance of responsible water management. The activities include regular meetings to update and discuss local and international regulations on water, campaigns through various events, as well as the development of campaign materials including Indonesia Global Compact Water Action Report.



No.1 KERTAS
DI INDONESIA

BARU

Lebih
TEBAL

Lebih
PUTIH

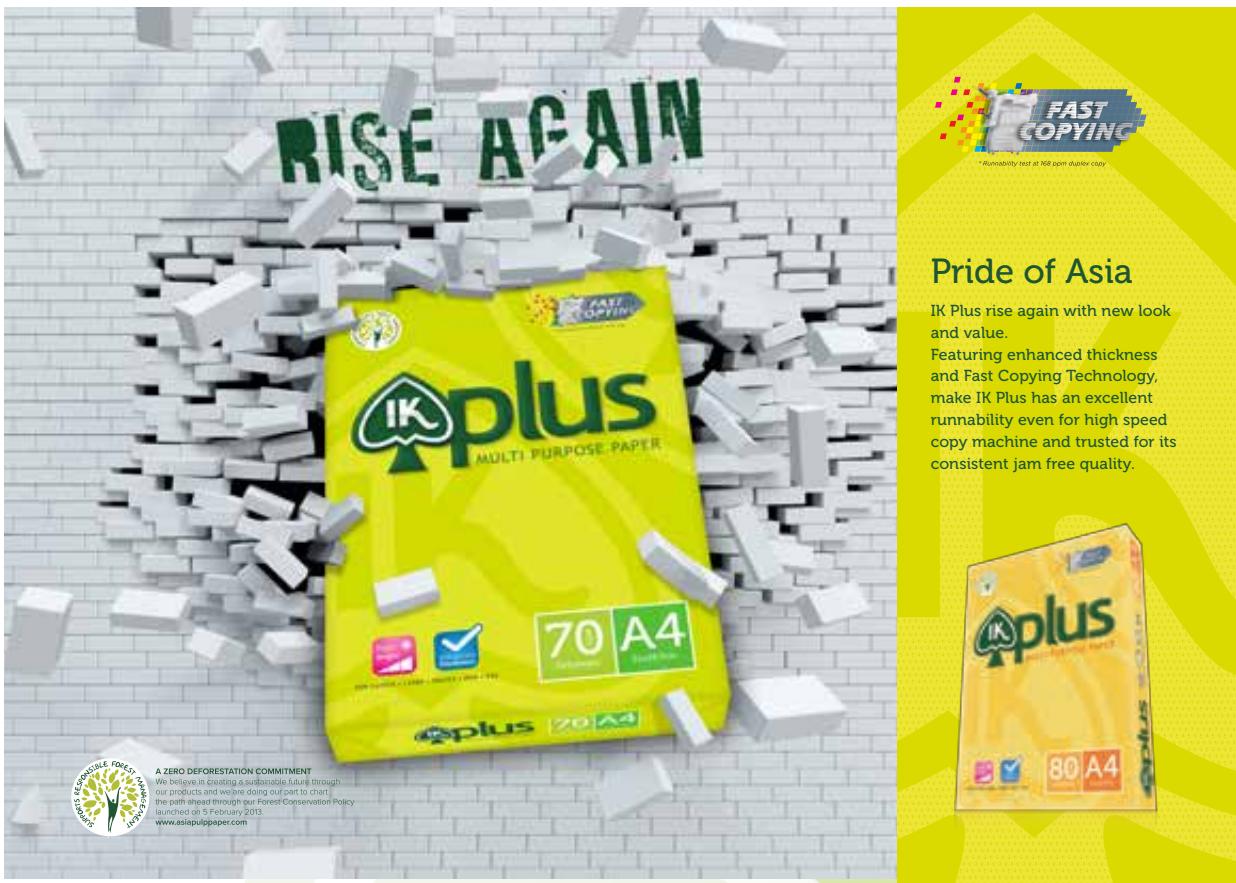
Lebih
CERAH

Lebih
TAJAM



PRODUK-PRODUK PERSEROAN

COMPANY'S PRODUCTS





A ZERO DEFORESTATION COMMITMENT
We believe in creating a sustainable future through our products and we're doing our part to chart the path ahead through our Forest Conservation Policy launched on 5 February 2013.
www.asiapulppaper.com

BEST Copy Paper Solution!



FOR COPIERS, LASER, INKJET AND FAX



Trouble-Free Use

Specially designed trouble-free use on all your office machines.

ISO 9001
ISO 14001
ISO 9706
MUI NO : 001700172150315
Indonesian LEGAL Wood
PEFC™

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

COMPANY'S PRODUCTS

PAPERLINE
MULTIPURPOSE PREMIUM PAPER

A ZERO DEFORESTATION COMMITMENT
We believe in creating a sustainable future through our products and we are doing our part to chart the path ahead through our Forest Conservation Policy launched on 5 February 2013.
www.asiapulppaper.com

sidu
MULTI PURPOSE PAPER
A4 70gsm
FAST COPYING

SINAR DUNIA's Fast Copying technology is *tested and trusted for its consistent jam free quality.

SINAR DUNIA's excellent dimensional stability makes it the paper of choice for satisfying high volume customers demand.

* Runnability test at 168 ppm duplex copy

* Runnability on 1000 sheets of randomly selected SINAR DUNIA paper are done externally on the latest copy machines at their maximum speed of up to 314 ppm for simplex and 168 for duplex copy mode.

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

COMPANY'S PRODUCTS



White-back paperboard, which is functionally designed to resist against grease and oil penetration on direct contact with grease food.

**GREASE
RESISTANT
FOOD
PACKAGING
BOARD**



White-back poly coated designed as direct contact/primary food packaging applications which extra protection to the food required and combining the capabilities to keep in fridge condition and wet condition.

**DELICIOUSLY
PACKED**

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

COMPANY'S PRODUCTS

YOUR COMPREHENSIVE CIGARETTE PACKAGING SOLUTION

SavviPack Cigarette is our high quality cigarette board design to meet the needs of today's demands for cigarette packs at printing and converting. It is suitable for high speed rotogravure & offset printing application.



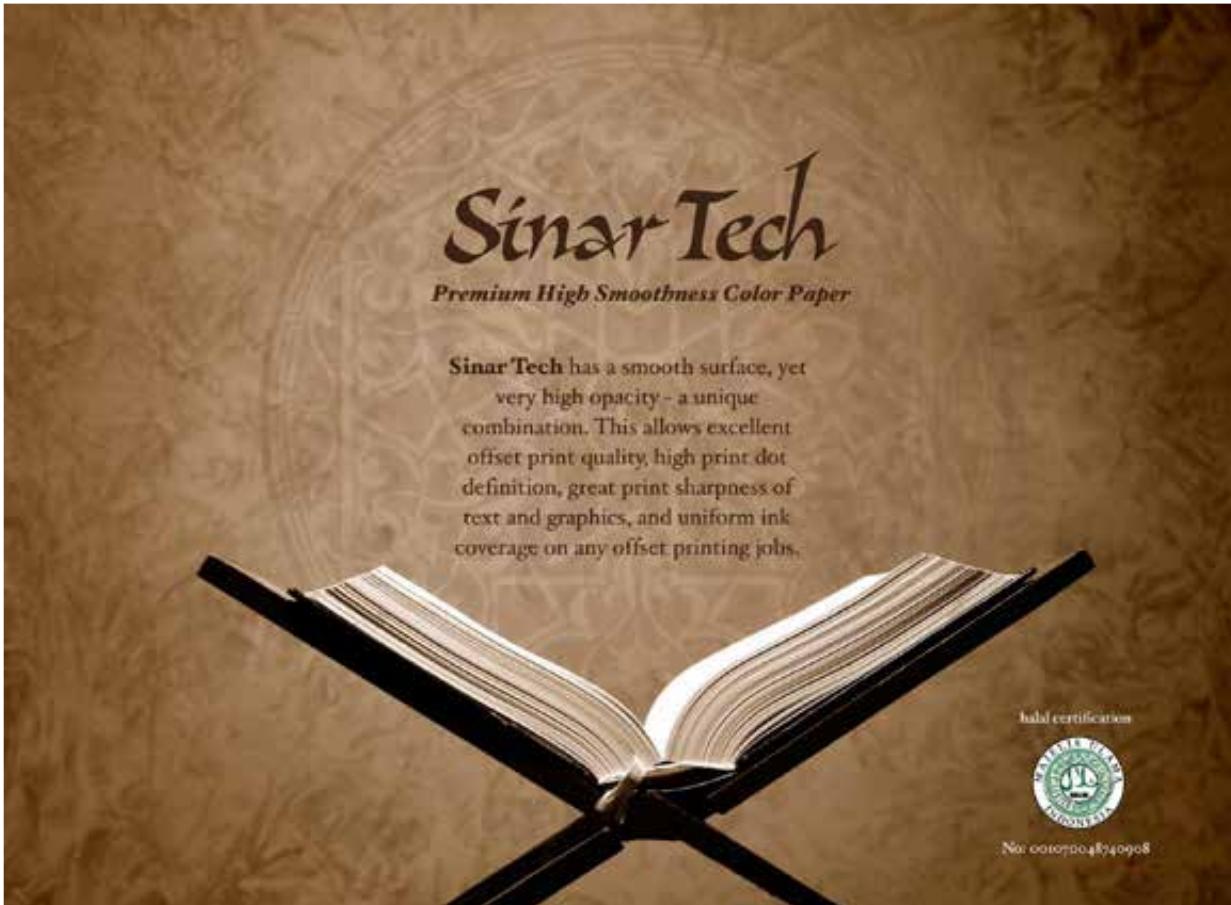
Crafted for Strength and Durability

Sinar Kraft is our multilayer packaging board with unbleached kraft layer on back side and excellent stiffness & bulk with good top side printing surface and high brightness that is unique to the product.



PRODUK-PRODUK PERSEROAN

COMPANY'S PRODUCTS



PRODUK-PRODUK PERSEROAN



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2016 PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2016 ANNUAL REPORT OF PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua infomasi dalam Laporan Tahunan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are undersigned hereby declare that all information in 2016 Annual Report of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Linda Suryasari Wijaya Limantara
Presiden Komisaris
President Commissioner

Indah Suryasari Wijaya Limantara
Komisaris
Commissioner

Arthur Tahya
Komisaris
Commissioner

Sukirta Mangku Djaja
Komisaris
Commissioner

DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Pande Putu Raka, MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DR. Ramelan, S.H. M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2016 PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2016 ANNUAL REPORT OF PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua infomasi dalam Laporan Tahunan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are undersigned hereby declare that all information in 2016 Annual Report of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Direksi / *Board of Directors*

Ko Po Cheng
Presiden Direktur
President Director

Frenky Loa
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Suresh Kilam
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Didi Harsa
Direktur
Director

Suhendra Wiradinata
Direktur
Director

Agustian R. Partawidjaja
Direktur
Director

Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur
Director

Kurniawan Yuwono
Direktur
Director

Suryamin Halim
Direktur Independen
Independent Director

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2016 DAN 2015, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DECEMBER 2016 DAN 2015 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address | : | Ko Po Cheng
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Mess PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Perawang, Kabupaten Siak |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (6221) 29650800 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address | : | Hendra Jaya Kosasih
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,
Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (6221) 29650800 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut:/ *Hereby declare that as President Director and Vice President Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak ; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dirumat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. /*We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Ko Po Cheng
Presiden Direktur / President Director

Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director

Jakarta, 24 MAR 2017

Y. Santosa dan Rekan

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AD17/P.HO2/03.24.04

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. AD17/P.HO2/03.24.04

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. Santosa dan Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 23, 24 dan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 30 Oktober 2003, Perusahaan dan beberapa kreditur tertentu menandatangani *Master Restructuring Agreement ("MRA")*, untuk merestrukturisasi utang, wesel bayar dan obligasi yang diperoleh dari para kreditur, yang selanjutnya berlaku efektif pada tanggal 28 April 2005. Penyelesaian utang ke kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA memerlukan penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan dan/atau penyelesaian yang memuaskan dari proses verifikasi utang (*proof of debt*), dan/atau pemenuhan semua persyaratan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Notes 23, 24 and 39 to the consolidated financial statements, which describe that on October 30, 2003, the Company and certain creditors signed a Master Restructuring Agreement ("MRA") to restructure the loans, notes and bonds payable obtained from the creditors, which subsequently became effective on April 28, 2005. The creditors that were not participants of the MRA are subject to further review by the Company and/or a successful completion of the relevant proof of debts process, and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA. Furthermore, as discussed in Note 41 to the consolidated financial

Y. Santosa dan Rekan

yang relevan dari MRA. Selanjutnya, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA telah mengajukan tuntutan kepada Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses negosiasi untuk mencapai penyelesaian utang kepada kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA dan proses penyelesaian tuntutan tersebut masih berlangsung. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

statements, certain MRA non-participants have filed litigations against the Company. As of the date of this report, the negotiations to reach settlement of the debts with non-participant creditors in MRA and the completion process of litigations are still ongoing. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0457

24 Maret 2017 / March 24, 2017

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Seriak, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,2f,2r,4,38,42			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga		183.862	167.050	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		27.073	4.920	<i>Related party</i>
Piutang usaha	2e,2f,2r,5,38,42			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		155.464	158.844	<i>Third parties - net of impairment loss</i>
Pihak berelasi		525.002	455.847	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,2r,6,42	2.036	3.743	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	2g,7	977.762	865.608	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,8	131.840	122.102	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2q,34a	26.175	22.491	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	2d,2e,2f,2r,9,38,42			<i>Other current assets</i>
Pihak ketiga		152.760	269.227	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		5.005	4.328	<i>Related parties</i>
Total Aset Lancar		2.186.979	2.074.160	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2q,34d	-	95	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	2e,2f,2r,10,42	132.599	133.208	<i>Due from related parties</i>
Uang muka pihak berelasi	2e,38	300.639	300.639	<i>Advances to related parties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2i,11	4.623	4.274	<i>Investment in an associate</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j,2k,2l,2m,12	4.043.525	4.287.657	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	13	127.563	137.643	<i>Advances for purchase of fixed assets - third parties</i>
Aset tidak lancar lainnya		82.872	100.736	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		4.691.821	4.964.252	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		6.878.800	7.038.412	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	2f,2r,14,42	833.600	838.115	CURRENT LIABILITIES
Pembentukan musyarakah jangka pendek	2f,2r,15	9.675	9.421	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,2f,2r,16,38,42	96.747	185.811	Short-term musyarakah financing
Pihak ketiga		14.732	33.276	Trade payables
Pihak berelasi				Third parties
Utang lain-lain	2f,2r,17,42	13.194	15.308	Related parties
Pihak ketiga				Other payables
Beban masih harus dibayar	2f,2r,2k,18,42,43	26.133	37.550	Third parties
Utang pajak	2q,34b	2.973	2.515	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Taxes payable
Liabilitas sewa pembentukan	2j,2k,20,42	40.042	41.959	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2f,2r,21,42	164.973	151.324	Finance lease liabilities
Pihak ketiga				Long-term bank loans
Utang murabahah dan pembentukan musyarakah jangka panjang	2f,2r,22,42	5.686	9.048	Third parties
Pinjaman dan wesel bayar	2f,2r,23,24,39,42,43	160.539	155.399	Long-term murabahah payables and musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.368.294	1.479.726	Loans and notes payable
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	2e,2f,2r,19,38,42	11.281	11.177	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,34d,43	78.191	134.879	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2p,25	67.489	68.770	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang				Employee benefits liability
Liabilitas sewa pembentukan	2f,2j,2k,2r,20,42	149.098	185.279	Long-term liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2f,2r,21,42	569.992	547.608	Finance lease liabilities
Pihak ketiga				Long-term bank loans
Utang murabahah dan pembentukan musyarakah	2f,2r,22,42	51.829	53.483	Third parties
Wesel bayar	2f,2r,23,39,42,43	1.606.511	1.718.155	Murabahah payables and musyarakah financing
Pinjaman jangka panjang	2f,2r,24,39,42,43	527.969	573.970	Notes payable
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans
Liabilitas sewa pembentukan	2j,2k,20,42	(40.042)	(41.959)	Less current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2f,2r,21,42	(164.973)	(151.324)	Finance lease liabilities
Pihak ketiga				Long-term bank loans
Utang murabahah dan pembentukan musyarakah jangka panjang	2f,2r,22,42	(5.686)	(9.048)	Third parties
Pinjaman dan wesel bayar	2f,2r,23,24,39,42,43	(160.539)	(155.399)	Long-term murabahah payables and musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.691.120	2.935.591	Loans and notes payable
Total Liabilitas		4.059.414	4.415.317	Total Non-Current Liabilities
				Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - nominal				Share capital -
Rp1.000 per saham				Rp1,000 par value
(dalam satuan penuh)				(in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000				Authorized - 20,000,000,000
saham biasa (angka penuh)				common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 5.470.982.941 saham				5,470,982,941 common shares
biasa (angka penuh)	2s,26	2.189.016	2.189.016	(full amount)
Tambahan modal disetor - neto	27	5.883	5.808	Additional paid-in capital - net
Akumulasi pengukuran kembali				Cumulative remeasurements on
liabilitas imbalan kerja		10.338	6.831	employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.000	2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		610.754	419.095	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		2.818.991	2.622.750	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,28	395	345	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.819.386	2.623.095	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.878.800	7.038.412	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN NETO	2e,2n,2t,30,37,38	2.720.473	2.834.278	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2n,2t,31,37	2.139.207	2.224.290	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		581.266	609.988	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2e,2n,32,38			OPERATING EXPENSES
Penjualan		134.883	174.623	Selling
Umum dan administrasi		159.417	108.224	General and administrative
Total Beban Usaha		294.300	282.847	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2t,37	286.966	327.141	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				
LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		3.876	5.636	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	11	460	253	Share in net income of an associate
Beban bagi hasil musyarakah		(1.421)	(1.939)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah		(5.282)	(4.325)	Murabahah expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	20,43	(19.877)	14.779	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	33,43	(117.241)	(108.466)	Interest expense
Lain-lain - neto		(2.171)	(3.208)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(141.656)	(97.270)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PAJAK PENGHASILAN		145.310	229.871	
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
PAJAK PENGHASILAN - NETO	2q,34c,43	57.445	(7.124)	
LABA NETO		202.755	222.747	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				<i>Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2p,25	4.382	12.736	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34d	(875)	(2.548)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		3.507	10.188	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		206.262	232.935	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		202.705	222.780	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,28	50	(33)	Non-controlling interest
NETO		202.755	222.747	NET
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		206.212	232.968	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,28	50	(33)	Non-controlling interest
NETO		206.262	232.935	NET
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2s,35	0,03705	0,04072	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT <i>(in full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Liabilitas Impalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditetukan	Belum Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2015	2.189.016	5.808	(3.357)	1.000	207.668	2.400.135	378	2.400.513
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	222.780	222.780	(33)	222.747
Penghasilan Komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	10.188	-	-	10.188	-	10.188
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	29	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Dividen kas	29	-	-	-	(10.353)	(10.353)	-	(10.353)
Saldo 31 Desember 2015	2.189.016	5.808	6.831	2.000	419.095	2.622.750	345	2.623.095
Tambahan modal disetor	27	-	75	-	-	75	-	75
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	202.705	202.705	50	202.755
Penghasilan Komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	3.507	-	-	3.507	-	3.507
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	29	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Dividen kas	29	-	-	-	(10.046)	(10.046)	-	(10.046)
Saldo 31 Desember 2016	2.189.016	5.883	10.338	3.000	610.754	2.818.991	395	2.819.386

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.
6

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.655.196	2.401.876	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.386.680)	(2.197.384)	Payments to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	268.516	204.492	Cash generated from operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	3.617	5.476	Receipts of interest income
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto	(3.249)	43.756	Receipts (payments) of taxes - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(104.888)	(92.566)	Payments of interests and other financial charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	163.996	161.158	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	113.932	(20.572)	Decrease (increase) in other current and non-current assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	8.387	195.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi	609	235	Decrease in due from related parties
Penerimaan dividen	111	107	Dividends received
Pembelian aset tetap, aset dalam penggeraan dan uang muka pembelian aset tetap	(37.942)	(405.529)	Purchase of fixed assets, assets under construction and advances for purchase of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	85.097	(230.759)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	189.279	248.780	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang murabahah dan pembiayaan musyarakah	6.015	10.690	Proceeds from murabahah payable and musyarakah financing
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank dan pembiayaan musyarakah jangka pendek - net	(4.261)	220.846	Increase (decrease) in short-term bank loans and musyarakah financing - net
Pembayaran atas utang mubarahah dan pembiayaan musyarakah jangka panjang	(8.966)	(7.273)	Payments of long-term murabahah payables and musyarakah financing
Pembayaran dividen	(9.838)	(9.618)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(41.985)	(12.316)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(57.335)	(54.896)	Payments of long-term loans
Pembayaran wesel bayar	(123.937)	(122.220)	Payments of notes payables
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(159.333)	(152.968)	Payments of long-term bank loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(210.361)	121.025	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	233	1.221	<i>Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	38.965	52.645	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	171.970	119.325	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	210.935	171.970	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 46 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta No. 106 yang dibuat di hadapan Linda Herawati S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juli 2008. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-72836.AH.01.02. tahun 2008, tanggal 13 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 13570 tanggal 22 Mei 2009.

Perubahan seluruh anggaran dasar tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka juncto nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan OJK lainnya yang terkait termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan rapat nomor 49 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan nomor AHU-0940287.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 7 Agustus 2015 dan perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH. 01.03-0955308 tanggal 7 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak dibidang industri kertas budaya, pulp dan kertas industri.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies juncto Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on Notarial Deed No. 106 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta, dated July 23, 2008 regarding. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-72836.AH.01.02. tahun 2008, dated October 13, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 13570 dated May 22, 2009.

The amendment to the Company's Articles of Association was in compliance with the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation number 32/POJK.04/2014 concerning the convening General meeting of Shareholders of Public Companies dated December 8, 2014 and Regulation number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioner of Issuer or Public Companies and other related OJK Regulations was based on the Deed of Resolution of Meeting number 49 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, SH, Notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia per its Decision Letter number AHU.0940287.AH.01.02.TAHUN 2015 dated August 7, 2015 and the amendment was received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0955308 dated August 7, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, pulp and packaging paper.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang, Serang (Jawa Barat) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			President Commissioner
Presiden Komisaris	Linda Suryasari Wijaya Limantara	Linda Suryasari Wijaya Limantara	Commissioner
Komisaris	Indah Suryasari Wijaya Limantara	Indah Suryasari Wijaya Limantara	Commissioner
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Commissioner
Komisaris	Sukrita Mangku Djaja	Sukrita Mangku Djaja	Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M. H.	DR. Ramelan S.H., M. H.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Ko Po Cheng	Lan Cheng Ting	President Director
Wakil Presiden Direktur	Frenky Loa	Frenky Loa	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Suresh Kilam	Suresh Kilam	Vice President Director
Direktur	Didi Harsa	Didi Harsa	Director
Direktur	Kurniawan Yuwono	Kurniawan Yuwono	Director
Direktur	Suhendra Wiradinata	Suhendra Wiradinata	Director
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Director
Direktur / Sekretaris Perusahaan	Agustian R. Partawidjaja	Agustian R. Partawidjaja	Director / Corporate Secretary
Direktur Independen	Suryamin Halim	Suryamin Halim	Independent Director

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consists of Boards of Commissioners and Directors.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ramelan, S.H., M.H.	Chairman
Anggota	DR. Ir. Deddy Saleh	Member
Anggota	DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.	Member

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sekitar 14 ribu dan 17 ribu.

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2016 and 2015 were approximately 14 thousand and 17 thousand, respectively.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had ownership interest in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (USD)	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ Financing Company	11 Maret 1994/ March 11, 1994	Belanda, 1994/ Netherlands, 1994	100	100	1.096.010	1.051.559
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius)	Jasa Keuangan/ Financing Company	13 Juni 1997/ June 13, 1997	Mauritius, 1997	100	100	61.822	61.822
IK Trading Limited (IK Trading)	Distribusi/ Distributor	29 September 1997/ September 29, 1997	Cayman Islands, 2000	100	100	0,002	0,002
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV)	Jasa Keuangan/ Financing Company	22 Juni 1998/ June 22, 1998	Mauritius, 2000	100	100	110.000	110.000
Indah Kiat Finance (III) Limited (dahulu Earshall Company Ltd.) (IKF III)	Jasa Keuangan/ Financing Company	24 Juni 1998/ June 24, 1998	Mauritius, 2000	100	100	1	1
IK Import & Export Limited (IK Imex)	Distribusi/ Distributor	23 Maret 2000/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2000	100	100	2.180	3.507
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII)	Jasa Keuangan/ Financing Company	15 Juni 2000/ June 15, 2000	Mauritius, 2000	100	100	1	1
Global Fibre Limited (Global Fibre)	Investasi/ Investment	22 April 2004/ April 22, 2004	Malaysia, 2004	100	100	0,354	0,354
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ Investment	9 Agustus 2004/ August 9, 2004	Malaysia, 2004	100	100	131.826	131.827
Indah Kiat Finance B.V. ¹⁾ (IK Finance)	Jasa Keuangan/ Financing Company	21 April 2004/ April 21, 2004	Belanda, 1994/ Netherlands, 1994	100	100	-	240
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ Trading	23 Oktober 1995/ October 23, 1995	Jakarta Pusat, 2008	99,50	99,50	1.790	1.709
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ Trading	8 Agustus 1988/ August 8, 1988	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	36.408	44.416
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (USD)	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan secara tidak langsung/ <i>Indirect Ownership</i>							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ Manufacturing	9 Mei 1996/ May 9, 1996	Kabupaten Sidoarjo, 1999	99,94	99,94	36.463	44.542
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7

¹⁾ Proses likuidasi selesai tanggal 1 Desember 2016 /
Liquidation process was completed on December 1, 2016.

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to support the distribution of the Company's goods.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2017.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 24, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2016 as described in the related accounting policies.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan menjadi pos-pos yang:

- (a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (b) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", yang memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing, and financing activities.

The other comprehensive income section shall present line items for amounts of other comprehensive income in the period, classified by nature (including share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method) and grouped into items that:

- (a) will not subsequently be reclassified to profit or loss; and*
- (b) will subsequently be reclassified to profit or loss when specific conditions are met.*

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors," which provides editorial correction on the limitation of retrospective application. When the Company and Subsidiaries adopt accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements, or the Company and Subsidiaries reclassify the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures," PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements," and PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities," on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. These amendments clarify that the exception from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity accounts for its subsidiaries at fair value through profit or loss.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan amandemen ini tidak berdampak dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. Investors, apart of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Amandemen ini diterapkan secara restrospektif dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen, yang merupakan entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci, adalah pihak berelasi yang tunduk kepada pengungkapan pihak berelasi. Disamping itu, entitas yang menggunakan entitas manajemen wajib mengungkapkan biaya yang terjadi atas jasa manajemen. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures." The amendment is applied retrospectively and clarifies that a management entity, which is an entity that provides key management personnel services, is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services. The adoption of this amendment has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL, and loans and receivables.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial assets are impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dan dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfers a financial asset, the Company and Subsidiaries evaluate the extent to which Company and Subsidiaries retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Total ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Total tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 42).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 42).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai pendapatan atau beban bunga.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b, efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 15 atas Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

As disclosed in Note 2b, effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendments to PSAK No. 15 on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, serta PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Amandemen ini memberikan:

- a. tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.
- b. klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana	12 - 20	<i>Land improvements</i>
Bangunan	11 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin	25	<i>Machinery</i>
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5	<i>Transportation equipment, furniture, fixtures and other equipment</i>

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika perlu disesuaikan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, as well as PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets." The amendments provide:

- a. additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset.
- b. clarification that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.
- c. clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated at revalued amount.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

At each end of reporting period, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate.

ISAK No. 25, "Land Rights", prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dalam penggerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

k. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasi"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasi tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(*Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated*)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than *goodwill* would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	2016	2015	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	13.436,00	13.795,00	US Dollar/Indonesian Rupiah
Dolar AS/Yen Jepang	116,42	120,45	US Dollar/Japanese Yen
Dolar AS/Yuan Cina	6,94	6,49	US Dollar/China Yuan
Dolar AS/Dolar Singapura	1,44	1,41	US Dollar/Singaporean Dollar
Dolar AS/Dolar Australia	1,38	1,37	US Dollar/Australian Dollar
Dolar AS/Euro Eropa	0,95	0,92	US Dollar/European Euro

p. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

PSAK No. 24 memberikan, antara lain, (i) penghapusan "pendekatan koridor" yang diizinkan dalam versi sebelumnya dan (ii) memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja, antara lain, sebagai berikut:

- Laba dan rugi aktuaria kini diwajibkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates published by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 were as follows (in full amount):

p. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits," on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, which requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. When the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. The amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

PSAK No. 24 provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak dapat ditangguhkan lagi dan diakui selama periode *vesting* masa depan. Sebaliknya, semua biaya jasa lalu akan diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur asset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas asset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan asset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Company and Subsidiaries recognize related restructuring or termination costs.

The Company and Subsidiaries determine their employee benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefits obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefits cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefits liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefits liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi. Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of defined benefits plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefits plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

q. Taxation

1. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun, jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", yang mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, termasuk semua kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries have chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

r. Fair Value Measurement

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement," which clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, includes all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55. The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian ini hanya mempengaruhi pengungkapan, tidak ada efek pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(*Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated*)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

t. Segment Information

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments." The amendments clarify that:

- An entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- Disclosure of the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

The adoption of these amendments affects only disclosure, there is no effect on the Company and Subsidiaries' financial position or performance.

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Provisi dan Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 30, "Pungutan", yang merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". ISAK No. 30 mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Provisions and Contingencies

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied ISAK No. 30, "Levies," which represents an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." ISAK No. 30 clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46, "Income Taxes" and other penalties on violations of law to the Government.

The adoption of this interpretation had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair value and amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts to that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai penurunan nilai aset non keuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non keuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' liabilities and costs for employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 25.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihian perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan. Sewa guna usaha dimana Perusahaan memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Mengevaluasi provisi dan kontinjenji

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjenji terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Evaluating lease agreements

The Company and Subsidiaries have entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company. Leases wherein the Company acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 20.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence in other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- the Company is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.*
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 11.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The managements exercise their judgments to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the managements take risk and uncertainty into account.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34 dan 41.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect to an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Company and Subsidiaries perform an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Further details are disclosed in Notes 34 and 41.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2016	2015	
Pihak ketiga			
Kas	155	184	<i>Third parties Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.970	12.735	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.216	10.621	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.417	58.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	8.603	12.471	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.328	1.803	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.950	2.246	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	953	1.206	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	751	596	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of China Limited	716	1.784	Bank of China Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	592	89	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	1.063	1.421	Others (each below USD500 thousand)
Total kas di bank	60.559	103.453	Total cash in bank
Setara kas			<i>Cash equivalents</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.000	49.380	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2016	2015	
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.914	9.931	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.977	1.559	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	744	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Muamalat Indonesia Tbk	372	-	PT Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	141	239	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	1.885	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total setara kas	<u>123.148</u>	<u>63.413</u>	<i>Total cash equivalents</i>
Total pihak ketiga	<u>183.862</u>	<u>167.050</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 38I)			Related party (Note 38I)
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank Sinarmas Tbk	26.024	4.920	PT Bank Sinarmas Tbk
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>1.049</u>	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	<u>27.073</u>	<u>4.920</u>	<i>Total related party</i>
Total	<u>210.935</u>	<u>171.970</u>	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

	2016	2015	
Rupiah Indonesia	106.048	24.859	Indonesian Rupiah
Dolar AS	95.973	137.712	US Dollar
Yuan Cina	5.722	4.413	China Yuan
Euro Eropa	2.520	4.338	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	<u>672</u>	<u>648</u>	<i>Other currencies (each below USD500 thousand)</i>
Total	<u>210.935</u>	<u>171.970</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	2016	2015	
	%	%	
Rupiah Indonesia	3,00 - 8,75	4,00 - 10,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,05 - 1,25	0,06 - 1,75	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,39% dan 0,07% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.39% and 0.07% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	151.499	157.836	Export
Lokal	6.311	3.354	Local
Total pihak ketiga	157.810	161.190	Total third parties
Penyisihan penurunan nilai	(2.346)	(2.346)	Allowance for impairment loss
PIutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>155.464</u>	<u>158.844</u>	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 38a dan 38b)			Related parties (Notes 38a and 38b)
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	2.170	3.497	Branches of APP
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	-	2.099	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	43	43	Others (each below USD500 thousand)
Sub-total	<u>2.213</u>	<u>5.639</u>	Sub-total
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	435.215	351.295	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	51.669	63.336	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	26.492	22.748	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Sinar Duniamakmur	3.156	10.327	PT Sinar Duniamakmur
PT OKI Pulp & Paper Mills	3.142	-	PT OKI Pulp & Paper Mills
PT The Univenus	3.057	2.400	PT The Univenus
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	58	102	Others (each below USD500 thousand)
Sub-total	<u>522.789</u>	<u>450.208</u>	Sub-total
Total piutang usaha - pihak berelasi	<u>525.002</u>	<u>455.847</u>	Total trade receivables - related parties
Total	<u>680.466</u>	<u>614.691</u>	Total

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	629.668	567.836	Current
Jatuh tempo < 1 bulan	29.910	13.491	Overdue < 1 month
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	7.994	5.132	Overdue > 1 month - 2 months
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	2.898	4.934	Overdue > 2 months - 3 months
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	2.542	4.738	Overdue > 3 months - 4 months
Jatuh tempo > 4 bulan	7.454	18.560	Overdue > 4 months
Total	<u>680.466</u>	<u>614.691</u>	Total

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term was as follows:

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah Indonesia	528.979	452.342	Indonesian Rupiah
Dolar AS	136.686	132.807	US Dollar
Yuan Cina	8.284	18.668	China Yuan
Euro Eropa	4.769	9.286	European Euro
Yen Jepang	884	484	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	591	1.104	Great Britain Pound Sterling
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	273	-	Other currencies (each below USD500 thousand)
Total	680.466	614.691	Total

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

Piutang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 7,63% dan 6,48% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD3,7 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Barang jadi			Finished Goods
Kertas budaya	61.304	67.834	Paper
Kertas industri	50.130	37.255	Packaging
Pulp	762	2.015	Pulp

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	2016	2015	
Rupiah Indonesia	528.979	452.342	Indonesian Rupiah
Dolar AS	136.686	132.807	US Dollar
Yuan Cina	8.284	18.668	China Yuan
Euro Eropa	4.769	9.286	European Euro
Yen Jepang	884	484	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	591	1.104	Great Britain Pound Sterling
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	273	-	Other currencies (each below USD500 thousand)
Total	680.466	614.691	Total

There was no movement in the allowance for impairment loss of trade receivables - third parties as of December 31, 2016 and 2015.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the allowance for impairment loss as of December 31, 2016 and 2015 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

Trade receivables to related parties represent 7.63% and 6.48% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

6. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of other receivables amounted to USD2.0 million and USD3.7 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

7. INVENTORIES

This account consists of:

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2016	2015	
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Kertas budaya	13.023	13.756	<i>Paper</i>
Kertas industri	9.557	13.145	<i>Packaging</i>
Pulp	1.239	1.081	<i>Pulp</i>
Bahan baku	73.888	85.914	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	767.859	644.608	<i>Indirect materials, spare parts and others</i>
Total	977.762	865.608	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 12). Manajemen berkeyakinan total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 dan 21 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believes that there were no possible losses arising from the obsolete inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has insured its inventories together with fixed assets against all risks (Note 12). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories as disclosed in Notes 14 and 21 were pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Uang muka			Advances
Pemasok	69.874	79.646	<i>Suppliers</i>
Karyawan	4.181	3.987	<i>Employees</i>
Lain-lain	3.958	3.999	<i>Others</i>
Total uang muka	78.013	87.632	Total advances
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	38.062	12.536	<i>Insurance</i>
Sewa (Catatan 38i)	140	1.911	<i>Rent (Note 38i)</i>
Lain-lain	15.625	20.023	<i>Others</i>
Total biaya dibayar dimuka	53.827	34.470	Total prepaid expenses
Total	131.840	122.102	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	282	172	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	120.483	229.872	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.500	12.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.000	8.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.856	2.987	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.416	3.300	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank of China Limited	2.000	2.000	Bank of China Limited
PT Bank Syariah Mandiri	223	217	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank ICBC Indonesia	-	5.179	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana	-	5.000	PT Bank KEB Hana
Total deposito berjangka	152.478	269.055	Total time deposits
Total pihak ketiga	152.760	269.227	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank Sinarmas Tbk	368	116	PT Bank Sinarmas Tbk
Investasi jangka pendek			Short-term investment
PT Sinarmas Sekuritas	4.637	4.212	PT Sinarmas Sekuritas
Total pihak berelasi	5.005	4.328	Total related parties
Total	157.765	273.555	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current assets based on currencies were as follows:

	2016	2015	
Dolar AS	109.054	115.736	US Dollar
Rupiah Indonesia	48.711	15.313	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	-	142.506	China Yuan
Total	157.765	273.555	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

	2016	2015	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	4,25 - 8,50	4,10 - 9,00	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	1,50 - 1,88	0,10 - 2,00	China Yuan
Dolar AS	0,25 - 1,25	0,10 - 1,88	US Dollar

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

Investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Sekuritas merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp62,3 miliar (setara dengan USD4,6 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp2.894.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp58,1 miliar (setara dengan USD4,2 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp2.699.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,07% dan 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	131.818	131.818	PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	781	1.390	Others (each below USD500 thousand)
Total	132.599	133.208	Total

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan persyaratan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan MRA.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 1,93% dan 1,89% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

Perusahaan	Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held		Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Investee
	2016	2015	2016 (%)	2015 (%)	2016	2015	
PT Sinar Mas Specialty Minerals	2.500	2.500	50	50	4.623	4.274	PT Sinar Mas Specialty Minerals

9. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits as disclosed in Note 14 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Short-term investment in PT Sinarmas Sekuritas consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. As of December 31, 2016, the balance of this investment amounted to Rp62.3 billion (equivalent to USD4.6 million) with 21.5 million units and Net Asset Value per unit of Rp2,894.

As of December 31, 2015, the balance of this investment amounted to Rp58.1 billion (equivalent to USD4.2 million) with 21.5 million units and Net Asset Value per unit of Rp2,699.

Other current assets to related parties represent 0.07% and 0.06% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

10. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

	2016	2015	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	131.818	131.818	PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	781	1.390	Others (each below USD500 thousand)
Total	132.599	133.208	Total

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the MRA.

Due from related parties represents 1.93% and 1.89% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account consists of:

Perusahaan	Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held		Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Investee
	2016	2015	2016 (%)	2015 (%)	2016	2015	
PT Sinar Mas Specialty Minerals	2.500	2.500	50	50	4.623	4.274	PT Sinar Mas Specialty Minerals

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Nilai tercatat awal tahun	4.274	4.128	<i>Carrying amount at beginning of year</i>
Bagian atas laba neto Entitas Asosiasi	460	253	<i>Share in net income of an associate</i>
Dividen	(111)	(107)	<i>Dividend</i>
Nilai Tercatat Akhir Tahun	4.623	4.274	<i>Carrying Amount at End of Year</i>

Informasi keuangan entitas asosiasi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

Changes in the carrying amount of the investment in the associate were as follows:

	2016	2015	
Total aset	6.492	4.965	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	2.476	1.681	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	6.917	4.554	<i>Revenues</i>
Laba neto	920	506	<i>Net income</i>

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2016					
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Acquisition Costs Direct Ownership</i>
Hak atas tanah	37.464	3.597	-	-	41.061	<i>Land rights</i>
Prasarana	190.485	-	-	-	190.485	<i>Land improvements</i>
Bangunan	529.784	-	-	17.125	546.909	<i>Buildings</i>
Mesin	6.418.683	3.871	13.729	367.834	6.776.659	<i>Machinery</i>
Peralatan pengangkutan	22.600	247	2.192	-	20.655	<i>Transportation equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	77.259	1.165	296	536	78.664	<i>Furniture, fixtures and other equipment</i>
Subtotal	7.276.275	8.880	16.217	385.495	7.654.433	<i>Subtotal</i>
<u>Aset dalam Pengeraian</u>						<i>Assets under Construction</i>
Aset tetap dalam pembangunan	994.573	39.142	-	(385.495)	648.220	<i>Construction-in-progress</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<i>Indirect Ownership</i>
<u>Aset Sewaan</u>						<i>Lease Assets</i>
Peralatan pengangkutan	5.101	7.203	-	-	12.304	<i>Transportation equipment</i>
Mesin	195.000	-	-	-	195.000	<i>Machinery</i>
Total Biaya Perolehan	8.470.949	55.225	16.217	-	8.509.957	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Prasarana	154.970	6.245	-	-	161.215	<i>Land improvements</i>
Bangunan	367.313	17.564	-	-	384.877	<i>Buildings</i>
Mesin	3.570.012	252.365	4.375	-	3.818.002	<i>Machinery</i>
Peralatan pengangkutan	21.904	199	2.181	-	19.922	<i>Transportation equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	64.033	4.634	293	-	68.374	<i>Furniture, fixtures and other equipment</i>
Subtotal	4.178.232	281.007	6.849	-	4.452.390	<i>Subtotal</i>

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

					2016									
					Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Pemilikan Tidak Langsung														
Aset Sewaan											<i>Indirect Ownership</i>	<i>Lease Assets</i>		
Peralatan pengangkutan	2.460	1.182	-	-					3.642		Transportation equipment			
Mesin	2.600	7.800	-	-					10.400		Machinery			
Total Akumulasi Penyusutan	4.183.292	289.989	6.849	-					4.466.432		Total Accumulated Depreciation			
Nilai Buku Neto	4.287.657								4.043.525		<i>Net Book Value</i>			
 2015														
					Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Biaya Perolehan											<i>Acquisition Costs</i>			
Pemilikan Langsung											<i>Direct Ownership</i>			
Hak atas tanah	37.407	57	-	-					37.464		Land rights			
Prasarana	186.730	-	-	-				3.755	190.485		Land improvements			
Bangunan	527.071	-	-	-				2.713	529.784		Buildings			
Mesin	6.867.558	3.401	464.094	11.818					6.418.683		Machinery			
Peralatan pengangkutan	22.542	142	250	166					22.600		Transportation equipment			
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	76.382	928	92	41					77.259		Furniture, fixtures and other equipment			
Subtotal	7.717.690	4.528	464.436	18.493					7.276.275		Subtotal			
Aset dalam Pengerajan											<i>Assets under Construction</i>			
Aset tetap dalam pembangunan	727.647	285.419	-	(18.493)					994.573		Construction-in-progress			
Pemilikan Tidak Langsung											<i>Indirect Ownership</i>			
Aset Sewaan											<i>Lease Assets</i>			
Peralatan pengangkutan	4.505	596	-	-					5.101		Transportation equipment			
Mesin	-	195.000	-	-					195.000		Machinery			
Total Biaya Perolehan	8.449.842	485.543	464.436	-					8.470.949		Total Acquisition Costs			
Akumulasi Penyusutan											<i>Accumulated Depreciation</i>			
Pemilikan Langsung											<i>Direct Ownership</i>			
Prasarana	148.608	6.362	-	-					154.970		Land improvements			
Bangunan	347.270	20.043	-	-					367.313		Buildings			
Mesin	3.476.977	260.933	167.898	-					3.570.012		Machinery			
Peralatan pengangkutan	21.872	282	250	-					21.904		Transportation equipment			
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	59.198	4.927	92	-					64.033		Furniture, fixtures and other equipment			
Subtotal	4.053.925	292.547	168.240	-					4.178.232		Subtotal			
Pemilikan Tidak Langsung											<i>Indirect Ownership</i>			
Aset Sewaan											<i>Lease Assets</i>			
Peralatan pengangkutan	1.324	1.136	-	-					2.460		Transportation equipment			
Mesin	-	2.600	-	-					2.600		Machinery			
Total Akumulasi Penyusutan	4.055.249	296.283	168.240	-					4.183.292		Total Accumulated Depreciation			
Nilai Buku Neto	4.394.593								4.287.657		<i>Net Book Value</i>			

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Biaya perolehan	16.217	464.436	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(6.849)	(168.240)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	9.368	296.196	Net book value
Penerimaan atas penjualan aset tetap	8.387	195.000	Proceeds from sale of fixed assets
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	(981)	(101.196)	Loss on sale and disposal of fixed assets - net

Beban penyusutan tahun berjalan dibebankan ke:

Depreciation expenses during the year were charged to:

	2016	2015	
Beban pabrikasi	277.846	287.473	Manufacturing overhead
Penjualan (Catatan 32a)	4.330	4.233	Selling (Note 32a)
Umum dan administrasi (Catatan 32b)	7.813	4.577	General and administrative (Note 32b)
Total	289.989	296.283	Total

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of construction-in-progress as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Percentase Penyelesaian (%)	2016			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements	Mesin/Machinery	Total		
0 - 50	26.808	53.196	80.004	2019-2020	0 - 50
51 - 75	10.403	33.888	44.291	2018-2019	51 - 75
76 - 100	49.764	474.161	523.925	2017-2018	76 - 100
Total	86.975	561.245	648.220		Total

Percentase Penyelesaian (%)	2015			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements	Mesin/Machinery	Total		
0 - 50	24.284	54.096	78.380	2018-2019	0 - 50
51 - 75	11.464	33.499	44.963	2017-2018	51 - 75
76 - 100	55.781	815.449	871.230	2016-2017	76 - 100
Total	91.529	903.044	994.573		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang murabahah dan pembiayaan musyarakah jangka panjang (Catatan 14, 15, 21 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD661,6 juta dan USD625,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD9,1 miliar dan USD8,8 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and musyarakah financing, and long-term bank loans, murabahah payable and musyarakah financing (Notes 14, 15, 21 and 22).

As of December 31, 2016 and 2015, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD661.6 million and USD625.0 million, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD9.1 billion and USD8.8 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there was no indication of impairment on their fixed assets.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan pabrik kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD127,6 juta dan USD137,6 juta.

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the pulp, tissue and paper mill expansion in Perawang, paper mill expansion in Tangerang and packaging paper mill expansion in Serang.

As of December 31, 2016 and 2015, purchase advances of fixed assets amounted to USD127.6 million and USD137.6 million, respectively.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	277.869	389.307	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	112.000	67.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	61.844	56.738	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	55.764	47.551	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.101	51.768	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.645	39.294	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.356	38.319	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of China Limited	39.034	8.384	Bank of China Limited
PT Bank Mega Tbk	31.845	14.220	PT Bank Mega Tbk

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	2016	2015	
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000	30.000	Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank Bukopin Tbk	14.885	21.747	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank KEB Hana	14.885	19.498	PT Bank KEB Hana
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.372	9.289	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000	5.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
Total	833.600	838.115	Total

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah Indonesia	442.045	365.556	Indonesian Rupiah
Dolar AS	389.442	467.532	US Dollar
Euro Eropa	1.707	4.363	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	406	664	Other currencies (each below USD500 thousand)
Total	833.600	838.115	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor (KMKI/PJI) dengan total fasilitas PJI tidak melebihi USD125,0 juta dan fasilitas KMKI tidak melebihi USD85,0 juta (*interchangeable*). Selain itu Perseroan juga memiliki fasilitas Bank Garansi dengan batasan plafon sampai dengan USD55,0 juta (*interchangeable* dengan fasilitas KMKI). Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 23 Januari 2017. Fasilitas KMKI/PJI dan Bank Garansi tersebut dijamin dengan persediaan barang, mesin beserta bangunannya dan hak atas tanah tertentu atas nama Perusahaan (Catatan 7 dan 12).
- Sejak tanggal 23 November 2015 sampai dengan 30 September 2016, BRI telah menyetujui untuk memberikan beberapa fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan. Saldo dari fasilitas tersebut adalah sebesar USD25,0 juta, untuk jangka waktu masing-masing fasilitas adalah satu (1) tahun dan dijamin dengan beberapa deposito berjangka milik Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar CNY162,1 juta (Catatan 9). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2016.

Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2016, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form of:

- *Import Working Capital/Deferred Import Guarantee (KMKI/PJI), wherein the total amount of PJI facility does not exceed USD125.0 million and the total amount of KMKI facility does not exceed USD85.0 million (*interchangeable*). Furthermore, the Company also received Bank Guarantee facility in the amount of up to USD55.0 million (*interchangeable* with KMKI facility). All these facilities are available up to January 23, 2017. These KMKI/PJI and Bank Guarantee facilities are secured by certain inventories, machinery along with its building and land rights of the Company (Notes 7 and 12).*
- *Starting November 23, 2015 up to September 30, 2016, BRI has agreed to provide several Working Capital Credit facilities to the Company. The outstanding amount of the facility shall be USD25.0 million for the period of one (1) year for each facility, and are secured with the time deposits of the Company at a total amount of CNY162.1 million (Note 9). This facility has been paid in December 30, 2016.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Pada tanggal 4 Februari 2015, BRI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor (KMKI/PJI) dan Bank Garansi/SBLC dengan total fasilitas PJI tidak melebihi USD450,0 juta, fasilitas KMKI tidak melebihi USD100,0 juta dan fasilitas BG/SBLC tidak melebihi USD150,0 juta (bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI) kepada Perusahaan yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang sebesar USD30,0 juta dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD277,9 juta dan USD389,3 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2016, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Fixed Loan on Demand* sebesar USD9,7 juta (PTD III) yang berlaku sampai dengan 7 Oktober 2016 dan dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 12) dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2017.
- Fasilitas *Fixed Loan on Demand* sebesar USD2,3 juta (PTD II) yang berlaku sampai dengan 7 Oktober 2016 dan dijamin dengan persediaan barang tertentu milik Perusahaan (Catatan 7) dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2017.
- Fasilitas *Fixed Loan on Demand* sebesar USD22,7 juta yang berlaku sampai dengan 25 Februari 2015 dan dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan senilai CNY154,1 juta (Catatan 9) dan sudah dilunasi Perusahaan.
- Fasilitas *Fixed Loan on Demand* sebesar USD5,0 juta yang berlaku sampai dengan 18 Maret 2016 dan dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan senilai CNY31,6 juta (Catatan 9) dan sudah dilunasi Perusahaan.
- Pada tanggal 31 Agustus 2015, ICBC telah setuju memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik perusahaan (Catatan 12) dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2017.
- Pada tanggal 28 Desember 2016, ICBC telah setuju memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman tetap *on Demand* (PTD A-5) sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun sejak fasilitas ditarik. Fasilitas ini dijamin dengan SBLC.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- On February 4, 2015, BRI agreed to provide credit facility such as Import Working Capital/Import Suspension Guarantee (KMKI/PJI) and Bank Guarantee/SBLC with the total PJI facility in the amount not exceeding USD450.0 million, KMKI facility not exceeding USD100.0 million and BG/SBLC not exceeding USD150.0 million (*interchangeable* with PJI facility) to the Company, and can be used together with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang at the amount of USD30.0 million with the period of twenty four (24) months. These facilities are secured by certain land rights, building, and machinery owned by the Company (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD277.9 million and USD389.3 million, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

As of December 31, 2016, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) were as follows:

- Fixed Loan on Demand facility in the amount of USD9.7 million (PTD III) which is valid up to October 7, 2016 and secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company (Note 12) and this facility has been extended up to October 7, 2017.
- Fixed Loan on Demand facility in the amount of USD2.3 million (PTD II) which is valid up to October 7, 2016 and secured by certain inventories owned by the Company (Note 7) and this facility has been extended up to October 7, 2017.
- Fixed Loan on Demand facility in the amount of USD22.7 million, which is valid up to February 25, 2015 and secured by time deposits of the Company in the amount of CNY154.1 million (Note 9) and has been paid up by the Company .
- Fixed Loan on Demand facility in the amount of USD5.0 million, which is valid up to March 18, 2016 and secured by time deposits of the Company in the amount of CNY31.6 million (Note 9) and has been paid up by the Company.
- On August 31, 2015, ICBC agreed to provide Working Capital Facility at the amount of USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility was secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 12) and this facility has been extended up to October 9, 2017.
- On December 28, 2016, ICBC agreed to provide Fixed Loan on Demand (PTD A-5) facility at the amount USD50.0 million for the period of one (1) year since facility drawdown date. This facility was secured by SBLC.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar USD112,0 juta dan USD67,0 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas Omnibus L/C sebesar USD50,0 juta ("Fasilitas Omnibus L/C"), fasilitas Multi ("Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C") sebesar USD30,5 juta serta fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus (dahulu *Letter of Guarantee Line* (fasilitas L/G)) sebesar USD30,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD61,8 juta dan USD56,7 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan, dan digunakan bersama dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD165,0 juta. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 30 September 2016, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2017.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities	Facilities
<i>Acceptance Facility</i>	70.000	<i>Acceptance Facility</i>
<i>Bills Discounted Facility</i> (tanpa letters of credit base)	50.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (without letters of credit base)
<i>Bills Discounted Facility</i> (dengan letters of credit base)	30.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (with letters of credit base)

Pada tanggal 31 December 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD55,8 juta dan USD47,6 juta.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD112.0 million and USD67.0 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of December 31, 2016, the Company has several facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the form of Omnibus L/C facility in the amount of USD50.0 million (Omnibus L/C facility), Multi facility ("Credit Local Facility and L/C facility") in the amount of USD30.5 million and also Letter of Guarantee Line facility (L/G facility) in the amount of USD30.0 million which can be used together by the Company, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. These facilities are available up to February 28, 2019.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD61.8 million and USD56.7 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) provided the Company with Bills Discounted facility without letters of credit base, Bills Discounted facility with letters of credit base, and Acceptance facility consisting of import letters of credit, local letters of credit (SKBDN) and shipping documents in order to support the Company's operations and used together with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry in a maximum amount USD165.0 million. These facilities have been amended several times, the latest being on September 30, 2016, wherein the facilities were extended effectively until March 31, 2017.

The facilities were as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD55.8 million and USD47.6 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD110,0 juta, yang merupakan penambahan dari fasilitas sebelumnya yang berjumlah USD60,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 10 September 2017 (Catatan 5, 7 dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD51,1 juta dan USD51,8 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2014. Pada perubahannya yang terakhir, fasilitas ini telah diperpanjang sejak tanggal 16 Maret 2016 sampai dengan tanggal 25 Maret 2017. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 7 dan 12).

Pada tanggal 30 Januari 2015, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa LC Impor/SKBDN + KMK Post Financing/Trust Receipt (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 7 dan 12). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD48,6 juta dan USD39,3 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas L/C sebesar USD40,0 juta (merupakan peningkatan dari fasilitas L/C sebelumnya yang berjumlah sebesar USD20,0 juta), fasilitas *Demand Loan* sebesar USD15,0 juta dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD200,0 ribu dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD2,0 juta.

Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 19 Februari 2016 yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2017.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2016, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of Sight and Usance L/C Import facility in the amount not exceeding USD110.0 million, which is an increment from the previous facility amounting to USD60.0 million. This facility is secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This facility is valid up to September 10, 2017 (Notes 5, 7 and 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD51.1 million and USD51.8 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 25, 2013, the Company received a Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) in the amount of Rp260.0 billion and available up to March 16, 2014. On the latest amendment, this facility has been effectively extended from March 16, 2016 until March 25, 2017. This facility is secured by machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 7 and 12).

On January 30, 2015, BNI agreed to provide Import LC/ SKBDN + KMK Post Financing /Trust Receipt (TR) at the amount of USD50.0 million for the period of twelve (12) months. This facility is secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 7 and 12). This facility has been extended up to March 25, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD48.6 million and USD39.3 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of December 31, 2016, the Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in the form of L/C facility in the amount of USD40.0 million (which is an increase from the previously L/C facility amounting to USD20.0 million), Demand Loan facility in the amount of USD15.0 million and Foreign Currency Transaction facility in the amount of USD200.0 thousand, with a notional amount of USD2.0 million.

These facilities have been extended on February 19, 2016 which are available up to February 22, 2017.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu barang milik Perusahaan, Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu sebesar 20% dari nilai L/C yang dibuka (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*) (Catatan 7 dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing sebesar USD43,4 juta dan USD38,3 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) sebesar USD20,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2017.

Fasilitas *Demand Loan* dan NWE/DWE tersebut dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah sebesar USD40,0 juta.

Bank of China Limited

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau SKBDN & T/R Facl dari Bank of China Limited (BOC) sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan telah dilakukan perpanjangan sampai dengan 17 Juni 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 9 dan 12).

Pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari BOC sebesar USD90,0 juta dan fasilitas gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight dan/ Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* sebesar USD10,0 juta, untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 17 Oktober 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD39,0 juta dan USD8,4 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities are secured by certain land rights and inventory owned by the Company, Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada and cash margin or certain security deposit of 20% from L/C opened (clean basis for Forex Line facility) (Notes 7 and 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD43.4 million and USD38.3 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On June 30, 2014, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) agreed to provide Demand Loan (Revolving) facility in the amount of USD40.0 million and "Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" facility in the amount of USD20.0 million for the period of twelve (12) months. This facility has been extended up to June 30, 2017.

Those Demand Loan and NWE/DWE facilities are secured by land rights and its buildings, machinery and equipment owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of loans from CIMB Niaga amounted to USD40.0 million.

Bank of China Limited

On June 17, 2014, Bank of China Limited (BOC) agreed to provide the Company Combined Facility Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facl at the amount of USD10.0 million for a period of twelve (12) months and this facility has been extended up to June 17, 2017.

This facility is secured by certain machinery and deposits owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 9 and 12).

On December 5, 2016, BOC agreed to provide Demand Loan facility at the amount of USD90.0 million and combine facility-2 Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facl at the amount of USD10.0 million for a period of up to October 17, 2017.

This facility is secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of loan from BOC amounted to USD39.0 million and USD8.4 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2013, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Demand Loan* sublimit SKBDN sebesar Rp155,0 miliar dan fasilitas LC SKBDN Line sebesar USD25,0 juta dengan jangka waktu selama satu (1) tahun. Fasilitas ini sudah diperpanjang sampai dengan 28 Oktober 2017.

Untuk fasilitas *Demand Loan* sublimit SKBDN tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD31,8 juta dan USD14,2 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 23 Juli 2014, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 23 Juli 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 5, 7 dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sublimit fasilitas *Line Letter of Credit (L/C)* sublimit fasilitas *Line SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar, untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung sejak pencairan pertama dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2017.

Pada tanggal 25 November 2014, Bank Bukopin menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan pertama. Fasilitas ini sudah diperpanjang sampai dengan 26 November 2017.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan serta mesin-mesin tertentu milik Perseroan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing adalah sebesar USD14,9 juta dan USD21,7 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(*Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated*)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mega Tbk

On October 28, 2013, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) agreed to provide *Demand Loan facility sublimit SKBDN* in the amount of Rp155.0 billion and *LC SKBDN Line facility* in the amount USD25.0 million with a period of one (1) year. This facility has been extended up to October 28, 2017.

The *Demand Loan sublimit SKBDN facility* is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD31.8 million and USD14.2 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On July 23, 2014, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) agreed to provide *Export Working Capital facility* in the amount of USD30.0 million for the period of twelve (12) months. This facility has been extended up to July 23, 2017.

This facility is secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 5, 7 and 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million.

PT Bank Bukopin Tbk

On June 27, 2014, PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) agreed to provide *Working Capital Credit facility sublimit Letter of Credit (L/C) facility sublimit Line SKBDN facility* to the Company in the total amount of Rp200.0 billion for the period of one (1) year from the first drawdown and this facility has been extended up to June 30, 2017.

On November 25, 2014, Bank Bukopin agreed to provide *Working Capital Credit facility* at the amount of Rp200.0 billion for the period of twelve (12) months since the first drawdown. This facility has been extended up to November 26, 2017.

These facilities are secured by certain land rights and building and machinery owned by the Company (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of loan from Bank Bukopin amounted to USD14.9 million and USD21.7 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana

Pada tanggal 29 Oktober 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan fasilitas *Demand Loan 1, sublimit L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas *Demand Loan 2* sebesar USD5,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu satu (1) tahun dan telah dilakukan perpanjangan sampai dengan tanggal 29 Oktober 2017.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD14,9 juta dan USD19,5 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 September 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas *Letter of Credit sublimit* Bank Garansi sebesar USD25,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 21 Agustus 2015, fasilitas ini telah mengalami penurunan plafon dari USD25,0 juta menjadi USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 9). Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Mei 2016 sampai dengan tanggal 10 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD7,4 juta dan USD9,3 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bank MNC International Tbk (Bank MNC) menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar USD5,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun dan sudah dilunasi Perusahaan.

Pada tanggal 24 Mei 2016, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 7 April 2017. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD5,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(*Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated*)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana

On October 29, 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) has agreed to provide Demand Loan 1 facility sublimit L/C & SKBDN at the amount of Rp200.0 billion and Demand Loan 2 facility at the amount of USD5.0 million to the Company for a period of one (1) year and this facility has been extended up to October 29, 2017.

These facilities are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD14.9 million and USD19.5 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On September 10, 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide Letter of Credit facility sublimit with Bank Guarantee to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of one (1) year. On August 21, 2015, the platform of this facility has decreased from USD25.0 million to USD11.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 9). This facility has been extended on May 27, 2016 up to September 10, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD7.4 million and USD9.3 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On June 27, 2014, PT Bank MNC International Tbk (Bank MNC) agreed to provide a Fixed Loan facility to the Company in the amount of USD5.0 million for the period of one (1) year and has been paid up by the Company.

On May 24, 2016, this facility has been extended up to April 7, 2017. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to USD5.0 million.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranged as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	2016 (%)	2015 (%)	
Rupiah Indonesia	10,00 - 12,75	11,50 - 13,00	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	2,00 - 6,50	2,00 - 6,50	<i>US Dollar</i>

15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) menyetujui untuk memberikan fasilitas Al-Musyarakah kepada Perusahaan sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 21 Desember 2016, fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan 31 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pembiayaan musyarakah dari Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar USD9,7 juta dan USD9,4 juta.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

15. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

On December 21, 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) agreed to provide an Al-Musyarakah facility to the Company amounting to Rp130.0 billion for a period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 12).

On December 21, 2016, this facility has been extended temporarily up to March 31, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to USD9.7 million and USD9.4 million, respectively.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pihak ketiga	96.747	185.811	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 38d dan 38g)			Related parties (Notes 38d and 38g)
PT Karya Cemerlang Persada	5.490	8.219	PT Karya Cemerlang Persada
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.586	10.639	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Toprint Computer Supplies Pte. Ltd., Singapura	1.214	1.041	Toprint Computer Supplies Pte. Ltd., Singapore
PT Ekamas Fortuna	1.135	354	PT Ekamas Fortuna
PT Intercipta Kimia Pratama	1.104	1.616	PT Intercipta Kimia Pratama
PT Sinar Mas Specialty Minerals	711	2.793	PT Sinar Mas Specialty Minerals
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	623	657	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Voith Paper Rolls Indonesia	512	14	PT Voith Paper Rolls Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500 ribu)	1.357	7.943	Others (each below USD500 thousand)
Total pihak berelasi	14.732	33.276	Total related parties
Total	111.479	219.087	Total

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah Indonesia	109.818	126.302	Indonesian Rupiah
Dolar AS	1.116	88.541	US Dollar
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	545	4.244	Other currencies (each below USD500 thousand)
Total	111.479	219.087	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,36% dan 0,75% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

16. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	2016	2015	
Rupiah Indonesia	109.818	126.302	Indonesian Rupiah
Dolar AS	1.116	88.541	US Dollar
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	545	4.244	Other currencies (each below USD500 thousand)
Total	111.479	219.087	Total

Trade payables to related parties represent 0.36% and 0.75% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Uang muka dari pelanggan	6.035	5.537	Advances from customer
Utang dividen	1.627	1.057	Dividend payable
Lain-lain	5.532	8.714	Others
Total	13.194	15.308	Total

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Beban restrukturisasi	76.748	47.962	Restructuring fee
Ongkos angkut	13.084	22.759	Freight
Beban bunga	5.674	6.323	Interest
Beban proyek dan retensi	2.234	1.730	Project cost and retentions
Listrik, air dan gas	1.147	1.179	Electricity, water and steam
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	3.994	5.559	Others (each below USD500 thousand)
Total pada nilai nominal	102.881	85.512	Total at nominal value
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(76.748)	(47.962)	Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Total pada Biaya Perolehan Diamortisasi	26.133	37.550	Total at Amortized Cost

Beban restrukturisasi diakui Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam MRA (Catatan 23 dan 24).

The Company recognized a restructuring fee based on the MRA (Notes 23 and 24).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	Total
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	11.105	10.994	Asia Pulp & Paper Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	176	183	Others (each below USD500 thousand)
Total	11.281	11.177	

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	Total
Dolar AS	11.183	11.161	US Dollar
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500 ribu)	98	16	Other currencies (each below USD500 thousand)
Total	11.281	11.177	

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,28% dan 0,25% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 38h).

19. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

Details of due to related parties based on currencies were as follows:

	2016	2015	Total
Dollar AS	11.183	11.161	US Dollar
Other currencies (each below USD500 thousand)	98	16	
Total	11.281	11.177	

Due to related parties represents 0.28% and 0.25% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 38h).

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT Koexim Mandiri Finance, PT BRI Multifinance Indonesia dan PT Caterpilar Finance Indonesia guna membiayai pembelian alat pengangkutan dan kendaraan bermotor masing-masing selama empat (4) tahun dan tiga (3) tahun. Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas alat pengangkutan dengan PT BRI Multifinance Indonesia selama empat (4) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

	2016	2015	Present value of minimum lease payments
Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan	149.098	185.279	Current portion
Bagian jangka pendek	(40.042)	(41.959)	
Bagian Jangka Panjang	109.056	143.320	Long-Term Portion

20. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into finance lease agreements with PT Mandiri Tunas Finance, PT Koexim Mandiri Finance, PT BRI Multifinance Indonesia and PT Caterpilar Finance Indonesia to finance the purchase of transport equipment and vehicles, with the term of four (4) years and three (3) years. On September 11, 2015, the Company entered into a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company.

On December 21, 2016, the Company entered into finance lease agreement of the transport equipment with PT BRI Multifinance Indonesia, with the term of four (4) years.

As of December 31, 2016 and 2015, the minimum payments of future capital lease according to the lease agreements were as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Kurang dari satu tahun	48.205	53.031	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	119.014	160.895	<i>Above one year up to five years</i>
Total	167.219	213.926	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	(18.121)	(28.647)	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	149.098	185.279	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(40.042)	(41.959)	<i>Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	109.056	143.320	<i>Long-Term Portion</i>

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	187.440	135.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112.500	178.178	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.515	99.279	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.448	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	44.130	16.978	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank DKI	32.056	53.381	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Victoria International Tbk	23.534	16.318	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
China Development Bank Corporation	21.740	38.709	<i>China Development Bank Corporation</i>
PT Bank KEB Hana	5.706	7.007	<i>PT Bank KEB Hana</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	923	1.508	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	1.250	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Total pihak ketiga	569.992	547.608	<i>Total third parties</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(164.973)	(151.324)	<i>Current maturities Third parties</i>
Pihak ketiga	405.019	396.284	<i>Long-Term Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	405.019	396.284	

20. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments in the lease agreements as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Dolar AS	280.454	374.128	US Dollar
Rupiah Indonesia	153.842	85.491	Indonesian Rupiah
China Yuan	135.696	87.989	China Yuan
Total	569.992	547.608	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Refinancing kepada Perusahaan dengan plafond sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 12).

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari BNI adalah masing-masing sebesar USD187,4 juta dan USD135,0 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar USD70,0 juta, untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak 3 Agustus 2011. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BRI dengan jumlah tidak melebihi USD250,0 juta. Fasilitas KI ini juga dapat digunakan sebagai fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dalam rangka fasilitas KI kepada Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar USD50,0 juta. Jangka waktu untuk masing-masing fasilitas adalah delapan puluh empat (84) bulan untuk fasilitas KI dan delapan belas (18) bulan untuk fasilitas PJI, dimana fasilitas tersebut telah tersedia sejak tanggal 30 Maret 2012.

Kedua fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang, hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 12).

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Details of long-term bank loans based on currencies were as follows:

	2016	2015	
Dollar AS	280.454	374.128	US Dollar
Rupiah Indonesia	153.842	85.491	Indonesian Rupiah
China Yuan	135.696	87.989	China Yuan
Total	569.992	547.608	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 14, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) has agreed to provide Credit Investment Refinancing facility to the Company at the amount of USD140.0 million for the period of eighty four (84) months. This facility is secured by certain land right, building, machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 12).

On February 24, 2016, BNI has agreed to provide the Investment Credit facility to the Company at the amount of USD80.0 million for a period of eighty four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD187.4 million and USD135.0 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has an investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the amount of USD70.0 million, for a period of five (5) years commencing August 3, 2011. This facility has been settled by the Company.

Furthermore, the Company also has a Credit Investment facility (KI) from BRI in an amount not exceeding USD250.0 million. This Credit Investment facility can also be used as a Deferred Import Guarantee (PJI) facility in regard to the Credit Investment facility to the Company with a maximum amount of USD50.0 million. The periods for each facility are eighty four (84) months for KI facility and eighteen (18) months for PJI facility, in which these facilities have been available since March 30, 2012.

These two facilities are secured by certain inventories, land rights, building and machinery owned by the Company (Notes 7 and 12).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2014, BRI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Transaksi Khusus sebesar Rp100,4 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD112,5 juta dan USD178,2 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) telah setuju untuk memberikan fasilitas Transaksi Khusus dengan total limit sebesar USD100,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 5, 7 dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar USD86,5 juta dan USD99,3 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 9 dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah sebesar USD55,4 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 8 Agustus 2011, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun, dimana pada tanggal 20 September 2013, fasilitas tersebut dikonversi menjadi sebesar USD20,5 juta. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 12). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2016.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas tambahan berupa fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp300,0 miliar yang diperoleh dari BCA pada tanggal 20 Mei 2013 yang berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama. Kemudian, pada tanggal 20 September 2013, fasilitas ini dikonversi menjadi USD25,2 juta.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On March 21, 2014, BRI agreed to provide Specific Transaction Credit facility in the amount of Rp100.4 billion to the Company for a period of two (2) years. This loan has been paid on March 21, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD112.5 million and USD178.2 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 22, 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) has agreed to provide Special Transaction facility with a total limit of USD100.0 million to the Company for a period of four (4) years. This facility was secured by certain machinery, inventories and receivables owned by the Company (Notes 5, 7 and 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD86.5 million and USD99.3 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 27, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) has agreed to provide long term loan facility to the Company at the amount of Rp750.0 bilion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 9 and 12).

As of December 31, 2016, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD55.4 million.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 8, 2011, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to provide an investment credit facility to the Company amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years, wherein on September 20, 2013, the facility was converted into USD20.5 million. This facility is secured by certain land rights, machinery and building owned by the Company (Note 12). This loan was paid on June 10, 2016.

Furthermore, the Company also has an additional loan in the form of an Installment Loan facility amounting to Rp300.0 billion, which is obtained from BCA on May 20, 2013 for a period five (5) years from the first withdrawal date. Moreover, on September 20, 2013, this facility was converted into USD25.2 million.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2016, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru sebesar Rp100,4 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru sebesar Rp 400 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan barang tertentu milik Perusahaan serta setoran jaminan pada BCA sebesar 20% dari setiap nilai L/C yang diterbitkan (Catatan 7 dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari BCA masing-masing adalah sebesar USD44,1 juta dan USD17,0 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp210,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan, mesin dan piutang usaha tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 12). Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 27 September 2015.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin-mesin dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5 dan 12).

Pada tanggal 25 November 2013, Perusahaan dan Bank DKI menandatangani perjanjian kredit sindikasi dimana Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi sebesar Rp800,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha tertentu milik Perusahaan (Catatan 5, 7 dan 12). Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan dan Bank DKI setuju melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp725,0 miliar dan pencairan deposito berjangka milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing adalah sebesar USD32,1 juta dan USD53,4 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 28 Maret 2013, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Term Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan satu (1) unit mesin milik Perusahaan (Catatan 12).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On April 4, 2016, BCA has agreed to provide the Company with a New Investment facility credit amounting to Rp100.4 billion for a period of five (5) years.

On December 16, 2016, BCA agreed to provide New Investment Credit Facility at the amount of Rp400 billion for a period of 5 (five) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and inventories owned by the Company and security deposits placed in BCA for an amount equal to 20% of each L/C issued (Notes 7 and 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD44.1 million and USD17.0 million, respectively.

PT Bank DKI

On September 27, 2010, the Company and PT Bank DKI (Bank DKI) entered into a credit agreement under which Bank DKI has agreed to provide investment credit facility in the amount of Rp210.0 billion for a period of five (5) years. The facility is secured by certain land rights and building, machinery and trade receivables owned by the Company (Notes 5 and 12). This facility has ended on September 27, 2015.

On December 27, 2012, Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp750.0 billion for a period of six (6) years. This facility is secured by land rights, machinery and trade receivables owned by the Company (Notes 5 and 12).

On November 25, 2013, the Company and Bank DKI entered into a syndicated credit agreement, whereby Bank DKI has agreed to provide a syndicated investment credit facility amounting to Rp800.0 billion for a period of four (4) years. The facility is secured by certain land rights and building, machinery, inventories and trade receivables owned by the Company (Notes 5, 7 and 12). On June 4, 2014, the Company and Bank DKI agreed to amend the limit of the said credit facility to Rp725.0 billion and withdrawal of time deposit owned by the Company.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD32.1 million and USD53.4 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On March 28, 2013, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) agreed to provide a Term Loan facility to the Company amounting to Rp200.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by one (1) unit of machinery owned by the Company (Note 12).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kemudian, pada tanggal 28 April 2014, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Term Loan* lainnya sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing adalah sebesar USD23,5 juta dan USD16,3 juta.

China Development Bank Corporation

Pada tanggal 25 April 2011, China Development Bank Corporation dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit investasi sebesar CNY553,0 juta untuk jangka waktu tujuh (7) tahun terhitung sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini dijamin dengan satu (1) set *power plant* milik Perusahaan dan jaminan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari China Development Bank Corporation masing-masing sebesar USD21,7 juta dan USD38,7 juta.

PT Bank KEB Hana

Pada tanggal 29 Oktober 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment (WCI)* sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD5,7 juta dan USD7,0 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 8 April 2015, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Investasi-Pinjaman Angsuran Tetap kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp25,0 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari BRI Agro adalah masing-masing sebesar USD0,9 juta dan USD1,5 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(*Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated*)

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Moreover, on April 28, 2014, Bank Victoria agreed to further provide a *Term Loan* facility amounting to Rp200.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 12).

On March 31, 2016, Bank Victoria has agreed to provide the Company with a *Fixed Loan* facility at the amount of Rp200.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD23.5 million and USD16.3 million, respectively.

China Development Bank Corporation

On April 25, 2011, China Development Bank Corporation and the Company signed an investment credit facility agreement amounting to CNY553.0 million for a period of seven (7) years as from the withdrawal date. This facility is secured by one (1) set power plant owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan from China Development Bank Corporation amounted to USD21.7 million and USD38.7 million, respectively.

PT Bank KEB Hana

On October 29, 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) has agreed to provide Working Capital Installment (WCI) amounting to Rp100.0 billion to the Company for a period of five (5) years.

This facility is secured by certain land rights and building owned by the Company (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD5.7 million and USD7.0 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

On April 8, 2015, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) has agreed to provide Investment Credit-Fixed Installment Loan to the Company amounting to Rp25.0 billion for a period of thirty six (36) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from BRI Agro amounted to USD0.9 million and USD1.5 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 27 Maret 2013, ICBC menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas berupa *Fixed Loan on Demand* (PTD-B) kepada Perusahaan sebesar USD15,0 juta untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12) dan sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar nihil dan USD1,3 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016 (%)	2015 (%)
Rupiah Indonesia	9,50 - 13,00	11,00 - 13,50
Dolar AS	3,95 - 7,00	5,11 - 7,00
Yuan Cina	4,66 - 7,01	5,13 - 7,04

*Indonesian Rupiah
US Dollar
China Yuan*

22. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Utang murabahah			Murabahah payables
PT Bank Syariah Mandiri	33.490	32.619	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	11.378	15.603	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	<u>320</u>	<u>1.494</u>	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total utang murabahah	45.188	49.716	<i>Total murabahah payables</i>
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6.641	3.767	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total	51.829	53.483	<i>Total</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(5.686)</u>	<u>(9.048)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>46.143</u>	<u>44.435</u>	Long-term Portion

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

On March 27, 2013, ICBC agreed to provide an additional loan to the Company in the form of Fixed Loan on Demand (PTD-B) facility amounting to USD15.0 million for a period of three (3) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 12) and has been paid up by the Company.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to nil and USD1.3 million, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rate of long-term bank loans ranged as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**22. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	<i>Indonesian Rupiah US Dollar</i>
Indonesia Rupiah	49.382	48.753	
Dolar AS	2.447	4.730	
Total	51.829	53.483	Total

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 28 April 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp300,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perusahaan (Catatan 12). Pada tanggal 5 Juni 2014, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas tersebut selama tiga puluh enam (36) bulan, terhitung sejak tanggal 28 April 2014 sampai dengan tanggal 27 April 2017.

Pada tanggal 19 September 2012, BSM menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Untuk fasilitas tambahan ini, Perusahaan juga memberikan tambahan jaminan berupa hak atas tanah milik Perusahaan (catatan 12), dimana fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas Al-Murabahah yang telah diterima oleh Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal 5 Juni 2014, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas tersebut selama tiga puluh satu (31) bulan, terhitung sejak tanggal 25 September 2014 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang murabahah kepada BSM masing-masing adalah sebesar USD33,5 juta dan USD32,6 juta.

PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) menandatangani Perjanjian Kredit dimana BNI Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas Murabahah (fasilitas investasi) dengan nilai maksimum tidak lebih dari Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu empat puluh delapan (48) bulan sejak tanggal penandatanganan dan dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 18 Desember 2015, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafond Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**22. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

Details of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currencies were as follows:

	2016	2015	<i>Indonesian Rupiah US Dollar</i>
Indonesia Rupiah	49.382	48.753	
Dolar AS	2.447	4.730	
Total	51.829	53.483	Total

PT Bank Syariah Mandiri

On April 28, 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) agreed to provide line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp300.0 billion for a period of three (3) years. This facility is secured by certain paper machinery and other supporting machinery owned by the Company (Note 12). On June 5, 2014, BSM agreed to further extend the term of the facility for thirty six (36) months, commencing from April 28, 2014 until April 27, 2017.

On September 19, 2012, BSM agreed to provide an additional line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp150.0 billion for a period of two (2) years. For this additional facility, the Company also provides additional security in the form of land rights owned by the Company (Note 12), which was secured on a pari passu basis with the security for previous Al-Murabahah facility received by the Company. On June 5, 2014, BSM further agreed to extend the term of the facility for thirty one (31) months, commencing from September 25, 2014 until April 27, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of murabahah payable to BSM amounted to USD33.5 million and USD32.6 million, respectively.

PT Bank BNI Syariah

On December 20, 2013, the Company and PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) executed a Credit Agreement, whereby BNI Syariah agreed to provide Murabahah facility (investment facility) at a maximum amount not exceeding Rp100.0 billion. This facility is available for a period of forty eight (48) months from the signing date and is secured by certain machinery owned by the Company (Note 12).

On December 18, 2015, BNI Syariah has agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 12).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**22. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang murabahah kepada BNI Syariah masing-masing adalah sebesar USD11,4 juta dan USD15,6 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) menandatangani Perjanjian Kredit dimana Panin Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas Wa'ad Murabahah (*Line Facility*) sebesar Rp90,0 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Kemudian, pada tanggal 26 Maret 2014, Panin Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp117,0 miliar dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang murabahah dan pembiayaan musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD7,0 juta dan USD5,3 juta.

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016 (%)	2015 (%)	
Rupiah Indonesia	10,50 - 13,00	11,00 - 13,00	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	7,00	7,00	<i>US Dollar</i>

23. WESEL BAYAR

Pada tanggal 28 April 2005, Perjanjian Restrukturisasi Utang Perusahaan (MRA) telah menjadi efektif (Catatan 39). Sesudah restrukturisasi, wesel bayar dibedakan antara utang yang berpartisipasi dan yang tidak berpartisipasi dalam MRA.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**22. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of murabahah payable to BNI Syariah amounted to USD11.4 million and USD15.6 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On May 28, 2013, the Company and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) executed a Credit Agreement, whereby Panin Syariah agreed to provide Wa'ad Murabahah (*Line Facility*) amounting to Rp90.0 billion for a period of thirty six (36) months from the drawdown date. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 12).

Moreover, on March 26, 2014, Panin Syariah agreed to provide a Musyarakah Mutanaqisah facility amounting to Rp117.0 billion for a period of thirty six (36) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 12).

On August 31, 2016, Panin Syariah has agreed to provide Line Facility Musyarakah at the amount Rp80.0 billion for a period of twenty four (24) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of murabahah payable and musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD7.0 million and USD5.3 million, respectively.

Annual interest rate of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranged as follows:

23. NOTES PAYABLE

On April 28, 2005, the Master Restructuring Agreement (MRA) of the Company became effective (Note 39). After restructuring, notes payable were classified as participants and non-participants in MRA.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

23. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Perincian dari wesel bayar sesuai dengan MRA adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak yang berpartisipasi dalam MRA Secured Company Global Notes	1.035.418	1.159.354	Participants in MRA Secured Company Global Notes
Pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA	518.214	518.214	Non-Participants in MRA
Total pada nilai nominal	1.553.632	1.677.568	Total at nominal value
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	52.879	40.587	Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Total pada biaya perolehan diamortisasi	1.606.511	1.718.155	Total at amortized cost
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(110.881)	(107.593)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	1.495.630	1.610.562	Long-Term Portion

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel Tranche A

Sesuai dengan perjanjian MRA, Perusahaan menerbitkan Secured Company Global Notes USD29,1 juta dan IKF B.V. menerbitkan Guaranteed Secured Global Notes sebesar USD271,8 juta (keduanya disebut dengan "Wesel Tranche A"). Wesel Tranche A akan jatuh tempo pada bulan April 2020, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel Tranche A ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Pada tanggal 21 Februari 2014, berdasarkan CAL X semua referensi SIBOR diubah menjadi LIBOR dan semua referensi SBI Rate diubah menjadi BI Rate.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel Tranche A atau Pinjaman Tranche A masih terhutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B dan Pinjaman Tranche B yang masih terhutang dibatasi maksimum 50% dari total Monthly Mandatory Debt Services (MMDS) untuk bulan tersebut; dan

23. NOTES PAYABLE (Continued)

The following are the details of the notes payable under MRA:

	2016	2015	
Pihak yang berpartisipasi dalam MRA Secured Company Global Notes	1.035.418	1.159.354	Participants in MRA Secured Company Global Notes
Pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA	518.214	518.214	Non-Participants in MRA
Total pada nilai nominal	1.553.632	1.677.568	Total at nominal value
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	52.879	40.587	Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Total pada biaya perolehan diamortisasi	1.606.511	1.718.155	Total at amortized cost
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(110.881)	(107.593)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	1.495.630	1.610.562	Long-Term Portion

Participants in MRA

Summary of significant terms and conditions of the notes are as follows:

Tranche A Notes

In line with the MRA, the Company issued USD29.1 million Secured Company Global Notes and IKF B.V. issued USD271.8 million Guaranteed Secured Global Notes (together the "Tranche A Notes"). The Tranche A Notes have a stated maturity date in April 2020, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These Tranche A Notes bear annual interest rate as follows:

- from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months SIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months SIBOR (for US Dollar) plus 2% per annum (no cap); and
- from and after the fifth year after the effective date: three (3) months SIBOR (for US Dollar) plus 3% per annum (no cap).

As of February 21, 2014, under CAL X all references to SIBOR were changed to LIBOR and all references to SBI Rate were changed to BI Rate.

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding is capped at 50% of the Monthly Mandatory Debt Services (MMDS) amount for that month; and

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

23. WESEL BAYAR (Lanjutan)

- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terhutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terhutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Wesel *Tranche B*

Sesuai dengan perjanjian MRA, Perusahaan menerbitkan Secured Company Global Notes sebesar USD76,4 juta dan IKF B.V. menerbitkan Guaranteed Secured Global Notes USD713,3 juta (keduanya disebut "Wesel *Tranche B*"). Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat dalam perjanjian. Prasyarat dan ketentuan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel *Tranche C*

Sesuai dengan perjanjian MRA, Perusahaan menerbitkan Secured Company Global Notes sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan Guaranteed Secured Global Notes sebesar USD437,6 juta (keduanya disebut "Wesel *Tranche C*"). Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali Wesel *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

23. NOTES PAYABLE (Continued)

- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.

Interest is payable quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

Tranche B Notes

In line with the MRA, the Company issued USD76.4 million Secured Company Global Notes and IKF B.V. issued USD713.3 million Guaranteed Secured Global Notes (together the "Tranche B Notes"). The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2023, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. Tranche B Notes share the same terms and annual interest rate as Tranche A Notes.

Tranche C Notes

In line with the MRA, the Company issued USD49.9 million Secured Company Global Notes and IKF B.V. issued USD437.6 million Guaranteed Secured Global Notes (together the "Tranche C Notes"). The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *refinancing debt* are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three (3) months SIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date has applied in 2014.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

23. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Sebagai bagian implementasi dari CAL X, pada tanggal 6 Mei 2014, DBS Bank Limited selaku *Administrative Agent* mengeluarkan surat pemberitahuan kepada para pemegang wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* untuk melakukan proses penukaran terhadap wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh IKF B.V. dengan wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan yang mempunyai syarat dan ketentuan yang sama. Pada tanggal 25 Juni 2014, The Bank of New York Mellon mengeluarkan konfirmasi kepada IKF B.V. bahwa proses penukaran terhadap wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh IKF B.V. dengan wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan, telah selesai dilaksanakan. Dengan selesainya proses penukaran ini, maka wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA sangat tergantung dari penilaian lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan MRA.

23. NOTES PAYABLE (Continued)

As part of the implementation of CAL X, on May 6, 2014, DBS Bank Limited as Administrative Agent issued a notification letter to all *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Notes Holders, to exchange the *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Notes issued by IKF B.V. with *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Notes issued by the Company which have the same terms and conditions. On June 25, 2014, the Bank of New York Mellon has issued confirmation to IKF B.V. that the exchange of *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Notes issued by IKF B.V. with the *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Notes issued by the Company had been completed. With the completion of the exchange, the *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Notes issued by IKF B.V. are no longer valid.

Non-Participants in MRA

The resolution of the outstanding indebtedness to creditors, who did not participate in the MRA, is subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Saldo pinjaman jangka panjang berikut merupakan bagian dari pinjaman Perusahaan yang telah direstrukturasi melalui MRA adalah sebagai berikut (Catatan 39):

24. LONG-TERM LOANS

The following long-term loans balances as part of the Company's restructured liabilities in accordance with the MRA, were as follows (Note 39):

	2016	2015	
Pihak yang berpartisipasi dalam MRA			<i>Participants in MRA</i>
<i>Tranche A</i>	-	-	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	211.693	264.862	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	244.637	242.716	<i>Tranche C</i>
Sub-total	456.330	507.578	<i>Sub-total</i>
Pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA	50.151	50.077	<i>Non-participants in MRA</i>
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	506.481	557.655	<i>Total long-term loans at nominal value</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	21.488	16.315	<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	527.969	573.970	<i>Total long-term loans at amortized cost</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(49.658)	(47.806)	<i>Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	478.311	526.164	<i>Long-Term Portion</i>

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Sejalan dengan efektifnya MRA pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan menandatangani *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) dengan DBS Bank Limited sebagai *Facility Agent* dengan rincian pinjaman yang direstrukturisasi sebagai berikut:

Fasilitas	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				Facilities
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	47.684	22.475	4.887.494	214.244.748	Tranche A
Tranche B	125.166	58.994	12.829.344	562.378.106	Tranche B
Tranche C	74.565	35.145	7.642.798	335.024.306	Tranche C
Total	247.415	116.614	25.359.636	1.111.647.160	Total

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, details of the long-term loans were as follows:

Fasilitas	2016				Facilities
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	78.083	35.283	8.311.669	336.346.222	Tranche B
Tranche C	90.061	41.124	9.533.701	394.313.558	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	168.144	76.407	17.845.370	730.659.780	Total at Nominal Value

Fasilitas	2015				Facilities
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	98.320	44.541	10.492.424	424.594.210	Tranche B
Tranche C	90.061	41.124	9.533.701	394.313.558	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	188.381	85.665	20.026.125	818.907.768	Total at Nominal Value

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The Tranche A Facility and the Tranche B Facility bear annual interest rates as follows:

- dari dan sesudah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (pagu maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (pagu maksimum 14%).
- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
 - three (3) months SIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three (3) months SBI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%).

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Seriak, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun (tidak ada pagu maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun (tidak ada pagu maksimum).
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), 3% per tahun (tidak ada pagu maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun (tidak ada pagu maksimum).

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Pada tanggal 21 Februari 2014, berdasarkan CAL X semua referensi SIBOR diubah menjadi LIBOR dan semua referensi SBI Rate diubah menjadi BI Rate.

Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* akan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan memiliki persyaratan yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS (Continued)

- from three (3) years after the effective date to five (5) years after the effective date:
 - three (3) months SIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 2% per annum (no cap); and
 - three (3) months SBI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum (no cap).
- from and after five (5) years after the effective date:
 - three (3) months SIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 3% per annum (no cap); and
 - three (3) months SBI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum (no cap).

The *Tranche C Facility* bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C Facilities* is extended in accordance with their terms, three (3) months SIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months SBI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case may be, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date has applied in 2014.

As of February 21, 2014, under CAL X all reference to SIBOR changed to LIBOR and all reference to SBI rate changed to BI Rate.

The *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C Facilities* are subject to the same interest amount cap as the *Tranche A Notes*, *Tranche B Notes* and *Tranche C Notes*.

The *Tranche A Facility* has a stated maturity date in April 2020 and share the same terms as the *Tranche A Notes*.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan memiliki persyaratan yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan memiliki persyaratan yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA sangat tergantung dari penilaian lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan MRA.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Maret 2017 dan 8 Maret 2016, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	8,09% dan 8,9% per tahun untuk 2016 dan 2015/ 8.09% and 8.9% per annum in 2016 and 2015	a. Discount rate
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	b. Salary increment rate
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ 8% for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years	c. Voluntary resignation rate
d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)	d. Mortality rate
e. Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	e. Normal retirement age
f. Tingkat kecacatan	10% Tingkat Kematian/10% of Mortality Rate	f. Disability rate

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM LOANS (Continued)

The *Tranche B Facility* has a stated maturity date in April 2023 and share the same terms as the *Tranche B Notes*.

The *Tranche C Facility* has a stated maturity date in April 2029 and share the same terms as the *Tranche C Notes*.

Non-Participants in MRA

The resolution of the outstanding indebtedness to creditors, who did not participate in the MRA, are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, through its reports dated March 8, 2017, and March 8, 2016, respectively, and used the "*Projected Unit Credit*" method with consideration of the following assumptions:

Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		Discount rate 2016 2015
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			
2016	1%	(4.191)	4.701
2015	1%	(4.409)	4.938

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67.489	68.770	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	67.489	68.770	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	68.770	81.845	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	10.430	9.534	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.382)	(12.736)	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(9.343)	(2.432)	<i>Actual benefits paid</i>
Penyesuaian selisih kurs	2.014	(7.441)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo Akhir Tahun	67.489	68.770	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	4.598	4.409	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6.284	5.904	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(452)	(779)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Neto	10.430	9.534	Net

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	3.120	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(7.324)	<i>Experience adjustments</i>
Penyesuaian selisih kurs	(178)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Neto	(4.382)	Net

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The Company and Subsidiaries were exposed to change in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Employee benefits liability was as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	68.770	81.845	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	10.430	9.534	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.382)	(12.736)	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(9.343)	(2.432)	<i>Actual benefits paid</i>
Penyesuaian selisih kurs	2.014	(7.441)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo Akhir Tahun	67.489	68.770	Balance at End of Year

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:

	2016	2015	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	4.598	4.409	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6.284	5.904	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(452)	(779)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Neto	10.430	9.534	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	3.120	(3.937)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(7.324)	(8.201)	<i>Experience adjustments</i>
Penyesuaian selisih kurs	(178)	(598)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Neto	(4.382)	(12.736)	Net

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	68.770	81.845	Present value of defined benefits obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	4.598	4.409	Current service cost
Biaya bunga	6.284	5.904	Interest cost
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(452)	(779)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	3.120	(3.937)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(7.324)	(8.201)	Experience adjustments
Imbalan yang dibayar	(9.343)	(2.432)	Benefits paid
Penyesuaian selisih kurs	1.836	(8.039)	Foreign exchange adjustment
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	67.489	68.770	Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability was as follows:

	2016	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	5.682	5.611	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 - 3 tahun	6.754	5.658	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	8.089	8.538	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	22.833	23.677	Between 5 - 10 years
Di atas 10 tahun	24.131	25.286	Over 10 years
Total	67.489	68.770	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of defined benefits obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2016	67.489	(7.815)	December 31, 2016
31 Desember 2015	68.770	(8.936)	December 31, 2015
31 Desember 2014	81.845	5.375	December 31, 2014
31 Desember 2013	65.333	726	December 31, 2013
31 Desember 2012	91.808	(397)	December 31, 2012

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

	2016 dan / and 2015			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.884.473.498	52,72	1.154.118	PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.586.509.443	47,28	1.034.898	Public and others (each below 5%)
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam satuan penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016	Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang (Catatan 34g).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD5,9 juta dan USD5,8 juta.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang (Note 34g).

Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD5.9 million and USD5.8 million.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

	Percentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (Loss)	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,	
2016	4,84%	345	50	-	395	2016
2015	4,84%	378	(33)	-	345	2015

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

29. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2016, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2015 sebesar USD10,0 juta (setara dengan Rp136,8 miliar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 15 Juli 2016. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2016. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 17).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp13,6 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2015, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2014 sebesar USD10,4 juta (setara dengan Rp136,8 miliar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 7 Juli 2015. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2015. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 17).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp13,2 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

30. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

Lokal	2016	2015	Local
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 38a)			<u>Related parties</u> (Notes 38a)
PT Cakrawala Mega Indah	1.192.808	1.149.931	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	172.698	226.170	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT The Univenus	4.232	3.704	PT The Univenus
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	345	129	Others (each below 10% from net sales)
Sub-total	1.370.083	1.379.934	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	31.655	26.501	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	<u>1.401.738</u>	<u>1.406.435</u>	Total Local Sales

29. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2016, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2015 amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp136.8 billion) or equivalent to Rp25 per share in favor of all its shareholders as of July 15, 2016. These cash dividends were paid on July 29, 2016. The dividends payable is reported as part of other payables (Note 17).

Furthermore, in the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp13.6 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2014 amounting to USD10.4 million (equivalent to Rp136.8 billion) or equivalent to Rp25 per share in favor of all its shareholders as of July 7, 2015. These cash dividends were paid on July 29, 2015. The dividends payable is reported as part of other payables (Note 17).

Furthermore, in the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp13.2 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

30. NET SALES

This account consists of:

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

30. NET SALES (Continued)

	2016	2015	Export
Ekspor			
Pihak berelasi (Catatan 38b)			<u>Related parties</u> (Notes 38b)
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	60.112	60.880	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
Toprint Computer Supplies Pte. Ltd., Singapura	587	3.295	Toprint Computer Supplies Pte. Ltd., Singapore
Cabang-cabang APP	4.551	3.367	Branches of APP
Sub-total	65.250	67.542	Sub-total
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	1.253.485	1.360.301	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Ekspor	<u>1.318.735</u>	<u>1.427.843</u>	Total Export Sales
Total (Catatan 37)	<u>2.720.473</u>	<u>2.834.278</u>	Total (Note 37)

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on type of product were as follows:

Jenis Produk	Percentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales				<u>Type of Product</u>
	Total		2016	2015	
	2016	2015	(%)	(%)	
Pulp	878.020	1.088.430	32,27	38,40	Pulp
Kertas budaya	909.525	864.431	33,43	30,50	Paper
Kertas industri dan lain-lain	<u>932.928</u>	<u>881.417</u>	<u>34,30</u>	<u>31,10</u>	Packaging and other
Total	<u>2.720.473</u>	<u>2.834.278</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,4 miliar (52,76% dari total penjualan neto konsolidasian) dan USD1,4 miliar (51,07% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2016 and 2015, total sales to related parties amounted to USD1.4 billion (52.76% of consolidated net sales) and USD1.4 billion (51.07% of consolidated net sales), respectively.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Bahan baku			
Awal tahun	85.914	108.114	Raw materials Beginning of year
Pembelian	1.605.133	1.657.671	Purchases
Bahan baku tersedia untuk produksi	1.691.047	1.765.785	Raw materials available for manufacturing
Bahan baku pada akhir tahun	(73.888)	(85.914)	Raw materials at end of year

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan	1.617.159	1.679.871	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	35.429	34.036	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	<u>487.548</u>	<u>472.649</u>	<i>Manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	2.140.136	2.186.556	<i>Total production cost</i>
Barang dalam proses (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):			<i>Work-in-process (pulp, paper and packaging products):</i>
Awal tahun	27.982	34.627	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(23.819)</u>	<u>(27.982)</u>	<i>End of year</i>
Beban pokok produksi	2.144.299	2.193.201	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):			<i>Finished goods (pulp, paper and packaging products):</i>
Awal tahun	107.104	138.193	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(112.196)</u>	<u>(107.104)</u>	<i>End of year</i>
Total (Catatan 37)	<u>2.139.207</u>	<u>2.224.290</u>	<i>Total (Note 37)</i>

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

Details of purchases from suppliers were as follows:

Pemasok	Percentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales				Supplier
	2016	2015	(%)	2015	
PT Arara Abadi (Catatan 38c)	420.684	340.592	15,46	12,02	<i>PT Arara Abadi (Note 38c)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.209.378</u>	<u>1.457.590</u>	<u>44,45</u>	<u>51,42</u>	<i>Others (each below 10% to net sales)</i>
Total pembelian - neto	1.630.062	1.798.182	59,91	63,44	<i>Total purchases - net</i>
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(24.929)</u>	<u>(140.511)</u>	<u>(0,92)</u>	<u>(4,95)</u>	<i>Purchase of indirect materials and spareparts</i>
Total	<u>1.605.133</u>	<u>1.657.671</u>	<u>58,99</u>	<u>58,49</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2016 dan 2015, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD640,6 juta (23,55% dari total penjualan neto) dan USD640,4 juta (22,59% dari total penjualan neto).

In 2016 and 2015, total purchases from related parties amounted to USD640.6 million (23.55% of total net sales) and USD640.4 million (22.59% of total net sales), respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Penjualan

	2016	2015	
Ongkos angkut	94.875	119.190	Freight
Beban kantor	8.950	8.167	Office expenses
Gaji	4.853	5.401	Salaries
Komisi	4.742	6.123	Commission
Penyusutan (Catatan 12)	4.330	4.233	Depreciation (Note 12)
Administrasi bank	2.548	2.926	Bank charges
Perjalanan dan transportasi	2.338	2.571	Travel and transportation
Lain-lain	12.247	26.012	Others
Total	134.883	174.623	Total

b. Umum dan Administrasi

	2016	2015	
Gaji	61.154	39.299	Salaries
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 38h)	43.312	35.419	Management and professional fees (Note 38h)
Beban kantor (Catatan 38i)	9.069	9.693	Office expenses (Note 38i)
Penyusutan (Catatan 12)	7.813	4.577	Depreciation (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	5.828	2.318	Repairs and maintenance
Perjalanan dan transportasi	2.162	2.559	Travel and transportation
Lain-lain	30.079	14.359	Others
Total	159.417	108.224	Total

33. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan wesel bayar adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban bunga kontraktual	128.578	116.261	Contractual interest expense
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(11.337)	(7.795)	Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Beban Bunga Efektif	117.241	108.466	Effective Interest Expense

33. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, finance lease liabilities, long-term bank loans and notes payable was as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2016	2015	
Perusahaan			
Pajak Penghasilan	14.154	16.563	Company
Pajak Pertambahan Nilai	11.648	5.612	Income taxes
Entitas Anak	373	316	Value-Added Tax
Total	26.175	22.491	Subsidiaries
			Total

b. Utang Pajak

	2016	2015	
Perusahaan			
Pajak Penghasilan			Company
Pasal 21	1.069	495	Income Taxes
Pasal 22	186	99	Article 21
Pasal 23 dan 26	1.695	1.915	Article 22
Entitas Anak	23	6	Articles 23 and 26
Total	2.973	2.515	Subsidiaries
			Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Kini			
Perusahaan	-	-	Current
Entitas Anak	(23)	-	Company
Subtotal	(23)	-	Subsidiaries
Tangguhan			
Perusahaan	57.878	(7.402)	Deferred
Entitas Anak	(410)	278	Company
Subtotal	57.468	(7.124)	Subsidiaries
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	57.445	(7.124)	Income Tax Benefit (Expense) - Net

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between income before income tax benefit (expense) attributable to the Company and estimated fiscal income (loss) for the years ended December 31, 2016 and 2015, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	<i>Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah</i>		<i>Income before income tax benefit (expense) attributable to the Company</i>
	2016	2015	<i>Temporary differences:</i>
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	5.453.286	1.427.333	<i>Employee benefits expense</i>
Beda waktu:			<i>Depreciation expense</i>
Beban imbalan kerja	13.874	97.346	<i>Others</i>
Beban penyusutan	(2.854.365)	(1.062.438)	
Lain-lain	(758.289)	(587.214)	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Sewa	(565.745)	(169.604)	<i>Rental</i>
Pendapatan bunga	(51.305)	(73.932)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(168.242)	(283.417)	<i>Others</i>
Estimasi laba (rugi) fiskal	1.069.214	(651.926)	<i>Estimated fiscal income (loss)</i>
Kompensasi rugi fiskal - awal tahun	(5.916.492)	(5.613.788)	<i>Estimated fiscal loss carry-forward - at beginning of year</i>
Penyesuaian laba fiskal	(241.930)	349.222	<i>Adjustments on fiscal income</i>
Kompensasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun	(5.089.208)	(5.916.492)	<i>Estimated Fiscal Loss Carry-Forward - End of Year</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah estimasi rugi fiskal tahun 2016 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2016 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan manfaat (beban) pajak yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Movements of deferred tax assets (liabilities) - net as of December 31, 2016 and 2015 and the related tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif	Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2016	<i>The Company Deferred tax assets</i>
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan						
Akumulasi rugi fiskal	85.872	(10.117)		-	75.755	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	13.702	608		(874)	13.436	<i>Employee benefits liability</i>
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	3.376	(343)		-	3.033	<i>Revaluation of fixed assets-net of depreciation</i>
Cadangan pengurang penghasilan neto	23.378	(6.058)		-	17.320	<i>Deduction allowance in net income</i>

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2016	
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	1.787	(2.264)	-	(477)	<i>Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities</i>
Penyisihan atas akumulasi rugi fiskal	(85.872)	10.117	-	(75.755)	<i>Allowance for fiscal gain (loss) compensation</i>
Total	42.243	(8.057)	(874)	33.312	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Penyusutan aset tetap	177.037	(65.924)	-	111.113	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Transaksi sewa pembiayaan	85	(11)	-	74	<i>Transaction under finance lease</i>
Total	177.122	(65.935)	-	111.187	Total
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(134.879)	57.878	(874)	(77.875)	<i>Deferred tax liabilities of the Company - net</i>
Entitas Anak					Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	95	(410)	(1)	(316)	<i>Deferred tax assets (liabilities) - net</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(134.784)			(78.191)	Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net
	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2015	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	90.254	(4.382)	-	85.872	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	16.317	(72)	(2.543)	13.702	<i>Employee benefits liability</i>
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	4.278	(902)	-	3.376	<i>Revaluation of fixed assets-net of depreciation</i>
Cadangan pengurang penghasilan neto	33.950	(10.572)	-	23.378	<i>Deduction allowance in net income</i>
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	3.397	(1.610)	-	1.787	<i>Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities</i>
Penyisihan atas akumulasi rugi fiskal	(90.254)	4.382	-	(85.872)	<i>Allowance for fiscal gain (loss) compensation</i>
Total	57.942	(13.156)	(2.543)	42.243	Total

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2015	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					
Penyusutan aset tetap	182.768	(5.731)	-	177.037	<i>Deferred tax liabilities Depreciation of fixed assets</i>
Transaksi sewa pembentukan	108	(23)	-	85	<i>Transaction under finance lease</i>
Total	182.876	(5.754)	-	177.122	Total
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(124.934)	(7.402)	(2.543)	(134.879)	Deferred tax liabilities of the Company - net
<u>Entitas Anak</u>					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(178)	278	(5)	95	<i>Subsidiary Deferred tax assets (liabilities) - net</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(125.112)			(134.784)	Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 11 Februari 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00009/406/14/092/16 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp128,6 miliar dan laba fiskal perusahaan ditetapkan sebesar Rp2,1 triliun.

Pada tanggal 15 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00066/406/13/092/15 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 sebesar Rp191,4 miliar dan rugi fiskal Perusahaan ditetapkan sebesar Rp6,2 triliun.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Pada tahun 2016 dan 2015, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

e. Tax Assessment Letters

On February 11, 2016, the Company received tax assessment letter (SKPLB) No.00009/406/14/092/16 regarding overpayment of 2014 corporate income tax amounting to Rp128.6 billion and taxable income settled at Rp2.1 trillion.

On May 15, 2015, the Company received tax assessment letter (SKPLB) No.00066/406/13/092/15 regarding overpayment of 2013 corporate income tax amounting to Rp191.4 billion and taxable loss settled at Rp6.2 trillion.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax," which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

In 2016 and 2015, the Company has complied with the requirements of Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

In 2016 and 2015, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 14 September 2016, PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC), Entitas Anak, menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 20 September 2016, PAC menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terhutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutang pajak.

i. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu". Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

34. TAXATION (Continued)

g. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on September 14, 2016, PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC), a Subsidiary, filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT"). On September 20, 2016, PAC received the Tax Amnesty Certificate from the DGT and the difference between tax amnesty assets and liabilities was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 27).

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

i. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Income Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
2016	202.705	5.470.982.941	0,03705
2015	222.780	5.470.982.941	0,04072

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

35. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
0,03705	2016
0,04072	2015

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company has no shares that have a potential dilutive effect as of December 31, 2016 and 2015.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of December 31, 2016 and 2015:

ASET	2016			ASSETS
	Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Rupiah Indonesia	IDR 1.424.858.142	106.048		<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY 39.690	5.722		<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR 2.391	2.520		<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY 40.700	350		<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	HKD 2.240	289		<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD 48	33		<i>Singaporean Dollar</i>

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

2016			
	Mata Uang	Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
Piutang usaha			
Rupiah Indonesia	IDR	7.107.358.533	528.979
Yuan Cina	CNY	57.469	8.284
Euro Eropa	EUR	4.524	4.769
Yen Jepang	JPY	102.872	884
Pound Sterling Inggris	GBP	481	591
Dollar Australia	AUD	180	130
Dirham Uni Emirat Arab	AED	426	116
Dollar Kanada	CAD	36	27
Piutang lain-lain			
Rupiah Indonesia	IDR	15.576.929	1.159
Piutang pihak berelasi			
Rupiah Indonesia	Rp	9.681.341	720
Aset lancar lainnya			
Rupiah Indonesia	IDR	654.486.947	48.711
Total Aset			709.332
LIABILITAS			
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah			
Rupiah Indonesia	IDR	6.069.312.399	451.720
Euro Eropa	EUR	1.619	1.707
Dolar Singapura	SGD	305	211
Yen Jepang	JPY	19.904	171
Pound Sterling Inggris	GBP	20	24
Utang usaha			
Rupiah Indonesia	IDR	1.475.508.991	109.818
Dolar Singapura	SGD	646	447
Pound Sterling Inggris	GBP	51	63
Dolar Australia	AUD	30	21
Franc Swiss	CHF	10	9
Yuan Cina	CNY	20	3
Yen Jepang	JPY	231	2

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

2016				
	Mata Uang	Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	IDR	43.360.434	3.227	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.663	1.753	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD	2.581	333	<i>Hong Kong Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	240	294	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	486	132	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Dolar Singapura	SGD	136	94	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	7.784	67	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY	246	35	<i>China Yuan</i>
Dolar Australia	AUD	7	5	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	CAD	7	5	<i>Canadian Dollar</i>
Ringgit Malaysia	MYR	4	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	IDR	1.019.406.621	75.871	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Euro Eropa	EUR	53	56	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	3.857	33	<i>Japanese Yen</i>
Rupiah Indonesia	IDR	124.480	9	<i>Indonesian Rupiah</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	IDR	3.499.156.126	260.431	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	17.845.370	153.278	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY	941.351	135.696	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	76.407	80.533	<i>European Euro</i>
Total Liabilitas			1.276.049	Total Liabilities
Liabilitas Neto			566.717	Net Liabilities

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

2015			
	Mata Uang	Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
ASET			
Kas dan setara kas			
Rupiah Indonesia	IDR	342.935.222	24.859
Yuan Cina	CNY	28.659	4.413
Euro Eropa	EUR	3.971	4.338
Yen Jepang	JPY	35.169	292
Dolar Hong Kong	HKD	2.179	281
Dolar Singapura	SGD	105	74
Pound Sterling Inggris	GBP	1	1
PIutang usaha			
Rupiah Indonesia	IDR	6.240.057.646	452.342
Yuan Cina	CNY	121.220	18.668
Euro Eropa	EUR	8.500	9.286
Pound Sterling Inggris	GBP	745	1.104
Yen Jepang	JPY	58.335	484
PIutang lain-lain			
Rupiah Indonesia	IDR	37.128.117	2.691
Euro Eropa	EUR	67	73
Franc Swiss	CHF	7	7
PIutang pihak berelasi			
Rupiah Indonesia	Rp	18.070.875	1.310
Aset lancar lainnya			
Yuan Cina	CNY	925.380	142.506
Rupiah Indonesia	IDR	211.246.309	15.313
Total Aset			678.042
LIABILITAS			
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah			
Rupiah Indonesia	IDR	5.172.810.028	374.977
Euro Eropa	EUR	3.994	4.363
Yen Jepang	JPY	44.993	374
Dolar Singapura	SGD	221	156
Pound Sterling Inggris	GBP	90	134
Utang usaha			
Rupiah Indonesia	IDR	1.742.331.883	126.302
Euro Eropa	EUR	2.932	3.203
Dolar Singapura	SGD	1.257	889

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

2015			
	Mata Uang	Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
Franc Swiss	CHF	100	101
Pound Sterling Inggris	GBP	22	32
Dolar Australia	AUD	23	17
Dolar Hong Kong	HKD	12	2
Utang lain-lain			
Rupiah Indonesia	IDR	45.253.026	3.280
Euro Eropa	EUR	1.451	1.585
Pound Sterling Inggris	GBP	205	304
Dolar Hong Kong	HKD	418	54
Dolar Singapura	SGD	71	50
Dirham Uni Emirat Arab	AED	155	42
Yen Jepang	JPY	3.219	27
Dolar Australia	AUD	15	11
Dolar Kanada	CAD	7	5
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja			
Rupiah Indonesia	IDR	1.064.277.592	77.150
Yen Jepang	JPY	59.706	496
Euro Eropa	EUR	168	184
Pound Sterling Inggris	GBP	6	9
Utang pihak berelasi			
Rupiah Indonesia	IDR	214.116	16
Liabilitas jangka panjang			
Rupiah Indonesia	IDR	2.708.787.486	196.360
Yen Jepang	JPY	20.026.125	166.254
Euro Eropa	EUR	85.665	93.580
Yuan Cina	CNY	571.364	87.989
Total Liabilitas			1.137.946
Liabilitas Neto			459.904

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Informasi menurut daerah geografis			<i>Information based on geographical area</i>
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Ekspor	1.318.735	1.427.843	<i>Export</i>
Lokal	1.401.738	1.406.435	<i>Local</i>
Penjualan Neto Konsolidasian	2.720.473	2.834.278	Consolidated Net Sales
Penjualan ekspor menurut geografis			<i>Export sales by region</i>
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			<i>Export sales were made to the following regions:</i>
Asia	972.770	1.007.240	<i>Asia</i>
Eropa	114.345	91.325	<i>Europe</i>
Timur Tengah	85.521	141.844	<i>Middle East</i>
Amerika	74.187	110.013	<i>America</i>
Afrika	62.979	69.589	<i>Africa</i>
Australia	8.933	7.832	<i>Australia</i>
Total Penjualan Ekspor	1.318.735	1.427.843	Total Export Sales
Informasi menurut jenis produk			<i>Information based on type of product</i>
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	1.787.545	1.952.861	<i>Paper and pulp</i>
Kertas industri dan lain-lain	932.928	881.417	<i>Packaging products and others</i>
Penjualan Neto Konsolidasian	2.720.473	2.834.278	Consolidated Net Sales
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	1.380.786	1.411.860	<i>Paper and pulp</i>
Kertas industri dan lain-lain	758.421	812.430	<i>Packaging products and others</i>
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	2.139.207	2.224.290	Consolidated Cost of Goods Sold
Laba usaha			<i>Income from operations</i>
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	192.265	324.910	<i>Paper and pulp</i>
Kertas industri dan lain-lain	94.701	2.231	<i>Packaging products and others</i>
Laba Usaha Konsolidasian	286.966	327.141	Consolidated Income from Operations

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2016	2015	Percentage of total assets and liabilities
Persentase dari total asset dan liabilitas			Paper and pulp
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	83	83	
Kertas industri dan lain-lain	17	17	
Total	100	100	Packaging products and others
			Total

38. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 2 Januari 1998, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) bulan sebelumnya.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,4 miliar (97,74% dari total penjualan lokal) dan USD1,4 miliar (98,12% dari total penjualan lokal) (Catatan 30). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

- b. Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan mengekspor kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD65,3 juta (4,95% dari total penjualan ekspor) dan USD67,5 juta (4,73% dari total penjualan ekspor) (Catatan 30). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- c. Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD420,7 juta dan USD340,6 juta, atau mewakili 15,46% dan 12,02% dari total penjualan neto (Catatan 31 dan 40e).

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

Significant transactions with related parties were as follows:

- a. On January 2, 1998, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period, unless one of the parties terminates the respective agreement upon giving written notice to the other party not later than one (1) month prior to the proposed termination date.

In 2016 and 2015, the Company sold its pulp, paper and packaging products domestically to related parties amounting to USD1.4 billion (97.74% of total local sales) and USD1.4 billion (98.12% of total local sales), respectively (Note 30). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

- b. The Company sold its export paper and packaging products overseas in 2016 and 2015 to related parties amounted to USD65.3 million (4.95% of total export sales) and USD67.5 million (4.73% of total export sales), respectively (Note 30). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 5).
- c. In 2016 and 2015, the significant portion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD420.7 million and USD340.6 million, or represent 15.46% and 12.02% of the Company's total net sales, respectively (Notes 31 and 40e).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BEREELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan pendanaan kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan pendanaan atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu. Kedua pihak juga sepakat bahwa pendanaan yang diberikan oleh Perusahaan tidak boleh dikurangi dengan liabilitas Perusahaan untuk membayar pembelian kayu dari Arara Abadi.

Sehubungan dengan efektifnya MRA, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terhutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 40e).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo sebesar USD300,6 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 4,37% dan 4,27% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD213,0 juta (7,84% dari total penjualan neto) dan USD295,2 juta (10,41% dari total penjualan neto) masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang diperpanjang secara otomatis untuk periode dua belas (12) bulan berikutnya kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)* bagi Perusahaan. Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD6,9 juta dan USD4,6 juta atau 0,25% dan 0,16% dari total penjualan neto.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide financing to Arara Abadi without any charges for the purpose of financing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood. Both parties also agreed that the financing provided by the Company shall not be offset against the Company's payment obligation for the purchase of pulpwood from Arara Abadi.

In accordance with the effective MRA, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 40e).

As of December 31, 2016 and 2015, the advances balance provided to Arara Abadi amounting to USD300.6 million including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 4.37% and 4.27% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

- d. The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD213.0 million (7.84% of the total net sales) and USD295.2 million (10.41% of the total net sales) in 2016 and 2015, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 16).*
- e. In July 1996, the Company entered into an exclusive contract with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, valid for ten (10) years and automatically renewable for successive twelve (12) months periods unless terminated by either party, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC). In 2016 and 2015, the Company purchased megafil and albagloss from SMSM totaling approximately USD6.9 million and USD4.6 million or 0.25% and 0.16% of total net sales, respectively.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELEASI (Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf sebesar USD1,7 juta dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun. Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD32,1 juta dan USD31,5 juta. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan pengalihan karyawan yang mencakup penyewaan tanah kepada DSS dimana aset pembangkit listrik berada dan pengalihan karyawan Perusahaan yang terlibat pada pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik (Catatan 40c). Utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran tertentu kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD18,7 juta dan USD19,0 juta atau 6,36% dan 6,71% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19 dan 32b).
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd. untuk ruangan kantor dengan area masing-masing seluas:
 - 4.173 meter persegi yang berlokasi di Jakarta, untuk periode 1 Agustus 2013 sampai 31 Juli 2018.
 - 768 meter persegi yang berlokasi di Jakarta untuk periode 24 Mei 2015 sampai 23 Mei 2018.
 - 1.759 meter persegi yang berlokasi di Jakarta untuk periode 28 Oktober 2015 sampai 27 Oktober 2018.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- f. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf amounted to USD1.7 million recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.
- g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years. The cost of energy services paid by the Company to DSS in 2016 and 2015 amounted to USD32.1 million and USD31.5 million, respectively. The Company also entered into a master operating lease agreement and an employee transition agreement, which provided for the lease to DSS of the land where the power plant assets are located and the transfer of the Company's employees involved in the operation of the power plant assets, respectively (Note 40c). The related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 16).
- h. APP provided certain management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services in 2016 and 2015 amounted to USD18.7 million and USD19.0 million or 6.36% and 6.71% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 19 and 32b).
- i. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd. for office space with a total area of:
 - 4,173 square meters which located at Jakarta, covering the period from August 1, 2013 to July 31, 2018.
 - 768 square meters which located at Jakarta, covering the period from May 24, 2015 to May 23, 2018.
 - 1,759 square meters which located at Jakarta, covering the period from October 28, 2015 to October 27, 2018.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELEASI (Lanjutan)**

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD2,2 juta (0,73% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD2,9 juta (1,01% dari total beban usaha konsolidasian), yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8 dan 32b).

- j. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 636.219 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- k. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Sinarmas Sekuritas masing-masing sebesar USD32,1 juta dan USD9,2 juta (Catatan 4 dan 9).
- m. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Dewan Komisaris	1.230	1.057	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	598	485	<i>Board of Directors</i>
Total	1.828	1.542	Total

39. RESTRUKTURISASI UTANG

Berikut ini adalah ringkasan peristiwa-peristiwa signifikan sehubungan dengan Restrukturisasi Utang Kelompok Usaha Asia Pulp & Paper Co. Ltd. (APP):

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Total rental and service expenses charged to operations in 2016 and 2015 amounted to USD2.2 million (0.73% of total operating expenses) and USD2.9 million (1.01% of total operating expenses), respectively, which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 8 and 32b).

- j. *On September 7, 2012, the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills have signed lease agreement in respect to 636,219 square meters of land owned by the Company for a period of ten (10) years.*
- k. *On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang who is indirectly owned by the Company signed Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578,75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2020.*
- l. *As of December 31, 2016 and 2015, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk and PT Sinarmas Sekuritas amounting to USD32.1 million and USD9.2 million, respectively (Notes 4 and 9).*

m. Key management compensation

The total amount of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

39. DEBT RESTRUCTURING

A summary of significant events related to the debt restructuring of Asia Pulp & Paper Co. Ltd. (APP) Group was as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

39. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- a. Pada tanggal 12 Maret 2001, APP dan Entitas Anak, termasuk Perusahaan mengumumkan penghentian pembayaran (*standstill*) atas seluruh pembayaran liabilitas dari *APP Group* (termasuk APP, sebagai perusahaan induk di Singapura). Pengumuman ini pada dasarnya merupakan pengakuan dari APP atas ketidakmampuan *APP Group*, termasuk Perusahaan untuk membayar utangnya tepat waktu. Tindak lanjut atas pengumuman *standstill*, APP melakukan negosiasi dengan kreditur persyaratan untuk kesepakatan perjanjian restrukturisasi utang dengan para krediturnya.
- b. Pada tanggal 18 Desember 2002, telah ditandatangani MRA dan dokumen restrukturisasi lainnya yang merupakan dokumen restrukturisasi definitif berupa Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Utang. Pada tanggal 30 Oktober 2003, *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group* (PIOCs) yaitu Perusahaan, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA) dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Export Credit Agencies tertentu, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut kreditur yang berunding).
- c. Pada tanggal 3 Desember 2004, kondisi *Pre-effective date* terpenuhi dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, perjanjian penyelesaian restrukturisasi utang (MRA) yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dengan para kreditur menjadi efektif.
- d. Prasyarat MRA telah beberapa kali diubah. Perubahan-perubahan tersebut termuat dalam *Confirmation and Amendment Letters* ("CAL"), yang masing-masing ditanda tangani oleh Perusahaan, Tjiwi Kimia dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*) sebagai berikut:
 - CAL I ditandatangani pada tanggal 25 Juni 2004.
 - CAL II ditandatangani pada tanggal 3 September 2004.
 - CAL III ditandatangani pada tanggal 10 November 2004.
 - CAL IV ditandatangani pada tanggal 28 April 2005.
 - CAL V ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2006.
 - CAL VI ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2007.
 - CAL VII ditandatangani pada tanggal 5 April 2011.
 - CAL VIII ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2012.
 - CAL IX ditandatangani pada tanggal 9 Januari 2013, dan berlaku efektif sejak 7 Desember 2012 pada saat *Special Resolution of Accepting Creditors* tercapai.
 - CAL X ditandatangani pada tanggal 21 Februari 2014.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- a. On March 12, 2001, APP and its Subsidiaries, including the Company, declared a standstill in respect to the debt obligations of the APP Group (including APP, which is the Singapore incorporated holding company for the group). This standstill declaration essentially represented the publication by APP of the inability of APP Group members, including the Company, to timely service their respective debt obligations. Subsequent to the announced standstill, APP was negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.
- b. On December 18, 2002, MRA and other restructuring documents constitute the definitive restructuring documentation contemplated by the Debt Restructuring and Composition Agreement were signed. On October 30, 2003, the Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs) namely the Company, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry signed an individual Master Restructuring Agreement (MRA) with the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), certain Export Credit Agencies, certain international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "Negotiating Creditors").
- c. On December 3, 2004, the Pre-effective date condition had been fulfilled and further on April 28, 2005, the completion of the MRA signed by the Company and the lenders became effective.
- d. The terms of the MRA have subsequently been further amended. These amendments were documented in the Confirmation and Amendment Letters ("CALs") by each of the Company, Tjiwi Kimia and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as Administrative Agent and pursuant to a vote of Negotiating Creditors and Accepting Creditors) as follows:
 - CAL I was executed on June 25, 2004.
 - CAL II was executed on September 3, 2004.
 - CAL III was executed on November 10, 2004.
 - CAL IV was executed on April 28, 2005.
 - CAL V was executed on January 13, 2006.
 - CAL VI was executed on May 18, 2007.
 - CAL VII was executed on April 5, 2011.
 - CAL VIII was executed on August 15, 2012.
 - CAL IX was executed on January 9, 2013, and was effective from December 7, 2012 when the Special Resolution of Accepting Creditors was achieved.
 - CAL X was executed on February 21, 2014.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

39. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 9 Juni 2014, DBS Bank Limited mengundurkan diri sebagai Administrative Agent dan digantikan oleh Madison Pacific Pte. Ltd.

40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbarui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- b. Walaupun tanggal efektif dari MRA telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim dari pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA yang masih terutang yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan dalam MRA. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.
- c. Sehubungan dengan penjualan asset pembangkit listrik yang dijelaskan pada Catatan 38g, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa energi dengan DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun dimana DSS akan menyediakan listrik dan uap untuk perusahaan.
- d. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serba guna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.
- e. Dalam rangka mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, seperti yang disepakati sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam MRA, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Tambahan atas perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 38c); dan
 - Perjanjian pembelian kayu dengan PT Finnantara Intiga pada tanggal 14 April 2005.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- e. On June 9, 2014, DBS Bank Limited resigned as Administrative Agent and was replaced by Madison Pacific Pte. Ltd.

40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has the following significant commitments and agreements:

- a. *The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.*
- b. *Although the effective date of the MRA has been achieved, but there are some claims from non-participants in the MRA whose debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the MRA. If the claims are not settled completely, there is the possibility that the Company or the Subsidiaries will still have to recognize additional liabilities or penalties.*
- c. *In connection with the sale of the power plant assets described in Note 38g, the Company entered into an energy services agreement with DSS for a period of twenty five (25) years under which DSS will produce electricity and steam for the Company.*
- d. *On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire within thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.*
- e. *In order to achieve the effective date for the Company's debt restructuring, as agreed under the terms and conditions in the MRA, the Company has executed the following matters:*
 - *Addendum to Second Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 38c); and*
 - *Pulpwood purchase agreement with PT Finnantara Intiga on April 14, 2005.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

41. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

Sehubungan dengan kompleksitas telaah atas klaim yang berkesinambungan sesuai dengan pelaksanaan restrukturisasi Perusahaan, terdapat ketidakpastian yang berlanjut sehingga memungkinkan Perusahaan menanggung klaim-klaim yang diajukan dan/atau liabilitas - liabilitas Perusahaan lainnya baik seluruhnya maupun sebagian dimana klaim dan liabilitas tersebut tidak mempunyai alasan yang kuat. Akibatnya, kewajiban-kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan klaim-klaim tertentu, termasuk klaim-klaim yang disebutkan di bawah ini, menjadi tidak pasti dan mungkin kesimpulan yang dicapai Perusahaan tidak memiliki liabilitas atas klaim-klaim tersebut.

Berikut ini adalah gugatan dan tuntutan yang material yang melibatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung:

- a. Pada tanggal 3 Maret 2000, PT Beloit Indonesia, Beloit Asia Pacific (L) Inc. (BAPL), Beloit Asia Pacific Pte. Ltd. (BAP), Beloit Corporation (BC), induk perusahaan dari BAPL dan BAP dan Harnishfeger Industries Inc. (Harnishfeger), perusahaan induk dari BC (semuanya disebut sebagai "Perusahaan-perusahaan Beloit") dan Perusahaan dan Asia Pulp & Paper Company Ltd. (APP) menandatangani sebuah perjanjian perdamaian (Perjanjian Perdamaian) sehubungan dengan perjanjian jual beli tanggal 18 Desember 1996 sehubungan dengan mesin-mesin kertas yang dibeli Perusahaan.

Perjanjian Perdamaian disetujui oleh Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat dengan putusannya pada tanggal 22 Maret 2000. Sehubungan dengan ketentuan di dalam Perjanjian Perdamaian, Perusahaan mengeluarkan dan APP menjamin sebuah surat utang dengan nilai USD110,0 juta kepada BC (Surat Utang).

Pada saat tidak terpenuhinya Surat Utang, BC memulai gugatan di Pengadilan New York untuk mengklaim Surat Utang tersebut. Pengadilan New York memberikan keputusan yang mengabulkan permohonan BC (Putusan). APP mengajukan banding terhadap Putusan tersebut namun ditolak pada tanggal atau sekitar tanggal 25 Oktober 2002.

Sesuai dengan putusan yang telah dijatuhan oleh Pengadilan wilayah New York, David J. Boland (Boland), perwakilan dari Beloit Corporation (dalam likuidasi) telah mengajukan upaya paksa atas hasil keputusan tersebut di berbagai yurisdiksi pengadilan termasuk di Texas dan Wisconsin, Amerika Serikat, Inggris, Skotlandia, Finlandia dan kemungkinan Jerman dan Austria. Pada tanggal 23 Mei 2001, Boland juga mendaftarkan Relaas Panggilan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Ltd., APP dan Perusahaan berdasarkan Putusan. Gugatan ini dihentikan pada tanggal 2 Juni 2003.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS

In light of the complex claims review that continues to be undertaken in the context of the Company's restructuring exercise, there continues to be uncertainty as to the final results of such review so that the possibility exists that certain claims made against Company and/or certain alleged liabilities of the Company are not well-founded or a conclusion will be reached that they are not well-founded, whether in whole or in part. As a consequence, the obligations of the Company with respect to certain claims, including the claims set forth below, is uncertain and it is possible that a conclusion is reached that the Company has no liability in relation to such claims.

The following were the significant litigation and claims directly and indirectly involving the Company:

- a. On March 3, 2000, PT Beloit Indonesia, Beloit Asia Pacific (L) Inc. (BAPL), Beloit Asia Pacific Pte. Ltd. (BAP), Beloit Corporation (BC), the parent company of BAPL and BAP and Harnishfeger Industries Inc. (Harnishfeger), the parent company of BC (collectively referred to as "Beloit Entities") and the Company and Asia Pulp & Paper Company Ltd. (APP) entered into a settlement deed (Settlement Deed) in connection with a sale and purchase agreement dated December 18, 1996 in respect of paper making machines that were bought by the Company.

The Settlement Deed was approved by the U.S. Bankruptcy Court by its order dated March 22, 2000. Pursuant to the terms of the Settlement Deed, the Company issued and APP guaranteed a promissory note with a face value of USD110.0 million to BC (the Note).

Upon the non-satisfaction of the Note, BC commenced an action in the New York State Courts to claim on the Note. The New York State Court awarded judgment to BC (the Judgment). APP's appeal against the Judgment was denied on or about October 25, 2002.

Pursuant to the Judgment awarded by the New York State Court, David J. Boland (Boland), the administrator of the Beloit Corporation (in Liquidation) commenced enforcement proceedings in various jurisdictions including Texas and Wisconsin, United States of America, England, Scotland, Finland and possibly Germany and Austria. On May 23, 2001, Boland also filed a Writ of Summons in the High Court of Singapore against Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Ltd., APP and the Company based on the Judgment. This action was discontinued on June 2, 2003.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**41. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 6 April 2001, *the Administrator of the Beloit Corporation* (dikenal sebagai *the Beloit Liquidating Trust ("BLT")*) mendaftarkan gugatannya sehubungan dengan proses Kepailitan untuk mendapatkan pernyataan dari Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat untuk daerah Delaware bahwa ia memegang hak milik yang bebas dari segala tuntutan atas beberapa bagian mesin dan perlengkapan sehubungan dengan mesin-mesin yang masih dikuasai oleh pihak ketiga. Pada tanggal 15 Juni 2001, Perusahaan dan APP mengajukan permohonan untuk menolak gugatan BLT. Pada tanggal 28 September 2001, Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat memutuskan untuk menunda pemeriksaan sampai adanya proses arbitrase sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian. BLT belum memulai gugatan arbitrase apapun.

Pada tanggal 12 Maret 2002, BLT mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Inggris untuk mengeksekusi Putusan. Sampai saat ini, belum ada langkah apapun yang diambil untuk mendapatkan *default judgment*. BLT juga harus mengajukan permohonan untuk menunjuk kurator atas perlengkapan-perlengkapan di Inggris yang dibeli dari Asia Pulp & Paper Company (UK) Ltd. (APP UK) pada bulan Maret 2002. Putusan sela yang memutuskan untuk membekukan perlengkapan-perlengkapan yang menjadi objek gugatan diperoleh BLT dan melarang Perusahaan dan APP untuk memindahkan atau melakukan sesuatu terhadap perlengkapan-perlengkapan tersebut. Putusan sela ini masih berlaku. Sampai dengan tanggal laporan ini, tidak ada perkembangan atas masalah ini.

BLT juga telah memperoleh putusan sela (yang mempunyai dampak yang sama dengan pembekuan Inggris) membekukan perlengkapan-perlengkapan yang saat ini berada di Skotlandia pada gugatan yang didaftarkan di Pengadilan pada tanggal 15 Mei 2005 di Skotlandia. BLT menuduh bahwa perlengkapan-perlengkapan tersebut telah dibeli oleh atau dibeli atas nama APP atau Perusahaan dan dengan demikian BLT mempunyai hak untuk mengeksekusi Putusan terhadap perlengkapan tersebut. APP dan Perusahaan membantah keterkaitan mereka dengan perlengkapan dan tidak ikut serta dalam gugatan tersebut. Putusan sela masih berlaku. Sampai dengan tanggal laporan ini, tidak ada perkembangan atas masalah ini.

Pada tanggal 29 September 2004, Con-Lloyd Limited, perusahaan pergudangan, mengajukan permohonan kepada pengadilan Inggris untuk mengeluarkan mesin-mesin yang ada di dalam gedungnya. Beloit, APP UK dan Con-Lloyd Limited telah mendapatkan kesepakatan untuk masalah ini dan Pengadilan memberikan persetujuan atas kesepakatan antara Beloit, APP UK dan Con-Lloyd Limited.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(*Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated*)

41. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS (Continued)

On April 6, 2001, the Administrator of the Beloit Corporation (known as the Beloit Liquidating Trust ("BLT") filed a complaint in connection with the bankruptcy proceedings seeking a declaration from the U.S. Bankruptcy Court for the District of Delaware that it holds clear title to certain parts and equipment relating to the machinery that is still held by third parties. On June 15, 2001, the Company and APP applied to dismiss the complaint. On September 28, 2001, the U.S. Bankruptcy Court stayed the complaint pending arbitration proceedings in accordance with the terms of the Settlement Deed. BLT has not yet initiated any arbitration proceedings.

On March 12, 2002, a claim was issued in the High Court of England by BLT attempting to enforce the Judgment. To date, no steps have been taken to enter default judgment. BLT has also applied to appoint a receiver over equipment in England that was purchased by Asia Pulp & Paper Company (UK) Ltd. (APP UK) in March 2002. A freezing injunction was obtained by BLT in relation to the equipment and prevented the Company and APP from removing or dealing with the equipment. This injunction currently remains in place. Up to the date of this report, there have been no further developments on this matter.

BLT has also obtained an interim interdict (which has the same effect as an English freezing injunction) over equipment currently based in Scotland in proceedings filed in the Court of Session on May 15, 2005 in Scotland. BLT contends that the equipment has been purchased by or on behalf of APP or the Company and that it has the right to enforce the Judgment against the equipment. APP and the Company deny any connection to the equipment and have not taken any part in these proceedings. The interim interdict remains in place. Up to the date of this report, there have been no further developments on this matter.

On September 29, 2004, Con-Lloyd Limited, a warehouse company, applied to the English Courts to dispose of the machinery in its possession. Beloit, APP UK and Con-Lloyd Limited have reached agreement in respect to the matter and the Court sanctioned the proposed arrangement between Beloit, APP UK and Con-Lloyd Limited.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**41. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Pada bulan Agustus 2002, Bank One, N.A. (Bank One) mengajukan tuntutan di Pengadilan Negeri Amerika Serikat di Northern District of Illinois terhadap Perusahaan, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) dan APP. Klaim terhadap Perusahaan dan Tjiwi Kimia adalah atas kegagalan untuk membayar dua (2) *promissory notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Tjiwi Kimia, pada tanggal 25 April 1998 dengan nilai masing-masing sebesar USD21,8 juta dan USD16,2 juta. APP juga menjadi tergugat karena APP menjadi penjamin kedua *promissory notes* tersebut. *Promissory notes* tersebut diterbitkan untuk Beloit Corporation sebagai pembayaran sebagian atas mesin dan *promissory notes* diserahkan kepada First National Bank of Chicago, yang sekarang bernama Bank One.

Pada akhir tahun 2004, JP Morgan Chase (JP Morgan) mengambil alih Bank One dan berhasil dalam permohonannya untuk menggantikan Bank One sebagai Penggugat didalam gugatan.

Pada tanggal 14 Oktober 2009, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengabulkan mosi untuk *summary judgment* yang diajukan JP Morgan melawan Perusahaan dan Tjiwi Kimia.

Pada tanggal 21 April 2010, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengeluarkan Memorandum Opinion And Order yang mengabulkan keputusan pengadilan untuk JP Morgan melawan APP. Perusahaan, Tjiwi Kimia dan APP telah mengajukan upaya hukum banding melawan putusan Hakim Yang Mulia James F. Holderman yang mengabulkan keputusan pengadilan yang diajukan oleh JP Morgan.

JP Morgan telah mengeluarkan beberapa *citations* untuk menemukan aset-aset terhadap Perusahaan, Tjiwi Kimia dan APP. Perusahaan, Tjiwi Kimia dan APP telah mengajukan permohonan untuk menunda pelaksanaan *citations* tersebut dengan dasar bahwa telah ada perintah dari pengadilan di Indonesia yang melarang pemberian informasi yang terkait dengan keberadaan aset-aset para tergugat. Hakim Brown menolak permohonan tersebut. Keputusan Hakim Brown telah diajukan banding kepada Hakim Holderman dan kepada Pengadilan Banding oleh para tergugat. Seluruh *citations* untuk menemukan aset-aset telah diberhentikan.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Pengadilan Banding mengkonsolidasikan banding atas keputusan pengadilan dengan banding atas keputusan Hakim Holderman yang menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, Tjiwi Kimia dan APP sehubungan dengan penolakan Hakim Brown atas *motion to stay*.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(*Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated*)

41. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS (Continued)

b. In August 2002, Bank One, N.A. (Bank One) filed a complaint in the United States District Court for the Northern District of Illinois against the Company, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) and APP. The claim against the Company and Tjiwi Kimia was in respect to their failure to pay two (2) promissory notes issued by the Company and Tjiwi Kimia that as of April 25, 1998, had a face value of USD21.8 million and USD16.2 million, respectively. APP was named as co-defendant because it was the guarantor for both promissory notes. The promissory notes were originally issued to Beloit Corporation as part-payment for machinery and they were subsequently assigned to the First National Bank of Chicago, the predecessor of Bank One.

In late 2004, JP Morgan Chase (JP Morgan) acquired Bank One and subsequently successfully applied to Court to substitute Bank One as the plaintiffs in the complaint.

On October 14, 2009 The Honorable James F. Holderman granted JP Morgan's motion for summary judgment against the Company and Tjiwi Kimia.

On April 21, 2010, The Honorable James F. Holderman issued the Memorandum Opinion And Order that granted summary judgment in favor of JP Morgan against APP. The Company, Tjiwi Kimia and APP filed an appeal against the Honorable Holderman's orders granting summary judgment submitted by JP Morgan.

JP Morgan issued several citations to discover assets against the Company, Tjiwi Kimia, and APP. The Company, Tjiwi Kimia, and APP filed a motion to stay the execution of the citations against them on the ground that an injunction issued in Indonesia prevented the disclosure of the requested information. Magistrate Judge Brown denied the motion to stay. This decision was appealed to Judge Holderman and the Court of Appeals. All citations to discover assets have been dismissed.

On June 1, 2012, the Court of Appeals consolidated the appeal regarding the entry of summary judgment with the appeal of the denial of the motion to stay.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**41. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 21 Februari 2013, Pengadilan Banding menguatkan keputusan Hakim Ketua Holderman untuk memberikan keputusan pengadilan kepada JP Morgan. Pengadilan Banding tidak membahas mengenai masalah apakah penolakan *motion to stay citations* dari JP Morgan untuk menemukan asset-asset dari Perusahaan, Tjiwi Kimia dan APP oleh Hakim ketua Holderman telah tepat sehubungan dengan adanya dugaan bahwa pengajuan banding diduga *premature*.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan, Tjiwi Kimia, dan APP mengajukan permohonan *writ of certiorari* kepada Mahkamah Agung Amerika Serikat untuk membahas pendapat dari Pengadilan Banding. Pada tanggal 17 September 2013, permohonan *writ of certiorari* telah ditarik. Sehubungan dengan penarikan permohonan *writ of certiorari*, Shenton World Partners menggantikan JP Morgan selaku penggugat.

- c. Gryphon Domestic VI, LLC, OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust, Gramercy Emerging Markets Fund dan General Electric Capital Corporation (Penggugat) telah memulai upaya-upaya hukum melawan Perusahaan dan beberapa perusahaan lainnya yang berkaitan. Berikut ini deskripsi singkat atas upaya hukum tersebut:

Di Amerika Serikat

Pada tanggal 13 September 2002, Oaktree Capital Management L.L.C. (Oaktree), Gramercy Advisors L.L.C. dan General Electric Capital Corporation mengajukan gugatan di New York State Supreme Court terhadap Perusahaan, PT Lontar Papirus Pulp & Paper Industry (Lontar), Asia Pulp & Paper Company Ltd. (APP), APP International Finance Company B.V. (APP Finance) dan Indah Kiat International Finance Company B.V. (Indah Kiat B.V.) (bersama-sama adalah tergugat), berkaitan dengan berbagai wesel yang terbitkan oleh APP Finance (Wesel Lontar) dan Indah Kiat B.V. (Wesel Indah Kiat 02 dan 06). Gugatan atas Wesel Indah Kiat 02 dan 06 masing-masing senilai USD78,8 juta dan USD92,9 juta. Gugatan atas Wesel Lontar senilai USD147,0 juta. Dalam putusan tanggal 13 April 2004 dan 24 Februari 2006, majelis memutuskan untuk memihak kepada Penggugat sehubungan dengan wesel-wesel tersebut.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS (Continued)

On February 21, 2013, the Court of Appeals affirmed Chief Judge Holderman's orders granting JP Morgan summary judgment. The Court of Appeals did not reach the issue of whether Chief Judge Holderman properly denied the motion to stay JP Morgan's citations to discover assets against the Company, Tjiwi Kimia and APP finding that the appeal was premature.

On June 26, 2013, the Company, Tjiwi Kimia, and APP filed a petition for writ of certiorari with the United States Supreme Court to review the Court of Appeal's opinion. On September 17, 2013, the Petition for Writ of Certiorari has been withdrawn. Following withdrawal of the Petition for Writ of Certiorari, Shenton World Partners was substituted for JP Morgan as plaintiff.

- c. Gryphon Domestic VI, LLC, OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust, Gramercy Emerging Markets Fund and General Electric Capital Corporation (the Plaintiffs) have commenced legal actions against the Company and certain related companies. A brief description of these legal actions is set out below:

In the United States of America

On September 13, 2002, Oaktree Capital Management L.L.C. (Oaktree), Gramercy Advisors, L.L.C. and General Electric Capital Corporation filed a claim in the New York State Supreme Court against the Company, PT Lontar Papirus Pulp & Paper Industry (Lontar), Asia Pulp & Paper Company Ltd. (APP), APP International Finance Company B.V. (APP Finance) and Indah Kiat International Finance Company B.V. (Indah Kiat B.V.) (collectively the "Defendants") in respect to certain notes issued by APP Finance (the Lontar Notes) and Indah Kiat B.V. (the Indah Kiat 02 and 06 Notes). The claims in respect to the Indah Kiat 02 and 06 Notes amounted to USD78.8 million and USD92.9 million, respectively. The claim in respect to the Lontar Notes amounted to USD147.0 million. Judgments in relation to these notes were entered in favor of the Plaintiffs on April 13, 2004 and February 24, 2006.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**41. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Selama masa proses litigasi ini, beberapa Penggugat original telah mengalihkan kepentingan mereka sehubungan dengan beberapa putusan di New York dan prosedur terkait kepada pihak lain. Berdasarkan putusan tanggal 1 Juni 2004, Warner Mansion Fund diterima sebagai pengganti penggugat General Electric Capital Corporation dalam perkara ini. Berdasarkan putusan tanggal 20 Juli 2009, Upwood Investments Limited diterima sebagai pengganti dari penggugat Gramercy Emerging Markets Fund. Dengan putusan tanggal 23 November 2009, Bernal Ventures Ltd. diterima dalam perkara ini sebagai pengganti penggugat Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., dan Columbia/HCA Master Retirement Trust.

Sampai dengan laporan ini disampaikan, belum ada langkah konkret lebih lanjut daripada penggugat pengganti untuk memaksakan putusan-putusan pengadilan di New York.

- d. Pada tanggal 17 Februari 2004, US Bank National Association (US Bank) mengajukan gugatan melawan Perusahaan, APP International Finance Company B.V., PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, Asia Pulp & Paper Co. Ltd. dan Indah Kiat International Finance Company B.V. (Tergugat).

Gugatan yang didaftarkan oleh US Bank dalam kapitasanya sebagai wali amanat pengganti untuk mendapatkan utang pokok, bunga dan bunga akibat wanprestasi atas wesel yang diterbitkan oleh APP International Finance Company B.V. dan Indah Kiat International Finance Company B.V. US Bank sebagai Penggugat juga mengajukan klaim untuk ganti rugi, uang jasa dan biaya-biaya dan untuk declaratory dan injunctive relief berkaitan dengan proses hukum di Indonesia.

Pada tanggal 13 Agustus 2004, US Bank mendaftarkan permohonan untuk sebagian *summary judgment* atas pembayaran pokok dan bunga yang sudah jatuh tempo.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS (Continued)

During the process of this litigation, certain original Plaintiffs have transferred their interests in relation to the judgments in New York and related proceeding to other entities. By order dated June 1, 2004, Warner Mansion Fund was substituted into the action for plaintiff General Electric Capital Corporation. By order dated July 20, 2009, Upwood Investments Limited was substituted into the action for plaintiff Gramercy Emerging Markets Fund. By order dated November 23, 2009, Bernal Ventures Ltd. was substituted into the action for plaintiffs Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., and Columbia/HCA Master Retirement Trust.

As of the date of this report, no further actions are being taken by the Plaintiffs to enforce the Judgments obtained in New York.

- d. On February 17, 2004, US Bank National Association (US Bank) filed a lawsuit against the Company, APP International Finance Company B.V., PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, Asia Pulp & Paper Co. Ltd. and Indah Kiat International Finance Company B.V. (the Defendants).

The lawsuit filed by US Bank in its capacity as successor Trustee was to recover loan principal, interest and default interest due on the notes that were issued by APP International Finance Company B.V. and Indah Kiat International Finance Company B.V. US Bank as Plaintiff also alleges claims for indemnification, fees and costs and for declaratory and injunctive relief relating to proceedings in Indonesia.

On August 13, 2004, US Bank filed an application for partial summary judgment on the payment of principal and interest due.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**41. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Januari 2005, Pengadilan memenangkan mosi US Bank untuk *Summary Judgment* sebesar USD1,157 miliar. Pada tanggal 2 Maret 2005, atas permohonan Tergugat, Pengadilan mengurangi total yang diputuskan menjadi USD839,0 juta. Putusan dikuatkan oleh pengadilan banding pada tanggal 26 April 2006 dan mosi untuk *reargument* atau, secara alternatif, mosi banding ke *New York Court of Appeals* ditolak pada tanggal 28 September 2006. Para Tergugat telah mengajukan mosi banding ke *New York Court of Appeals* dan pada tanggal 10 Januari 2007, *New York Court of Appeals* menolak mosi banding Tergugat sehubungan dengan US Bank *judgment* dikarenakan putusan tingkat banding yang akan ditinjau ulang masih belum final, akan tetapi penolakan tersebut tidak serta merta menghapus kemungkinan para Tergugat untuk meminta kepada *the Court of Appeals* meninjau kembali putusan, setelah syarat mengenai putusan yang final atau perintah telah berlaku.

Pada atau sekitar Agustus 2009, US Bank mulai berbagai upaya untuk mengeksekusi putusan, seperti mendaftarkan putusan di beberapa negara bagian lain dan melayangkan pemberitahuan larangan dan permintaan *discovery* kepada para Tergugat dan lainnya.

Para Tergugat telah mengajukan perlawanatan atas upaya-upaya US Bank untuk mengeksekusi putusan, namun di antara permohonan tersebut yang telah dikabulkan oleh pengadilan pada tanggal 13 Juli 2010, pengadilan menerbitkan *preliminary injunction* yang melarang pembayaran berdasarkan *MRA Indah Kiat* dan pada tanggal 7 Juni 2011, pengadilan telah mengeluarkan putusan *turnover*.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 27 Desember 2012, Para Tergugat telah mencapai kesepakatan dengan US Bank.

Perusahaan belum dapat mengetahui dampak dari kasus litigasi terhadap Perusahaan karena status kasus litigasi yang belum final.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(*Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated*)

41. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS (Continued)

On January 7, 2005, the Court granted US Bank's motion for Summary Judgment in the sum of USD1.157 billion. On March 2, 2005, upon the Defendants' application, the Court reduced the Judgment sum to USD839.0 million. The judgment was affirmed by an appellate court on April 26, 2006 and a motion for *reargument* or, alternatively, leaves to appeal to New York Court of Appeals, was denied on September 28, 2006. The Defendants then filed a motion for leave to appeal to the New York Court of Appeals and on January 10, 2007, the New York Court of Appeals dismissed the Defendants motion for leave to appeal in relation to the US Bank judgment because the appellate division order for which review was sought lacked finality. The dismissal is without prejudice to the Defendants ability to request that the Court of Appeals review the judgment after the requisite final judgment or order is entered.

In or about August 2009, US Bank commenced various efforts to enforce the judgment, such as seeking to domesticate the judgment in other States and serving restraining notices and discovery requests on the Defendants and others.

Defendants have opposed US Bank's judgment enforcement efforts, but, among other relief granted by the court on July 13, 2010, the court issued a preliminary injunction prohibiting payments under the *Indah Kiat MRA* and, on June 7, 2011, the court issued a turnover order.

By agreement dated as of December 27, 2012, Defendants reached a settlement with US Bank.

The Company cannot determine the impact of the litigation case on the Company since the status of the litigation is not yet final.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan taksiran nilai wajar:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that were carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 and their estimated fair values:

	2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			<i>Measured at fair value Fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek	4.637	4.637	<i>Short-term investment</i>
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			
Kas	155	155	<i>Measured at amortized cost Cash on hand</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	210.780	210.780	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	680.466	680.466	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.036	2.036	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	132.599	132.599	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya	153.128	153.128	<i>Other current assets</i>
Total Aset Keuangan	1.183.801	1.183.801	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	833.600	833.600	<i>Measured at amortized cost Short term bank loans</i>
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	9.675	9.675	<i>Short term musyarakah financing</i>
Utang usaha	111.479	111.479	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	13.194	13.194	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	26.133	26.133	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	11.281	11.281	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	149.098	149.098	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	569.992	569.992	<i>Long-term bank loans</i>
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah - jangka panjang	51.829	51.829	<i>Long-term murabahah payable and musyarakah financing</i>
Wesel bayar	1.606.511	1.606.511	<i>Notes payable</i>
Pinjaman jangka panjang	527.969	527.969	<i>Long-term loans</i>
Total Liabilitas Keuangan	3.910.761	3.910.761	Total Financial Liabilities

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek	4.212	4.212	<i>Short-term investment</i>
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			
Kas	184	184	<i>Cash on hand</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	171.786	171.786	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	614.691	614.691	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.743	3.743	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	133.208	133.208	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya	269.343	269.343	<i>Other current assets</i>
Total Aset Keuangan	1.197.167	1.197.167	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	838.115	838.115	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan musyarakah			<i>Short-term musyarakah financing</i>
jangka pendek	9.421	9.421	
Utang usaha	219.087	219.087	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	15.308	15.308	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	37.550	37.550	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	11.177	11.177	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	185.279	185.279	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	547.608	547.608	<i>Long-term bank loans</i>
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah - jangka panjang	53.483	53.483	<i>Long-term murabahah payable and musyarakah financing</i>
Wesel bayar	1.718.155	1.718.155	<i>Notes payable</i>
Pinjaman jangka panjang	573.970	573.970	<i>Long-term loans</i>
Total Liabilitas Keuangan	4.209.153	4.209.153	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- (b) *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (piutang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang, utang murabahah dan pembiayaan musyarakah jangka panjang dan wesel bayar dan pinjaman jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

43. PENGARUH PENERAPAN PSAK No. 55

Pada tahun 2016 dan 2015, penerapan PSAK No. 55 (Catatan 2f) menyebabkan penyesuaian berikut ini:

	2016			
	Saldo sebelum Efek PSAK No. 55/ Balance before Effect of PSAK No. 55	Efek PSAK No. 55/ Effect of PSAK No. 55	Saldo setelah Efek PSAK No. 55/ Balance after Effect of PSAK No. 55	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Beban masih harus dibayar	(102.881)	76.748	(26.133)	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(80.042)	1.851	(78.191)	Deferred tax liabilities - net
Wesel bayar	(1.553.632)	(52.879)	(1.606.511)	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	(506.481)	(21.488)	(527.969)	Long-term loans
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(128.578)	11.337	(117.241)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(19.861)	(16)	(19.877)	Loss on foreign exchange - net
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	59.709	(2.264)	57.445	Income tax benefit - deferred

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (due from related parties, finance lease liabilities, long-term bank loans, long-term murabahah payable and musyarakah financing and notes payable and long-term loans).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

43. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF PSAK No. 55

In 2016 and 2015, the adoption of PSAK No. 55 (Note 2f) resulted to the following adjustments:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

43. PENGARUH PENERAPAN PSAK 55 (Lanjutan)

**43. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 55
(Continued)**

	2015			
	Saldo sebelum Efek PSAK No. 55/ Balance before Effect of PSAK No. 55	Efek PSAK No. 55/ Effect of PSAK No. 55	Saldo setelah Efek PSAK No. 55/ Balance after Effect of PSAK No. 55	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Beban masih harus dibayar	(85.512)		47.962	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(138.994)		4.115	Deferred tax liabilities - net
Wesel bayar	(1.677.568)		(40.587)	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	(557.655)		(16.315)	Long-term loans
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(116.261)		7.795	Interest expense
Laba selisih kurs - neto	14.526		253	Gain on foreign exchange - net
Beban pajak penghasilan - tangguhan	(5.514)		(1.610)	Income tax expense - deferred

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi me-review dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	2016	2015	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	210.780	171.786	<i>Cash and cash equivalents (except cash on hand)</i>
Piutang usaha	680.466	614.691	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.036	3.743	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	132.599	133.208	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya	157.765	273.555	<i>Other current assets</i>
Total	1.183.646	1.196.983	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the nominal value of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

2016					
Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami			Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	210.780	-	-	-	210.780
Piutang usaha	629.668	40.802	9.996	-	680.466
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.036	-	-	-	2.036
Piutang pihak berelasi	132.599	-	-	-	132.599
Aset lancar lainnya	157.765	-	-	-	157.765
Total	1.132.848	40.802	9.996	-	1.183.646
					<i>Total</i>

2015					
Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami			Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	171.786	-	-	-	171.786
Piutang usaha	567.836	23.557	23.298	-	614.691
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.743	-	-	-	3.743
Piutang pihak berelasi	133.208	-	-	-	133.208
Aset lancar lainnya	273.555	-	-	-	273.555
Total	1.150.128	23.557	23.298	-	1.196.983
					<i>Total</i>

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

b. Foreign exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in foreign currencies are disclosed in Note 36.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD28,3 juta dan USD23,0 juta.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD7,0 juta dan USD8,0 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

If as of December 31, 2016 and 2015, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have been decreased/increased by approximately USD28.3 million and USD23.0 million, respectively.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2016 and 2015, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have been lower/higher by approximately USD7.0 million and USD8.0 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

	2016					Short-term bank loans Short-term musyarakah financing Trade payables Other payables Accrued expenses at nominal value Due to related parties Lease liabilities Long-term bank loans Long-term mubarahah payable and musyarakah financing Notes payable at nominal value Long-term loans at nominal value Total	
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	833.600	833.600	833.600	-	-	Short-term bank loans	
Pembiayaan musyarakah - jangka pendek	9.675	9.675	9.675	-	-	Short-term musyarakah financing	
Utang usaha	111.479	111.479	111.479	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	13.194	13.194	13.194	-	-	Other payables	
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	102.881	102.881	102.881	-	-	Accrued expenses at nominal value	
Utang pihak berelasi	11.281	11.281	11.281	-	-	Due to related parties	
Liabilitas sewa pembiayaan	149.098	149.098	40.042	109.056	-	Lease liabilities	
Pinjaman bank jangka panjang	569.992	569.992	164.973	355.950	49.069	Long-term bank loans	
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah - jangka panjang	51.829	51.829	5.686	46.143	-	Long-term mubarahah payable and musyarakah financing	
Wesel bayar pada nilai nominal	1.553.632	1.553.632	111.740	505.135	937.027	Notes payable at nominal value	
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	506.481	506.481	49.909	224.258	232.314	Long-term loans at nominal value	
Total	3.913.142	3.913.142	1.454.460	1.240.542	1.218.410	Total	

	2015					Short-term bank loans Short-term musyarakah financing Trade payables Other payables Accrued expenses at nominal value Due to related parties Lease liabilities Long-term bank loans Long-term mubarahah payable and musyarakah financing Notes payable at nominal value Long-term loans at nominal value Total	
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	838.115	838.115	838.115	-	-	Short-term bank loans	
Pembiayaan musyarakah - jangka pendek	9.421	9.421	9.421	-	-	Short-term musyarakah financing	
Utang usaha	219.087	219.087	219.087	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	15.308	15.308	15.308	-	-	Other payables	
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	85.512	85.512	85.512	-	-	Accrued expenses at nominal value	
Utang pihak berelasi	11.177	11.177	11.177	-	-	Due to related parties	
Liabilitas sewa pembiayaan	185.279	185.279	41.959	143.320	-	Lease liabilities	
Pinjaman bank jangka panjang	547.608	547.608	151.324	361.285	34.999	Long-term bank loans	
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah - jangka panjang	53.483	53.483	9.048	44.435	-	Long-term mubarahah payable and musyarakah financing	
Wesel bayar pada nilai nominal	1.677.568	1.677.568	108.368	487.937	1.081.263	Notes payable at nominal value	
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	557.655	557.655	48.134	216.728	292.793	Long-term loans at nominal value	
Total	4.200.213	4.200.213	1.537.453	1.253.705	1.409.055	Total	

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

	2016	2015	
Pinjaman berbunga	3.222.467	3.462.954	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	2.819.386	2.623.095	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1,1	1,3	Debt-to-Equity Ratio

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 30 Januari 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit yang telah diterima oleh Perusahaan berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penanggungan Jaminan Impor (KMKI/PJI) dengan total fasilitas PJI tidak melebihi USD125,0 juta dan fasilitas KMKI tidak melebihi USD85,0 juta (*interchangeable*) sampai dengan tanggal 23 Maret 2017.
- b. Pada tanggal 20 Februari 2017, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah setuju memperpanjang fasilitas kredit yang telah diterima oleh Perusahaan berupa fasilitas L/C sebesar USD45,0 juta (merupakan peningkatan dari fasilitas L/C sebelumnya yang berjumlah sebesar USD40,0 juta), fasilitas *Demand Loan* sebesar USD15,0 juta dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD200,0 ribu dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD2,0 juta sampai dengan 22 Februari 2018.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 20, 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to extend the facilities that have been received by the Company in the form of Import Working Capital/Deffered Import Guarantee (KMKI/PJI), wherein the total amount of PJI facility does not exceed USD125.0 million and the total amount of KMKI facility does not exceed USD85.0 million (*interchangeable*) up to March 23, 2017.
- b. On February 20, 2017, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has agreed to extend the facilities that have been received by the Company in the form of L/C facility in the amount of USD45.0 million (which is an increase from the previously L/C facility amounting to USD40.0 million), Demand Loan facility in the amount of USD15.0 million and Foreign Currency Transaction facility in the amount of USD200.0 thousand, with a notional amount of USD2.0 million up to February 22, 2018.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan sebesar USD100,0 Juta selama lima (5) tahun.
- d. Pada tanggal 22 Maret 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit yang telah diterima oleh Perusahaan berupa fasilitas Al-Musyarakah sebesar Rp130,0 miliar sampai dengan 31 Maret 2018.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	7.203	195.596	Additions in fixed assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	385.495	18.493	Reclassification of asset under construction

47. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan baru, amandemen pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen pernyataan dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pernyataan baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, serta amandemen pernyataan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

- c. On March 21, 2017, the Company entered a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company amounting to USD100.0 million for a period of five (5) years.
- d. On March 22, 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk has agreed to extend the facility that has been received by the Company in the form of Al-Musyarakah facility amounting to Rp130.0 million up to March 31, 2018.

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows were as follows:

	2016	2015	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	7.203	195.596	Additions in fixed assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	385.495	18.493	Reclassification of asset under construction

47. ACCOUNTING STATEMENTS AND INTERPRETATION NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued new and amendments to statements and an interpretation of accounting standards which are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016. Earlier application is permitted.

The amendments to statement and an interpretation issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2017 were as follows:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiative.
- ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property."

The new and amendments to statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 was as follows:

- PSAK No. 69, "Agriculture."
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new and amendments to statements and an interpretation.



USE OUR PAPER, WE PLANT MORE TREES.

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 7

Jl. M.H. Thamrin No. 51

Jakarta 10350, Indonesia

Telephone : (62-21) 29650800/29650900

Facsimile : (62-21) 3927685

PABRIK/MILLS

Jl. Raya Minas Perawang Km. 26
Desa Pinang Sebatang, Kec. Tualang, Kab. Siak
Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia

Telephone : (62-761) 91088
Facsimile : (62-761) 91373

Jl. Raya Serpong Km. 8
Serpong - Tangerang 15310
Banten, Indonesia

Telephone : (62-21) 53120001-3
Facsimile : (62-21) 53120363

Jl. Raya Serang Km. 76, Desa Kragilan
Serang 42184
Banten, Indonesia

Telephone : (62-254) 280088
Facsimile : (62-254) 282430-3